

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS
LINGKUNGAN TERHADAP HASIL BELAJAR**

(study pre-eksperimen pada pembelajaran tematik tema 2 subtema 3 “menyayangi
tumbuhan” kelas III di MIS GUPPI 12 lubuk kembang)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar (S1)
Dalam Ilmu Program Study Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



OLEH:

**ADE IRMAWATI
NIM. 19591002**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAYAH
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
2023**

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada
Yth. Rektor IAIN Curup
Di-
Curup

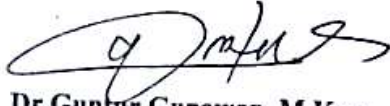
Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

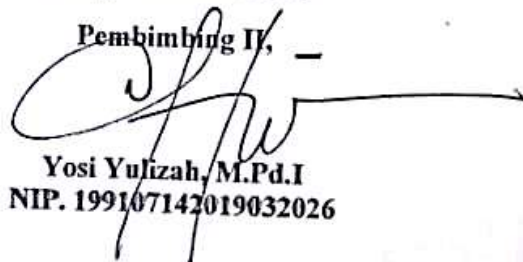
Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi skripsi saudari Ade Irmawati Mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Lingkungan Terhadap Hasil Belajar (study pre-eksperimen pada pembelajaran tematik tema 2 subtema 3 “menyayangi tumbuhan” kelas III di MIS GUPPI 12 lubuk kembang)”**

Sudah dapat diajukan dalam ujian munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan. Terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pembimbing I,

Dr. Guntur Gunawan, M.Kom
NIP. 198007032009011007

Curup, Desember 2023
Pembimbing II, -

Yosi Yulizah, M.Pd.I
NIP. 199107142019032026

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ade Irmawati

Nim : 1959102

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul : Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Lingkungan Terhadap Hasil Belajar (study pre-eksperimen pada pembelajaran tematik tema 2 subtema 3 “menyayangi tumbuhan” kelas III di MIS GUPPI 12 lubuk kembang)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah lulus atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Curup, Desember 2023



Ade Irmawati
Nim. 19591002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Jl. Dr. Ak Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 2101102179 Fax
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admint@iaincurup.ac.id Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: 252 /In.34/F.T/I/PP.00.9/2/2024

Nama : ADE IRMAWATI
NIM : 19591002
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Lingkungan Terhadap Hasil Belajar (Study Pre-eksperimen pada pembelajaran tematik tema 2 subtema 3 "Menyayangi Tumbuhan" kela III di MIS GUPPI 12 Lubuk Kembang"

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup pada:

Hari/ Tanggal : Kamis, 15 Februari 2024
Pukul : 13:30-15:00 WIB
Tempat : Ruang 04 Gedung Munaqasyah Fakultas Tarbiyah

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Bidang Ilmu Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Dr. Guntur Gunawan, M.Kom
NIP. 19830820 201101 2 008

Sekretaris

Yosi Yulizah, M.Pd.I
NIP. 19910714 201903 2 026

Penguji I,

Dr. Aida Rahmi Nasution, M. pd
NIP. 198412092011012009

Penguji II,

Irni/Latifa Irsal, M.Pd
NIP. 199305222019032027

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. Sutarto, M. Pd

NIP. 19740921 200003 1 003

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Alhamdulillah, segala puji syukur kehadirat Allah SWT, dan atas rahmat dan karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Lingkungan Terhadap Hasil Belajar (study pre-eksperiment pada pembelajaran tematik sub tema “menyayangi tumbuhan” kelas III di MIS GUPPI 12 lubuk kembang)” dengan baik. Tak lupa kita panjatkan shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi wa sallam beserta keluarga dan para sahabatnya.

Penyusunan skripsi ini untuk memenuhi syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S.Pd) pada Institut Agama Islam (IAIN) Negeri Curup, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Fakultas Tarbiyah. Peneliti menyadari sepenuhnya dalam terselesaikannya penyusunan skripsi ini berkat bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Rektor IAIN Curup, Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I.
2. Bapak Wakil Rektor I IAIN Curup, Dr. Yusefri, M.Ag.
3. Bapak Wakil Rektor II IAIN Curup, Dr. Muhammad Istan, SE, M.Pd., MM.
4. Bapak Wakil Rektor III IAIN Curup, Dr. Drs. Nelson, M.Pd.I
5. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup, Prof. Dr. Sutarto, S.Ag., M.Pd.I.
6. Bapak Kepala Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Agus Ryan Oktori, M.Pd.
7. Bapak Penasehat akademik Dr. Baryanto, S.Pd., MM.
8. Ibu Pembimbing Akademik Dra. Susilawati, M.Pd.I
9. Bapak Dr.Guntur Gunawan, M.Kom selaku pembimbing I Dan ibu Yosi Yulizah, M.Pd.I selaku pembimbing II

10. Seluruh bapak/ibu dosen dan karyawan IAIN Curup yang telah memberikan petunjuk serta bimbingan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
11. Ibu kepala sekolah dan ibu wakil kepala sekolah MIS GUPPI 12 Lubuk Kembang, beserta ibu dan bapak guru serta siswa kelas III yang telah mengizinkan serta membantu penulis dalam melakukan serta menyelesaikan penelitian untuk menyelesaikan skripsi ini.
12. Kepala serta staf perpustakaan IAIN Curup yang telah banyak meminjamkan referensi skripsi.
13. Orang tua tercinta yang senantiasa selalu memberikan do'a dan dukungan serta motivasi untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Semoga kemudahan selalu menyertai kita dan semoga Allah membalas semua kebaikan kita semua dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembacanya.

Wassalamualakum warahmatullahi wabarakatuh.

Curup, November 2023
Penulis

Ade Irmawati
NIM. 19591002

“MOTTO”

“jika orang lain bisa maka aku juga harus bisa”

“Jangan pernah menyerah jika kamu masih ingin mencoba. Jangan biarkan penyesalan datang karena kamu selangkah lagi menang. Terkadang kesulitan harus kamu rasakan lebih dulu sebelum kebahagiaan yang sempurna datang padamu”

(RA Kartini)

PERSEMBAHAN

Dengan rahmat dan karunia-Nya skripsi ini ku persembahkan untuk:

1. Kepada kedua orang yang paling istimewa orang tuaku Bapak dan Mamak terkasih (Mahyudin dan Tila wati) yang telah senantiasa mendukung dan mendo'akan serta selalu menumbuhkan rasa semangat sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
2. Kepada ayuk dan adikku (Novita dan Afril Sanjaya) terima kasih atas support dan dukungannya, semoga keluarga kita selalu dianugrakan kebahagiaan dan kemudahan di dunia dan akhirat.
3. Kepada keluarga besar yang selalu memberi motivasi dan nasehat-nasehat baik
4. Kepada teman seangkatan 2019 PGMI dan teman – teman PGMI kelas A.
5. Kepada Bapak Dr.Guntur Gunawan, M.Kom selaku pembimbing I Dan ibu Yosi Yulizah, M.Pd.I selaku pembimbing II, yang telah membimbing dengan sangat baik untuk mewujudkan terselesainya skripsi ini dengan baik pula.
6. Kepada almamaterku tercinta IAIN Curup.

ABSTRAK

ADE IRMAWATI, NIM.19591002 “**Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Lingkungan Terhadap Hasil Belajar (study pre-eksperimen pada pembelajaran tematik subtema “menyayangi tumbuhan” kelas III di MIS GUPPI 12 lubuk kembang)**”, Skripsi Pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Curup.

penelitian ini dilatar belakangi adanya permasalahan rendahnya hasil ubelajar siswa karena pembelajaran hanya dilakukan dikelas dan berpusat pada guru saja. Peneliti memutuskan untuk menggunakan model pembelajaran berbasis lingkungan upaya mengatasi permasalahan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk ;1) mengetahui perbedaan hasil belajar tematik tema 2 subtema 3 sebelum dan sesudah penggunaan model pembelajaran berbasis lingkungan; 2) mengetahui pengaruh model pembelajaran berbasis lingkungan terhadap hasil belajar tematik tema 2 subtema 3 pada siswa kelas III MIS GUPPI 12 Lubuk Kembang.

Jenis penelitian adalah kuantitatif, metode pre-eksperimen, yaitu hanya menggunakan kelompok eksperimen tanpa adanya kelompok kontrol. Desain *One Group Pretest-Posttest Design*. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis data statistik deskriptif, uji normalitas, uji t-tes, dan uji hipotesis

Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan antara nilai presentase *pre-test* yakni 33,33% dan *post-test* yakni 86,67% sehingga terdapat pengaruh sebelum dan sesudah perlakuan. Hasil uji hipotesis menggunakan analisis *paired Sample T-Test* dengan taraf signifikan 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$ bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka disimpulkan terdaot perbedaan sebelum dan sesudah perlakuan serta terdapat pengaruh model pembelajaran berbasis lingkungan terhadap hasil belajar tematik tema 2 subtema 3 kelas III di MIS GUPPI 12 Lubuk Kembang.

Kata kunci: Model pembelajaran berbasis lingkungan,hasil belajar

DAFTAR ISI

JUDUL	i
PENGAJUAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR BAGAN.....	xv
DAFTAR GRAFIK	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. KAJIAN TEORI	10

1. Model Pembelajaran	10
2. Model Pembelajaran Berbasis Lingkungan	13
3. Pembelajaran Tematik di Madrasah Ibtidaiyah	23
4. Hasil Belajar	23
B. Kajian Penelitian Yang Relevan	24
C. Kerangka Berpikir	28
D. Hipotesis Penelitian	28
BAB III Metode Penelitian.....	29
A. Jenis Penelitian	29
B. Desain Penelitian.....	29
C. Tempat Dan Waktu Penelitian	30
D. Populasi Dan Sampel Penelitian.....	30
E. Variabel Penelitian	31
F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	32
G. Uji Instrumen Penelitian.....	36
H. Teknik Analisis Data	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	50
A. Kondisi Objek Lokasi Penelitian.....	50
1. Profil sekolah	50
2. Visi dan Misi.....	52
3. Keadaan Tenaga Guru Dan Data Siswa.....	53
B. Hasil Penelitian	55
1. Deskripsi Data.....	55

2. Uji Prasyarat Analisi Data	60
3. Perbedaan hasil belajar tematik tema 2 subtema 3 menyayangi tumbuhan sebelum dan sesudah diterapkannya penggunaan model pembelajaran berbasis lingkungan pada pembelajaran tematik tema 2 subtema 3 “Menyayangi Tumbuhan”	64
4. Pengaruh model pembelajaran berbasis lingkungan terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik tema 2 subtema 3 di MIS GUPPI 12 Lubuk Kembang	64
C. Pembahasan	66
BAB V PENUTUP.....	71
A. Kesimpulan.....	71
B. Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN.....	77

DAFTAR TABEL

3.1	Desain penelitian	29
3.2	Jumlah sampel.....	30
3.3	Kisi-kisi soal <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i>	34
3.4	Uji validitas soal	39
3.5	Ringkasan data analisis butir soal	40
3.6	Interpretasi nilai <i>r</i> reliabilitas.....	41
3.7	Hasil uji reliabilitas butir soal.....	41
3.8	Kriteria taraf kesukaran	42
3.9	Uji tingkat kesukaran butir soal.....	42
3.10	Kriteria daya pembeda	44
3.11	Hasil uji daya pembeda butir soal	44
4.1	Nama-nama kepemimpinan MIS GUPPI 12 Lubuk Kembang	51
4.2	Sarana dan prasarana MIS GUPPI 12 Lubuk Kembang.....	51
4.3	Nama-nama guru MIS GUPPI 12 Lubuk Kembang.....	53
4.4	Jumlah siswa/I dan wali kelas MIS GUPPI 12 Lubuk Kembang	54
4.5	Data siswa/siswi kelas III MIS GUPPI 12 Lubuk Kembang	54
4.6	Hasil belajar <i>pre-test</i> siswa kelas III	55
4.7	Ringkasan perolehan nilai <i>pre-test</i> siswa kelas III.....	56
4.8	Distribusi frekuensi data hasil nilai <i>pre-test</i>	57
4.9	Hasil belajar <i>post-test</i> siswa kelas III	58
4.10	Ringkasan perolehan nilai <i>post-test</i> siswa kelas III	58

4.11	Distribusi frekuensi data hasil nilai <i>post-test</i>.....	59
4.12	Hasil uji normalitas	60
4.13	Uji <i>paired sample T-test</i>.....	63

DAFTAR BAGAN

BAGAN 2.1 Kerangka Pikir.....28

DAFTAR GRAFIK

GRAFIK 4.1 Frekuensi data hasil nila <i>pre-test</i>	57
GRAFIK 4.2 Frekuensi data hasil nila <i>post-test</i>	59

LAMPIRAN

Lampiran 1	78
Lampiran 2	89
Lampiran 3	90
Lampiran 4	95
Lampiran 5	100
Lampiran 6	101
Lampiran 7	102
Lampiran 8	108
Lampiran 9	114
Lampiran 10	120
Lampiran 11	126
Lampiran 12	127
Lampiran 13	128
Lampiran 14	130
Lampiran 15	131
Lampiran 16	132
Lampiran 17	133

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah proses untuk meningkatkan, memperbaiki, mengubah pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku seseorang melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan penelitian. Maka pendidikan merupakan kunci pembangunan Bangsa dan Negara.¹ Peningkatan kualitas pendidikan adalah efek yang logis mudah untuk dipelajari. Pembelajaran yang baik membutuhkan penyesuaian dan terus meningkatkan proses pembelajaran. Di samping itu, perlu meningkatkan konsep pembelajaran yang digunakan untuk membentuk motivasi belajar siswa.² Belajar merupakan salah satu unsur untuk mendapatkan pendidikan.

Menurut Muhammad Zamroji, belajar merupakan proses atau usaha yang dilakukan setiap individu untuk merubah perilaku, atau berupa pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai karena pengalaman dengan berbagai bahan positif yang telah dipelajari. Serta belajar juga dapat dipahami sebagai segala sesuatu kegiatan mental yang dilakukan oleh setiap orang sehingga individu bertindak berbeda dari sebelum belajar. perubahan perilaku atau respon karena adanya pengalaman baru, setelah memiliki kebijaksanaan/pengetahuan kegiatan belajar dan praktek.³

¹ Muhammad Zamroji. *Analisis Strategi dan Kunci Keberhasilan Lembaga Pendidikan Islam. Awwaliyah Jurnal PGMI*, Vol. 2 No. 2. Desember 2019, h. 100

² Sri Sulistyorini, *Pembelajaran IPA Sekolah Dasar*, (Jogyakarta: Tiara Wacana, 2017), h. 49

³ Ahdar Djamaluddin, Wardana, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Sulawesi Selatan: CV. Kaaffah Learning Center, 2019), h. 6

Menurut Gagne belajar merupakan suatu proses dimana suatu organisasi merubah perilakunya akibat pengalaman.⁴ Sedangkan menurut Oemar Hamalik belajar yaitu merubah serta memperteguh kelakuan melalui pengalaman.⁵ Sehingga dapat disimpulkan belajar tidak hanya sekedar mengingat, namun juga berproses, bertindak, serta mengalami. Namun demikian tidak sedikit siswa masih belum mengerti sepenuhnya arti penting dari belajar. sebagian besar siswa beranggapan bahwa belajar adalah suatu kegiatan tidak menyenangkan.

Barlia Lily berpendapat, siswa-siswa berfikir demikian karena mereka hanya duduk berjam-jam tanpa memperhatikan topik yang mencakup apa yang dikomunikasikan guru dan apa yang dikomunikasikan didepan meja belajar. Kegiatan tersebut dipandang hampir sebagai beban dari pada secara aktif berusaha untuk memperdalam pengetahuan. banyak siswa tidak menemukan kesadaran untuk menyelesaikan semua tugas sekolah. Banyak siswa berpikir bahwa kelas tidak lebih dari mengisi lembar waktu, memeriksa nilai, dan menyeberang jalan hanyalah rutinitas harus diambil tanpa kesadaran untuk menambah wawasan atau mengasah kemampuan.⁶ Dengan anggapan tersebut, disinilah peran penting seorang guru dalam meningkatkan dan membentuk motivasi belajar siswa. Karena pada dasarnya belajar menjadi sia-sia ketika siswa tidak termotivasi belajar. Motivasi dipandang sebagai dorongan mental perilaku manusia langsung, termasuk perilaku yang dipelajari. Inilah yang yang seringkali membuat hasil belajar siswa menjadi rendah. Maka dari itu sangat penting untuk seorang guru

⁴ Ratna Wilis Dahar, *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Erlangga, 2006), h. 2

⁵ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), h. 27

⁶ Barlia Lily, *Mengajar Dengan Pendekatan Lingkungan Alam Sekitar*, (Subang : Royyan Press, 2008), h. 33

agar dapat membuat proses belajar mengajar menjadi menarik hingga pembelajaran menjadi berjalan dengan lancar.

Menurut Winamo, Pembelajaran akan berjalan lancar jika siswa tertarik dengan apa yang dipelajarinya. Ketertarikan siswa terhadap materi yang dipelajarinya akan menimbulkan minat siswa untuk menekuni materi yang diajarkan dengan lebih sungguh-sungguh. Untuk mencapai motivasi siswa dalam mempelajari materi secara lebih serius, diperlukan strategi pembelajaran. Guru membutuhkan strategi pembelajaran untuk menggunakan semua sumber belajar dalam suatu mata pelajaran sebagai cara dan seni dalam upaya mengajar siswa. Sebagai suatu cara, strategi pembelajaran dirumuskan menurut kaidah-kaidah tertentu, sehingga membentuk suatu domain pengetahuan tersendiri.⁷ Dengan demikian guru dapat menyajikan suasana lingkungan sebagai sebuah strategi pembelajaran agar siswa menjadi lebih tertarik untuk belajar serta pembelajaran menjadi lebih menyenangkan.

Trianto mengatakan, bahwa menyajikan suasana lingkungan di sekitar atau di luar kelas belajar lebih mudah diterima siswa, karena objek pembelajaran bersifat konkrit, siswa tidak hanya dapat memperkirakan objek pembelajaran sesuai dengan imajinasinya, namun dapat menghubungkan konsep yang dipelajari di kelas dengan kondisi terjadi di lingkungan untuk memfasilitasi penguatan konseptual, anak belajar lebih banyak tentang dunia nyata, bereksplorasi lebih efektif, dan pembelajaran akan lebih bermakna serta kegiatan pembelajaran akan

⁷ Winarno, *Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan isi, Strategi dan Penilaian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), h. 73

lebih menarik dan tidak membosankan.⁸ Apalagi sekarang Kurikulum pada tingkat SD/MI sudah harus diterapkan dalam metode belajar yang kreatif.

Menurut Widia Astuti, kurikulum saat ini menggunakan kurikulum 2013, dimana kurikulum ini terdapat metode tematik integratif. Kompetensi dari berbagai mata pelajaran di intergrasikan kedalam berbagai tema. Kurikulum 2013 terdapat beberapa tema atau disediakan tema untuk masing-masing kelas dan mempunyai jangka waktu dalam penyelesaian tema tersebut.⁹ Namun kenyataannya sekarang pembelajaran tematik hanya disajikan di dalam kelas dengan proses pembelajaran yang hanya diberikan dengan penjelasan kata-kata atau ceramah guru, hingga pengetahuan dan ingatan siswa terbatas pada pembelajaran yang didapatkan dari buku dan ucapan guru saja. Hal tersebut menyebabkan siswa seringkali harus berusaha mencari kejelasan kata-kata dan istilah yang sulit mereka pahami, bahkan hal lain yang dapat terjadi adalah hal tersebut sudah sangat sering mereka dengar atau mereka pelajari dan didiskusikan di kelas tetapi belum pernah mereka alami sendiri.¹⁰ Oleh sebab itu, guru diharapkan lebih kreatif dalam mengembangkan model pembelajaran yang salah satunya seperti yang telah disebutkan, yaitu pembelajaran berbasis lingkungan.

Melalui pembelajaran berbasis lingkungan diharapkan meningkatkan minat siswa dalam belajar dan memperhatikan saat guru sedang menerangkan pelajaran, sehingga para siswa paham akan materi belajar yang di sampaikan guru dan

⁸ Trianto. *Model Pembelajaran Terpadu*, (Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2019), h. 142

⁹ Widia Astuti. *Pengembangan Bahan Ajar Modul Berbasis Tematik Terintegrasi Nilai-Nilai Islam Untuk Peserta Didik Kelas 3 SDN/MI Lampung Selatan*, Skripsi 2019, h. 2

¹⁰ Adelia Vera. *Metode Mengajar Anak di Luar Kelas (Outdoor Study)*, (Jogjakarta: DIVA press, 2019), h. 31

membuat hasil belajar mereka menjadi meningkat. Dalam tema 2 subtema 3 “Menyayangi Tumbuhan” terdapat beberapa mata pelajaran yang akan dipelajari yaitu PPKN, Bahasa Indonesia, Matematika, dan Seni Budaya. Mata pelajaran PPKN menampilkan kebersamaan dalam keberagaman karakteristik individu di lingkungan sekitar, untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia menggali informasi tentang cara-cara perawatan tumbuhan melalui wawancara dan/atau eksplorasi lingkungan, untuk mata pelajaran Matematika menjelaskan penjumlahan garis bilangan dan pecahan sederhana (seperti $\frac{1}{2}$, $\frac{1}{3}$, dan $\frac{1}{4}$), dan untuk mata pelajaran Seni Budaya membuat karya dekoratif.

Berdasarkan hasil awal di MIS GUPPI 12 Lubuk Kembang diketahui bahwa selama ini pembelajaran hanya dilakukan di dalam kelas saja, guru tidak memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar serta pembelajaran hanya dilakukan di dalam kelas saja. Menurut guru jika pembelajaran dilakukan di luar kelas akan sulit untuk mengontrol anak-anak ketika mereka berada di luar ruang kelas, sehingga mereka hanya melakukan pengajaran di kelas saja, mengajar di luar kelas membutuhkan waktu dan ada banyak pekerjaan persiapan dan tampaknya rumit. Bahkan, hampir semua mata pelajaran sekolah dapat diajarkan di luar kelas dan sangat menarik, dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat. Padahal, hasil belajar di luar kelas jauh lebih besar dari pada hasil yang diperoleh dengan belajar di kelas.¹¹

Selanjutnya hasil observasi awal pada kelas III di MIS GUPPI 12 Lubuk Kembang, ada permasalahan yang ditemukan yaitu nilai hasil belajar siswa

¹¹ Hasil wawancara dengan guru awal pada 21 Oktober 2023

tematik tema 2 subtema 2 tentang manfaat hewan bagi kehidupan manusia terbilang rendah. Rendahnya hasil belajar siswa tersebut disebabkan karena pembelajaran terkesan membosankan karena hanya berpusat pada guru saja serta guru tidak pernah menerapkan metode pembelajaran lingkungan sebagai sumber belajar. Selain itu, guru tidak melibatkan siswa, sehingga siswa kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran dan ada tekanan pada siswa untuk membuat soal-soal latihan yang belum mereka pahami. Peneliti menemukan bahwa hasil belajar siswa pada materi tema 2 subtema 2 relatif rendah yaitu sekitar 60% siswa tidak tuntas KKM dengan nilai kriteria 75. Sedangkan siswa yang lulus KKM sekitar 40%. Berdasarkan hal tersebut, peran guru dalam kegiatan pembelajaran berpengaruh dengan hasil belajar siswa.¹²

Maka dapat disimpulkan bahwa, siswa hanya menerima pembelajaran dari guru saja dan pembelajaran hanya berlangsung di dalam kelas sehingga siswa kurang tertarik dengan pembelajaran yang dipelajari hingga berpengaruh pada hasil belajar siswa itu sendiri serta guru belum memahami arti pentingnya mengajar dengan menerapkan pembelajaran berbasis lingkungan yang akan membuat belajar lebih mudah diterima siswa karena pembelajaran lebih bersifat konkrit..

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka peneliti menetapkan judul penelitian ini yaitu: "***Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Lingkungan Terhadap Hasil Belajar (study pre-eksperiment pada pembelajaran tematik tema 2 subtema 3 "menyayangi tumbuhan" kelas III di MIS GUPPI 12 lubuk kembang)***".

¹² Observasi awal pada pada 21 oktober 2023

B. Identifikasi Masalah

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Pembelajaran masih menggunakan model pembelajaran interaktif yang berpusat pada guru.
2. Guru belum menggunakan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar.
3. Pembelajaran terkesan membosankan sebab metode klasik menjadi acuan utama dalam mengajar.

C. Batasan Masalah

Sebagaimana yang telah dijelaskan pada latar belakang, agar tidak meluasnya masalah yang akan diteliti, maka penulis membatasi masalah dalam penelitian ini yaitu:

Pada pembelajaran tematik tema 2 subtema 3 kelas III di MIS GUPPI 12 Lubuk Kembang dengan menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Lingkungan dengan level hasil belajar hanya batas C1 (pengetahuan), C2 (pemahaman), C3(penerapan) dan C4 (analisis) dan penelitian ini menggunakan lingkungan sekolah sebagai sumbernya.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti dapat merumuskan masalah yaitu:

1. Bagaimana perbedaan hasil belajar tematik tema 2 subtema 3 menyayangi tumbuhan sebelum dan sesudah diterapkannya penggunaan model

pembelajaran berbasis lingkungan pada siswa kelas III DI MIS GUPPI 12 Lubuk Kembang?

2. Bagaimana pengaruh model pembelajaran berbasis lingkungan terhadap hasil belajar tematik tema 2 subtema 3 Menyayangi Tumbuhan pada siswa kelas III DI MIS GUPPI 12 Lubuk Kembang?

E. Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana perbedaan hasil belajar tematik tema 2 subtema 3 menyayangi tumbuhan sebelum dan sesudah diterapkannya penggunaan model pembelajaran berbasis lingkungan pada siswa kelas III DI MIS GUPPI12 Lubuk Kembang
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh model pembelajaran berbasis lingkungan terhadap hasil belajar tematik tema 2 sub tema 3 Menyayangi Tumbuhan pada siswa kelas III DI MIS GUPPI 12 Lubuk Kembang.

F. Manfaat Penelitian

Berikut adalah beberapa manfaat yang akan diperoleh dari penelitian yang akan dilaksanakan:

1. Manfaat teoritis

Menambah wawasan keilmuan, khususnya dalam model pembelajaran berbasis lingkungan.

2. Manfaat praktis

- a. Untuk peneliti

Bagi peneliti, memberikan pengalaman dalam merencanakan pembelajaran dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar.

b. Untuk guru

Bagi guru, memberikan masukan kepada guru tentang model yang bisa meningkatkan hasil belajar dengan menggunakan pendekatan berbasis model lingkungan.

c. Untuk siswa

Bagi siswa, memberikan pengalaman belajar yang menarik, menyenangkan, materi lebih mudah dipahami, sehingga memungkinkan hasil belajar siswa meningkat.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah rencana atau model yang digunakan sebagai pedoman untuk perencanaan kelas atau pembelajaran yang dibimbing. Model pembelajaran merujuk pada metode pembelajaran yang diterapkan, meliputi tujuan instruksional, tahapan kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran dan pengelolaan kelas.¹³ Model pembelajaran memberikan arahan bagi guru untuk belajar. Pemilihan model ini sangat dipengaruhi oleh sifat pengajaran dan bahan ajar, serta tujuan yang ingin dicapai oleh pengajaran dan tingkat kemampuan siswa. Selain itu, setiap kaidah pembelajaran selalu memiliki fase (tata bahasa) dimana siswa berada di bawah bimbingan guru. Ada perbedaan antara satu sintaks dengan yang lain. Guru harus memahami perbedaan yang ada antara pembukaan dan penutupan agar berhasil menerapkan model pembelajaran.¹⁴

Model pembelajaran adalah rencana atau model yang dapat digunakan untuk mengembangkan kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang materi pembelajaran, dan memandu kelas atau pembelajaran lainnya.” Model pembelajaran adalah model yang digunakan guru untuk mengembangkan kurikulum, artinya guru bisa memilih model pembelajaran

¹³ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu; Konsep, Strategi dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), h. 51

¹⁴ *Ibid*, h. 54

yang tepat dan efektif untuk mencapai tujuan pembelajarannya. Oleh karena itu, model pembelajaran adalah pola umum tingkah laku untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran. Siswa akan lebih mudah mengakses informasi, ide, keterampilan, cara berpikir dan mengungkapkan ide melalui model pembelajaran yang digunakan oleh guru. Guru dapat menggunakan model pembelajaran sebagai pedoman untuk merencanakan proses pengajaran.¹⁵

Menurut Agus Suprijono, Model pembelajaran dapat diartikan sebagai kerangka konseptual yang menggambarkan proses sistematis dimana pengalaman belajar diorganisasikan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Model pembelajaran merujuk pada metode yang akan ditempuh, meliputi tujuan pembelajaran, tahapan kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, pengelolaan kelas, dan lain-lain.¹⁶

Menurut Tatag Yuli Eka Sisiwanti, suatu model pembelajaran yaitu formulasi proses pembelajaran yang dapat digunakan untuk berbagai topik dalam mata pelajaran yang berbeda. Setiap model dirancang untuk membantu siswa mencapai tujuan belajarnya.¹⁷

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran yaitu sesuatu yang menggambarkan desain pembelajaran dimulai dari perencanaan, proses pembelajaran, dan pasca pembelajaran yang dipilih oleh guru.

¹⁵Rusman. *Model-Model Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada,2012), h.133

¹⁶Agus Suprijono. *Cooperative Learning: TEORI & APLIKASI PAIKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009), h. 46

¹⁷Tatag Yuli Eko Siswono. *Model Pembelajaran Matematika Berbasis Pengajaran dan Pemecahan Masalah Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kreatif*, (Surabaya: Unesa Unicersity Press, 2008), h. 58

a. Ciri-ciri Model Pembelajaran

Model pembelajaran mempunyai empat ciri khusus yang tidak dimiliki oleh strategi, metode, atau prosedur, yaitu:

1. Landasan teori yang logis disiapkan oleh pencipta atau pengembang
2. Dasar pemikiran tentang apa yang dipelajari siswa dan bagaimana mereka belajar (tujuan pembelajaran yang ingin dicapai)
3. Perilaku guru dan siswa diperlukan agar penerapan model berhasil
4. Lingkungan belajar diperlukan untuk mencapai tujuan pembelajaran.¹⁸

b. Fungsi Model Pembelajaran

Model pembelajaran mempunyai fungsi yaitu sebagai pedoman dalam perancangan hingga pelaksanaan pembelajaran. Fungsi lainnya yaitu sebagai pedoman bagi perancang pengajar dan para guru dalam melaksanakan pembelajaran. Oleh karena itu pemilihan model sangat dipengaruhi dari materi yang akan dipelajari, tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran tersebut, serta tingkat kemampuan peserta didik.¹⁹

c. Unsur-unsur Model Pembelajaran

Menurut Joyce dan Weil bahwa unsur-unsur yang harus ada dalam suatu model pembelajaran ada empat, yaitu:

¹⁸ Abas Asyafah, “*MENIMBANG MODEL PEMBELAJARAN (Kajian Teoretis-Kritis atas Model Pembelajaran dalam Pendidikan Islam)*”, Jurnal Pendidikan Islam Indonesia, Vol.6 No.1, Mei 2019, 23-24

¹⁹ Nur Fadila, “*Efektivitas Model Pembelajaran Quantum Teaching Terhadap Keterampilan Menulis Cerita Dongeng Siswa Kelas III SD Negeri Minasa Upa Kota Makassar*”, Skripsi, Makassar: Program Studi Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, 2021.

1. Sintaks (*syntax*), merupakan langkah-langkah operasional pembelajaran yang menjelaskan pelaksanaannya secara nyata. Di dalamnya dimuat tahapan perbuatan/kegiatan guru dan peserta didik.
2. *The social system*, merupakan suasana dan norma yang berlaku dalam pembelajaran. Dalam langkah ini ditunjukkan peran, aktivitas, dan hubungan guru dengan peserta didik serta lingkungan belajarnya.
3. *Principles of reaction*, prinsip reaksi yang menunjukkan bagaimana guru memperlakukan peserta didik dan bagaimana pula ia merespon terhadap apa yang dilakukan peserta didiknya.
4. *Support system*, sistem pendukung yang menunjukkan segala sarana, bahan, dan alat yang dapat digunakan untuk mendukung keberhasilan menggunakan model tersebut.²⁰

2. Model pembelajaran berbasis lingkungan

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, lingkungan diartikan sebagai suatu keadaan disekitar yang mempengaruhi perkembangan dan tingkah laku manusia.²¹

Menurut Ali, Model pembelajaran berbasis lingkungan adalah model pembelajaran yang menekankan pada pengalaman siswa dalam kaitannya dengan lingkungan alam sehingga siswa dapat dengan mudah memahami isi materi yang disampaikan. Artinya pembelajaran dapat berlangsung tidak hanya di dalam kelas, tetapi juga di luarnya, dengan tujuan agar siswa lebih nyaman

²⁰ Abas Asyafah, “*MENIMBANG MODEL PEMBELAJARAN (Kajian Teoretis-Kritis atas Model Pembelajaran dalam Pendidikan Islam)*”, Jurnal Pendidikan Islam Indonesia, Vol.6 No.1, Mei 2019, 23-24

²¹ Poerwadarminta. *Kamus Umum Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, (Jakarta:Balai Pustaka,2009),h. 526

dan aktif dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran lingkungan ini menggunakan permainan dan sistem pembelajaran di luar kelas. Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam model pembelajaran lingkungan yaitu isi dan proses pembelajaran. Harus sesuai dengan lingkungan pembelajaran, dan pengetahuan yang diberikan harus memberikan jalan keluar untuk menanggapi lingkungan.²²

Menurut Titik Setyoningsih, Pembelajaran berbasis lingkungan adalah pembelajaran yang menggunakan lingkungan alam sebagai sumber belajar. Lingkungan sekitar dapat dijadikan sarana belajar bagi siswa melakukan aktivitas, rekreasi, dan berbagai inovasi, sehingga memungkinkan siswa untuk mengembangkan pemikirannya secara bebas. Dengan kata lain, lingkungan alam sekitar dapat berperan sebagai laboratorium, tempat penjelajahan, eksperimentasi, dan sarana memperoleh informasi baru sebagai hasil belajar.²³

Menurut Karjiyadi, pembelajaran berbasis lingkungan mengarah pada Pembelajaran yang menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar. Lingkungan ini dapat diformat atau digunakan sebagai sumber belajar. Dalam hal ini guru dapat mengaitkan materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata bagi siswa sehingga siswa terdorong untuk menghubungkan apa yang telah diperolehnya dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.²⁴

Dari beberapa pendapat diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa model pembelajaran berbasis lingkungan merupakan pembelajaran yang

²²Ali, Mohammad. *Model Pembelajaran Environmental Learning*, (Jakarta: Bumi Aksara,2010), h. 26

²³Titik Setyoningsih, "Pengelolaan Pembelajaran IPA Berbasis Lingkungan Di SMPN 1 Gabus-Grobongan," *Jurnal Manajemen Pendidikan*, Vol. 12, 2017, h. 2

²⁴Karjiyadi. *Pembelajaran Berbasis Lingkungan*, (Jakarta: Gramedia,2012),h. 8

menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar yang dapat menekankan pada pengalaman siswa hingga pembelajaran tidak hanya didalam kelas namun juga diluar kelas, membuat siswa menjadi lebih termotivasi untuk belajar dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

a. Tujuan pembelajaran berbasis lingkungan

Kegiatan belajar-mengajar menggunakan lingkungan memiliki tujuan-tujuan pokok yang ingin dicapai sesuai dengan ita-cita pendidikan. Secara umum, tujuan pendidikan yang ingin dicapai melalui aktivitas pembelajarn menggunakan lingkungan yaitu, sebagai berikut:

- 1) Mengarahkan siswa untuk mengembangkan bakat dan kreativitas mereka seluas-luasnya di alam terbuka. Selain itu, kegiatan belajar-mengajar berbasis lingkungan atau di luar kelas juga bertujuan memberikan ruang kepada siswa untuk mengembangkan inisiatif personal mereka.
- 2) Kegiatan belajar-mengajar berbasis lingkungan bertujuan menyediakan latar (setting) yang berarti bagi pembentukan sikap dan mental siswa. Dengan kata lain, mereka diharapkan tidak "gugup" ketika menghadapi realitas yang harus dihadapi
- 3) Meningkatkan kesadaran, apresiasi, dan pemahaman siswa terhadap lingkungan sekitarnya, serta mereka bisa membangun hubungan baik dengan lingkungan alam.
- 4) Membantu mengembangkan segala potensi setiap siswa agar memiliki perkembangan jiwa, raga, dan spirit yang sempurna.

- 5) Memberikan konteks dalam proses pengenalan berkehidupan sosial dalam tataran praktik (kenyataan di lapangan). Dalam hal ini mereka akan mendapatkan kesempatan luas untuk merasakan secara langsung hal yang telah di pahami dalam teori (mata pelajaran).
- 6) Menciptakan kesadaran dan pemahaman siswa agar tau cara menghargai alam dan lingkungan, serta hidup berdampingan di tengah perbedaan suku, ideologi, agama, politik, ras, bahasa, dan lain sebagainya.
- 7) Mengenalkan berbagai kegiatan di lingkungan luar kelas yang dapat membuat pembelajaran lebih kreatif.
- 8) Memberikan waktu bagi siswa untuk belajar dari pengalaman langsung melalui implementasi bebas kurikulum sekolah di berbagai area.
- 9) Memanfaatkan sumber-sumber yang berasal dari lingkungan untuk pendidikan
- 10) Agar peserta didik dapat memahami secara optimal mata pelajaran. Dengan kata lain, jika pelajaran hanya disampaikan di dalam kelas, maka pemahaman para siswa terhadap pelajaran-pelajaran tersebut sangat kurang.

Dalam upaya mencapai tujuan pokok belajar dengan menggunakan lingkungan atau pembelajaran diluar kelas, seorang guru harus dapat

menciptakan suasana belajar kondusif dalam proses belajar-mengajar dengan menggunakan lingkungan diluar kelas.²⁵

b. Kelebihan dan kekurangan pembelajaran berbasis lingkungan

Setiap model pembelajaran memiliki kekurangan dan kelebihan tersendiri.berikut kelebihan dan kekurangan pembelajaran berbasis lingkungan.

1) Kelebihan pembelajaran berbasis lingkungan

Menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar dapat memberikan kesempatan yang besar kepada siswa untuk meningkatkan hasil belajarnya. Setidaknya terdapat kelebihan menggunakan model pembelajaran berbasis lingkungan, diantaranya yaitu:

Menurut Husamah, kelebihan menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar yaitu kelebihan dari lingkungan sebagai sumber belajar cukup banyak, antara lain :

- a) Menghemat biaya karena memanfaatkan benda-benda yang ada di lingkungan
- b) Praktis dan mudah di lakukan
- c) Memberikan pengalaman yang rill
- d) Pelajaran lebih aplikatif
- e) Media lingkungan memberikan pengalaman langsung
- f) Lebih komunikatif.²⁶

²⁵ Vera, adelia. *Metode Mengajar Anak di Luar Kelas: Outdoor Study*, (Jogjakarta: Diva press, 2012), h.26

²⁶ Husamah. *Pembelajaran Luar kelas Outdoor Learning*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), h. 10.

Sedangkan pendapat lain mengemukakan kelebihan pembelajaran diluar kelas yaitu:

- a) Siswa diajak langsung ke dalam situasi yang konkret tentang penanaman konsep pembelajaran, sehingga siswa tidak hanya mengkhayal materi saja.
- b) Lingkungan dapat digunakan setiap saat, dimanapun karena tersedia setiap saat, tergantung materi yang diajarkan.
- c) Pembelajaran dengan menggunakan lingkungan tidak menggunakan biaya karena telah tersedia di alam.
- d) Mudah dicerna oleh siswa karena disajikan materi yang bersifat konkret bukan abstrak.
- e) Motivasi belajar siswa akan bertambah karena siswa akan belajar dengan suasana berbeda dari biasanya.
- f) Suasana yang nyaman memungkinkan peserta didik tidak mengalami kejenuhan ketika menerima materi yang diajar.
- g) Memudahkan mengontrol kebiasaan buruk dari sebagian siswa.
- h) Membuka peluang siswa untuk berimajinasi.
- i) Pembelajaran yang dilaksanakan tidak bersifat monoton dan siswa lebih leluasa dalam berfikir dan cenderung untuk memikirkan materi yang diajarkan karena materi tersaji didepan mata (konkret).²⁷

²⁷ Hamzah B. *Teori Motivasi dan Pengukuran Analisis di Bidang Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), h. 122

Menurut Ali, kelebihan pembelajaran berbasis lingkungan yaitu siswa tidak bosan dengan apa yang dipelajarinya, siswa memperoleh pengetahuan dan pemahaman melalui pengamatan sendiri, dan menumbuhkan rasa cinta lingkungan pada siswa. Oleh karena itu, dapat dikatakan dengan pembelajaran berbasis lingkungan siswa akan memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang diri mereka sendiri dan lingkungan mereka. Selain itu, siswa akan mencintai lingkungan sekitar mereka.

c. Kekurangan pembelajaran berbasis lingkungan

Menurut Ali, kekurangan pembelajaran berbasis lingkungan yaitu penggunaannya membutuhkan tenaga yang lebih, dan hanya dapat digunakan dalam beberapa materi pembelajaran. Tenaga lebih yang dimaksud yaitu keahlian guru dalam menyusun tema materi pembelajaran yang harus disesuaikan dengan lingkungan belajar murid.²⁸

Secara ringkas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran berbasis lingkungan memiliki kelebihan yaitu siswa dapat belajar tentang dirinya sendiri dan mengembangkan kecintaan siswa terhadap lingkungannya. Sedangkan kekurangannya adalah sulit bagi guru untuk menentukan materi pembelajaran yang disesuaikan dengan lingkungan siswa.

d. Tahapan model pembelajaran berbasis lingkungan

Adapun tahapan yang dapat dilaksanakan oleh guru pada model pembelajaran berbasis lingkungan dibagi kedalam tiga tahapan, yaitu:

²⁸Ali, Mohammad. *Model Pembelajaran Environmental Learning*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h.30

1) Langkah persiapan

Pada tahap ini guru menentukan tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat dicapai oleh siswa setelah melakukan pembelajaran, menentukan objek yang tepat sebagai sumber belajar siswa.

2) Langkah pelaksanaan

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah belajar di tempat tujuan sesuai dengan rencana yang telah dipersiapkan. Kegiatan pembelajaran diawali dengan pemberian teori yang dilakukan guru kepada siswa untuk membuka wawasan mereka mengenai materi yang akan dipelajari. Selanjutnya guru mengajak siswa belajar keluar kelas untuk melihat kondisi langsung lingkungan yang ada disekitar. Kemudian guru mengaitkan teori yang dipelajari dikelas dengan contoh konkret yang ada dilingkungan sekitar.

3) Tindak lanjut

Tindak lanjut dari kegiatan ini yaitu guru mengajak siswa kembali ke kelas untuk menyimpulkan kembali atau mengevaluasi mengenai pembelajaran yang telah dilakukan selama dilapangan. Selanjutnya guru memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa seputar pembelajaran yang telah dilakukan.²⁹

e. Teori Belajar

Teori pembelajaran tipe jenis yang terkenal dalam psikologi yang mengarah pada model pembelajaran berbasis lingkungan yaitu teori belajar

²⁹ Syofindah Ifrianti, "Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sebagai Media Pembelajaran IPS Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas III MIN 10 Bandar Lampung," *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, Vol.3, 2018, h. 6

Konstruktivistik (Piaget). Menurut teori skema ini, teori belajar Konstruktivistik (Piaget) merupakan seseorang yang tidak lepas dari pengaruh lingkungan sosial dan budaya. Lingkungan sosial budaya mengarah pada keterampilan kompleks yang dimiliki oleh setiap individu. Semua pengetahuan diatur ke dalam unit-unit, di mana informasi disimpan dalam unit pengetahuan, sehingga skema dapat dipahami sebagai gambaran umum atau sistem konseptual untuk memahami bagaimana pengetahuan diekspresikan atau pengetahuan. Penerapan Menurut teori ini, pengetahuan tidak dapat ditransfer begitu saja dari hati guru ke hati siswa, artinya siswa harus proaktif dalam berpikir untuk membangun struktur pengetahuannya sendiri sesuai dengan kematangan kognitifnya. Sebagai tanggapan, Hamza mengutip Tasker yang mengatakan bahwa dia membuat tiga poin utama Teori belajar konstruktivis adalah sebagai berikut.

- 1) Pertama, peran aktif siswa dalam mengkonstruksi pengetahuan secara bermakna
- 2) Kedua, Pentingnya membuat kaitan antara gagasan dalam pengkonstruksian secara bermakna.
- 3) Ketiga, Hubungkan ide dengan informasi baru diterima.³⁰

3. Pembelajaran Tematik di Madrasah Ibtidaiyah

a. Pengertian Pembelajaran tematik

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang melibatkan beberapa pelajaran (bahkan lintas rumpun mata pelajaran) yang diikat dalam

³⁰ Suyono dan Haryono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), h.108

tema-tema tertentu. Pembelajaran ini melibatkan beberapa kompetensi dasar, hasil belajar, dan indikator dari suatu mata pelajaran, atau bahkan beberapa mata pelajaran. Lebih lanjut, perlu dipahami bahwa pembelajaran tematik merupakan pembelajaran terpadu yang menekankan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Siswa aktif terlibat dalam proses pembelajaran dan pemberdayaan dalam memecahkan masalah, sehingga hal ini menumbuhkan kreativitas sesuai dengan potensi dan kecenderungan mereka yang berbeda satu dengan lainnya. Sekaligus, dengan diterapkannya pembelajaran tematik, siswa diharapkan dapat belajar dan bermain dengan kreativitas yang tinggi. Sebab, dalam pembelajaran tematik, belajar tidak semata-mata mendorong siswa untuk mengetahui (*learning to know*), tetapi belajar juga untuk melakukan (*learning to do*), untuk menjadi (*learning to be*), dan untuk hidup bersama (*learning to live together*).³¹

b. Tujuan pembelajaran tematik di SD/MI

Adapun tujuan dari pembelajaran tematik di SD/MI yaitu agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- 1) Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan dan keteraturan alam ciptaan-Nya.
- 2) Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep materi yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

³¹ Mamat S. B. dkk., *Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran Tematik*, (Jakarta: Dirjen Kelembagaan Agama Islam, Depag RI, 2007), h. 4-5

- 3) Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara lingkungan, teknologi, dan masyarakat.
- 4) Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam semesta memecahkan masalah dan membuat keputusan.
- 5) Meningkatkan untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam, Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan.³²

4. Hasil Belajar

Hasil belajar dapat diartikan sebagai hasil maksimal yang telah dicapai oleh seorang siswa setelah mengalami proses belajar mengajar dalam mempelajari materi pelajaran tertentu. Hasil belajar tidak hanya berupa nilai absolut saja, tetapi dapat berupa perubahan, penalaran, disiplin, keterampilan dan sebagainya yang mengarah pada perubahan positif.³³

Hasil belajar juga dapat diartikan sebagai kemampuan yang diperoleh individu setelahnya proses belajar berlangsung, yang dapat memberikan perubahan perilaku yang baik pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan siswa sehingga menjadi lebih lebih baik dari sebelumnya.³⁴ Jadi hasil belajar adalah kemampuan maksimal yang telah diperoleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar.

³² Sri Sulistyorini, *Pembelajaran IPA Sekolah Dasar*, (Jogyakarta: Tiara Wacana, 2017),h 30

³³ Dimiyati Dan Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta ,2009), h. 200

³⁴ M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), h. 82

Yang mencakup hasil belajar yaitu Ranah kognitif. Ranah kognitif yaitu ranah yang meliputi aktivitas mental (otak). Setiap usaha yang meliputi aktivitas otak termasuk dalam ranah kognitif. Menurut Bloom, ranah kognitif itu terdapat enam jenjang proses berfikir yaitu: *Knowledge* (pengetahuan/hafalan/ingatan), *compherehension* (pemahaman), *application* (penerapan), *analysis* (analisis), *syntetis* (sintetis), *evaluation* (penilaian).³⁵

B. Kajian Penelitian Yang Relevan

- a. Penerapan Metode *Outdoor mathematics* melalui Pendekatan *kooperatif tipe STAR* untuk Meningkatkan Hasil belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 42 Kota Bengkulu oleh Yesi Aprimanita. Unakan jenis penelitian tindakan kelas ini mengTujuan penelitian ini merupakan untuk mengetahui apakah penerapan metode *outdoor mathematics* melalui pendekatan *kooperatif tipe STAR* bisa meningkatkan Hasil belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 42 Kota Bengkulu. Dan hasil penelitiannya adalah penerapan metode *outdoor* melalui pendekatan *kooperatif tipe STAR* dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 42 Kota Bengkulu³⁶. Penelitian sebelumnya memiliki kesamaan dengan penelitian saya yaitu sama-sama menggunakan lingkungan luar kelas sebagai sumber belajar. Namun perbedaannya penelitian sebelumnya menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) pada mata pelajaran matematika, sedangkan penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif pada pembelajaran Tematik Tema 2 Sub Tema 3.

³⁵ Mulyadi, Evaluasi Pendiidkan Pengebangan MO

³⁶ Yesi Aprimanita “Penerapan Metode *Outdoor mathematics* melalui Pendekatan *kooperatif tipe STAR* untuk Meningkatkan Hasil belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 42 Kota Bengkulu, (Bengkulu, Skripsi IAIN Bengkulu, 2017), h. 5

- b. Pengaruh Pembelajaran Berbasis Lingkungan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar Negeri 87 Kota Bengkulu merupakan penelitian tahun 2022 oleh Weni Nopriani. Penelitian ini menggunakan menggunakan strategi penelitian kuantitatif, dengan metode *quasi experiment* atau eksperimen semu. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah pembelajaran berbasis lingkungan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V pada pembelajaran Tematik di sekolah dasar 87 Kota Bengkulu. Penelitian sebelumnya memiliki kesamaan dengan penelitian saya yaitu sama-sama ingin melihat pengaruh pembelajaran berbasis lingkungan terhadap hasil belajar siswa, namun yang membedakan yaitu pada metode dan hasil. Diketahui $t_{hitung} 4,415 > t_{tabel} 1.693$ dan signifikansi $0.000 < 0.005$ dengan demikia maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- c. Pengaruh Pembelajaran Berbasis Lingkungan Terhadap Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas V Di SD Inpres Taeng Taeng Kabupaten Goa merupakan penelitian tahun 2022 oleh Anastasia Restu Pratiwi. Penelitian ini menggunakan menggunakan strategi penelitian kuantitatif, dengan metode penelitian eksperimen dengan desain *quasi experiment* atau eksperimen semu. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah pembelajaran berbasis lingkungan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V pada pembelajaran Tematik di sekolah dasar 87 Kota Bengkulu. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh menggunakan pembelajaran berbasis lingkungan terhadap hasil pembelajaran IPA pada peserta didik kelas V Di SD Inpres Taeng Taeng Kabupaten Goa. Penelitian sebelumnya memiliki kesamaan

dengan penelitian saya yaitu sama-sama ingin melihat pengaruh pembelajaran berbasis lingkungan terhadap hasil belajar siswa, namun yang membedakan yaitu pada metode dan hasil. Hasilnya adalah Pembelajaran Berbasis Lingkungan pada pembelajaran IPA dapat meningkatkan hasil belajar IPA Peserta Didik Kelas V Di SD Inpres Taeng Taeng Kabupaten Goa hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata yang mengalami peningkatan antara nilai pre-test yaitu 45 dan post-test yaitu 80.³⁷

- d. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD dengan sumber Belajar Lingkungan sekolah dalam meningkatkan hasil belajar IPA siswa SD negeri 03 Pondok Suguh Kabupaten Mukomuko penelitian tahun 2017 oleh Rusdi Agus Susanta. Tujuan penelitian ini yaitu mengetahui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan sumber belajar lingkungan sekolah dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa SD negeri 03 Pondok Suguh Kabupaten Mukomuko. Sedangkan hasil penelitiannya adalah a) kegiatan IPA luar kelas menjadi kegiatan yang menyenangkan bagi siswa, dan siswa dapat bekerja dengan baik, b) teknik pengelompokan siswa yang baik untuk kegiatan IPA luar kelas adalah dengan cara membentuk kelompok yang anggotanya heterogen, baik dari segi kemampuan akademis maupun jenis kelamin, c) siswa merespon positif kegiatan kegiatan luar kelas, jika diberikan bahan persepsi cukup sebelum mereka melakukan kegiatan IPA luar kelas. d) penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan sumber belajar lingkungan sekolah dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa SD negeri 03 Pondok

³⁷ Anastasia Restu Pratiwi “Pengaruh Pembelajaran Berbasis Lingkungan Terhadap Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas V Di SD Inpres Taeng Taeng Kabupaten Goa, (Makassar, Skripsi UIN Alauddin Makassar, 2022),h. 11

Suguh Kabupaten Mukomuko,"³⁸ persamaannya dengan penelitian saya yaitu sama-sama Penggunaan lingkungan sebagai sumber belajar, dan perbedaannya terletak pada penelitian yang dilakukan oleh Rusdi Agus Susanto menggunakan jenis penelitian tindakan kelas sedangkan pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian Kualitatif.

- e. Elva Agnes Novita Sari dengan judul “Hubungan Pembelajaran Berbasis Lingkungan Dan Metode Sebaya Dengan Hasil Belajar Tematik Peserta Didik Kelas V SD Muhammadiyah Metro Pusat”. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan yang positif dan signifikan antara pembelajaran berbasis lingkungan dengan hasil belajar tematik peserta didik kelas V SD Muhammadiyah Metro Pusat. Dan hasilnya adalah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pembelajaran berbasis lingkungan dengan pembelajaran tematik peserta didik kelas V SD Muhammadiyah Metro Pusat.³⁹ Persamaannya pada penelitian saya yaitu sama-sama menggunakan pembelajaran berbasis lingkungan untuk mengukur hasil belajar Tematik peserta didik dan perbedaannya terletak pada penelitian Elva meneliti hasil belajar Tematik dengan melihat hubungan pembelajaran berbasis lingkungan dengan tutor sebaya, sedangkan penelitian ini melihat pengaruh pembelajaran berbasis lingkungan pada pembelajaran tematik.

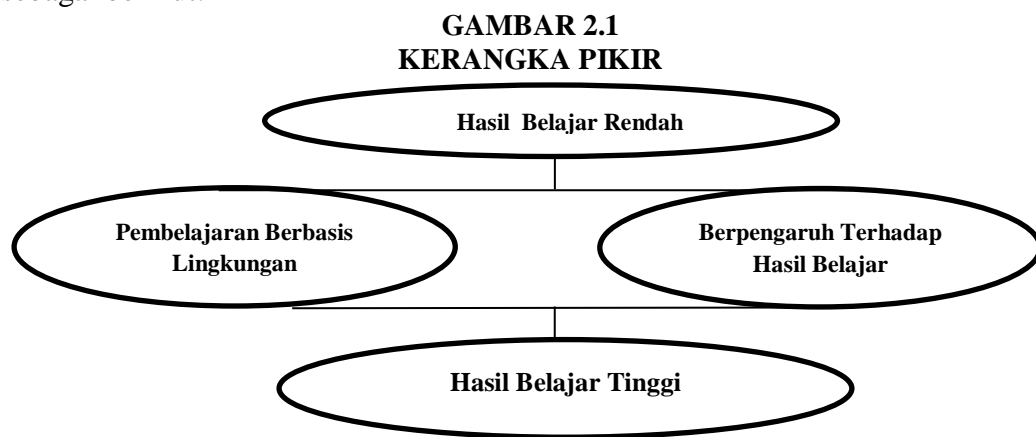
³⁸ Rundi Agua Santa Judul skripsi "*Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD dengan sumber Belajar Lingkungan sekolah dalam meningkatkan hasil belajar IPA Siswa SD negeri 03 Pondok Suguh kabupaten Mukomuko*, (Bengkulu: Skripsi UNIB, 2017), h. iv

³⁹ Elva Agnes Novita Sari "*Hubungan Pembelajaran Berbasis Lingkungan Dan Metode Sebaya Dengan Hasil Belajar Tematik Peserta Didik Kelas V SD Muhammadiyah Metro Pusat*, (Bandar Lampung, Skripsi Universitas Lampung, 2022),h. 9

C. Kerangka Berpikir

Diketahui hasil belajar siswa kelas III tergolong rendah, maka diterapkanlah pembelajaran berbasis lingkungan untuk meningkatkan hasil belajar tematik siswa kelas III, dan hasilnya terdapat pengaruh pembelajaran berbasis lingkungan terhadap hasil belajar tema 2 sub tema 3 yang membuat hasil belajar siswa kelas III menjadi tinggi.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat digambarkan kerangka penelitian ini sebagai berikut:



D. Hipotesis Penelitian

1. Ha (Hipotesis Kerja) yaitu terdapat pengaruh model pembelajaran berbasis lingkungan terhadap hasil belajar tematik tema 2 sub tema 3 Menyayangi Tumbuhan pada siswa kelas III DI MIS GUPPI 12 Lubuk Kembang.
2. Ho (Hipotesis Nihil) yaitu tidak terdapat pengaruh model pembelajaran berbasis lingkungan terhadap hasil belajar tematik tema 2 sub tema 3 Menyayangi Tumbuhan pada siswa kelas III DI MIS GUPPI 12 Lubuk Kembang.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan proses penemuan data pengetahuan berdasarkan data yang bersifat mumerik atau angka.⁴⁰

B. Desain penelitian

Desain penelitian bertujuan untuk menjelaskan permasalahan yang akan diteliti dengan melihat variabel penelitiannya juga. penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Pendekatan yang digunakan yaitu *pre-eksperimental*. Kerena dalam penelitian ini hanya melibatkan satu kelas dan sampel tidak dipilih secara random. Desain penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah *Pre-Experimetal* Desain dengan bentuk *One-Group pre-test post-test* Desain. Gambaran dari desain sebagai berikut:

Tabel 3.1

Desain penelitian

<i>Pre-test</i>	<i>Treatment</i>	<i>Post-test</i>
O_1	X	O_2

Keterangan :

O_1 : Tes Awal sebelum diberi perlakuan (*Pre-Test*)

X: Perlakuan (*Treatment*)

O_2 : Tes Akhir setelah diberi perlakuan (*Pos- test*)

⁴⁰ Muhammad Mulyadi, *Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya*, Jurnal Studi Komunikasi dan Media, Vol 15, No 1, (2011), hlm. 128-137

C. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Tempat penelitian adalah lokasi dimana penelitian itu dilakukan. Lokasi penelitian yang akan diteliti yaitu MIS GUPPI 12 Lubuk Kembang yang berada di Desa Lubuk Kembang, kecamatan curup utara, kabupaten rejang lebung, provinsi bengkulu.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian adalah tanggal, bulan dan tahun dimana penelitian tersebut dilakukan.⁴¹ Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil terhitung dari tanggal 20 oktober 2023.

D. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek memiliki jumlah dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴²

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas III MIS GUPPI 12 Lubuk kembang yang berjumlah 15 siswa.

2. Sampel

Tabel 3.2
Jumlah Sampel

Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
III	4	11	15

Sumber: MIS GUPPI 12 Lubuk Kembang.

⁴¹Wiratna sujarweni, *Metodologi penelitian: Lengkap,praktis dan mudah dipahami*, (Pustaka baru press,2014), h. 73

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 126

Sugiono berpendapat sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil dari sebagian data yang dianggap dapat mewakili seluruh populasi. Adapun cara pengambilan Sampel dalam penelitian ini yaitu sampel jenuh. Menurut Sugiyono, metode penentu sampel jenuh atau *total sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan semua populasi digunakan sebagai sampel dalam penelitian.⁴³

Dalam menentukan sampel yang akan diteliti, peneliti berpedoman pada pendapat yang dikemukakan oleh Arikunto. Jika hanya meneliti sebagian dari populasi maka disebut dengan penelitian sampel. Sedangkan populasi yang berjumlah kurang dari 100, maka disebut dengan penelitian populasi.⁴⁴

Berdasarkan hal itu, maka peneliti menggunakan teknik sampling jenuh dalam penelitian ini. Sampling jenuh merupakan penentuan sampel bila semua populasi dijadikan sampel. Ini sering dilakukan apabila jumlah populasi kurang dari 30 orang. Adapun sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh populasi yang berjumlah 15 siswa

E. Variabel penelitian

Dalam penelitian ini, variabel-variabel dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran berbasis lingkungan. Model pembelajaran berbasis lingkungan adalah suatu metode pembelajaran yang mengintegrasikan pembelajaran dengan lingkungan sekitar yang ada di sekitar siswa. Hal ini dilakukan dengan mengkaji lingkungan yang

⁴³ Sugiono, *Metode penelitian kuantitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabet, 2016), h. 85

⁴⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Cet. XIII*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 131

ada di sekitar siswa dan menghubungkannya dengan materi pembelajaran. Beberapa contoh dari model pembelajaran berbasis lingkungan termasuk *field trip*, *project-based learning*, dan *experiential learning*.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar tematik tema 2 subtema 3 "Menyayangi Tumbuhan" pada siswa kelas III.

F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan dan mengambil data yang diperlukan untuk meneliti yaitu sebagai berikut.

a. Lembar Observasi

Observasi digunakan untuk teknik evaluasi melalui kegiatan belajar.⁴⁵

Observasi diartikan sebagai pengalaman dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi yang dilakukan disini yaitu observasi langsung di mana pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek di tempat berlangsungnya peristiwa sehingga observer berada bersama objek yang diselidiki. Dalam pelaksanaan tindakan observasi, peneliti dibantu oleh wali kelas III sebagai observer I dan teman sejawat sebagai observer II, observer melakukan observasi menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan oleh peneliti. Dalam observasi ini peneliti membagi format Lembar observasi menjadi 2 bagian yaitu:

⁴⁵ Ngalim Purnwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2004), h.50

- 1) Lembar observer guru, digunakan pada saat melaksanakan proses pembelajaran, tujuannya untuk mengetahui atau melihat bagaimana aktivitas guru didalam proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran berbasis lingkungan.
- 2) Lembar observasi siswa, di gunakan saat kegiatan pembelajaran berlangsung, tujuannya untuk mengetahui atau melihat aktivitas atau kegiatan siswa selama mengikuti kegiatan.

b. Tes

Sudaryono berpendapat Ujian atau tes terdiri dari sejumlah pertanyaan yang harus dijawab oleh orang yang mengikuti tes dan tugas-tugas yang harus diselesaikan.⁴⁶ Jenis tes yang digunakan pada penelitian ini adalah *pre-test* dan *post-test*. Jenis tes ini digunakan untuk mengukur pencapaian sebelum dan sesudah diterapkannya model pembelajaran berbasis lingkungan pada pembelajaran Tematik Tema 2 Subtema 3 “Menyayangi Tumbuhan” pada siswa kelas III MIS GUPPI 12 Lubuk Kembang. Sehingga akan diketahui perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Soal tes berupa soal pilihan ganda yang terdiri dari 25 soal. Adapun kisi-kisi soal *pre-test* dan *post-test* tersebut adalah sebagai berikut.

⁴⁶ Sudaryono, *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Permamedia Group, 2016), h. 63-64

Tabel 3.3
KISI-KISI SOAL *PRE-TEST* DAN *POST-TEST*

Status pendidikan : MIS GUPPI 12 Lubuk Kembang

Mata Pelajaran : Tematik Tema 2

SubTema : 3 menyayangi Tumbuhan

Kelas : III

Semester : 1 (satu)

Alokasi Waktu : 60 Menit

Bentuk Soal : Pilihan Ganda

NO	INDIKATOR PENCAPAIAN	JENJANG	SOAL
1	Peserta didik mampu menyebutkan ciri-ciri tanaman yang subur	C1	1
2	Peserta didik mampu menentukan cara merawat tumbuhan dengan baik	C3	2
3	Peserta didik mampu memahami cara menanam tanaman dengan benar	C2	3
4	Peserta didik mampu menyebutkan manfaat sinar matahari untuk tumbuhan	C1	4
5	Peserta didik mampu menyebutkan hal-hal yang dibutuhkan tanaman	C1	5
6	Peserta didik mampu memahami pengertian dari gulma	C1	6
7	Peserta didik mampu menjelaskan kegunaan dari menyayangi tumbuhan	C2	7
8	Peserta didik mampu mengidentifikasi kegunaan pupuk untuk tanaman	C2	8
9	Peserta didik mampu memahami cara membuat pot gantung dari botol bekas	C2	9
10	Peserta didik mampu menyebutkan pot yang tepat untuk tanaman	C2	10
11	Peserta didik mampu menyebutkan kata tanya yang benar untuk wawancara	C2	11
12	Peserta didik mampu menjelaskan sikap yang baik saat melakukan wawancara	C1	12
13	Peserta didikmampu mengidentifikasi kegunaan kata tanya “dimana”	C2	13
14	Peserta didik mampu mengidentifikasi kegunaan kata tanya “Mengapa”	C2	14
15	Peserta didik mampu menyebutkan tindakan yang	C2	15

	harus dilakukan jika tanaman telah mati		
16	Peserta didik mampu menyebutkan manfaat bersikap baik terhadap orang lain	C2	16
17	Peserta didik mampu memahami sikap menerima perbedaan pendapat dilingkungan sekitar	C2	17
18	Peserta didik mampu menyebutkan contoh perbedaan pendapat dilingkungan sekitar	C1	18
19	Peserta didik mampu menyebutkan hak orang tua terhadap anaknya	C1	19
20	Peserta didik mampu mengklasifikasikan apa yang harus diperhatikan dalam menggambar dekoratif	C1	20
21	Peserta didik mampu menjelaskan arti dari unsur tekstur	C2	21
22	Peserta didik mampu mengidentifikasi cara menggambar gambar dekoratif	C2	22
23	Peserta didik mampu menyebutkan motif yang biasanya digunakan pada kain batik	C1	23
24	Peserta didik mampu menjelaskan fungsi dari gambar dekoratif	C2	24
25	Peserta didik mampu menyebutkan langkah akhir dalam membuat gambar dekoratif	C1	25
26	Peserta didik mampu memahami pembagian dari pecahan $\frac{1}{4}$	C2	26
27	Peserta didik mampu menentukan garis bilangan dalam operasi penjumlahan dengan tepat	C3	27
28	Peserta didik mampu menganalisis garis bilangan dalam operasi penjumlahan	C3	28
29	Peserta didik mampu mengklasifikasikan pecahan $\frac{1}{3}$ pada gambar	C2	29
30	Peserta didik mampu mengklasifikasikan pecahan $\frac{1}{4}$ pada gambar	C2	30

Pre-test dilaksanakan untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum diterapkannya model pembelajaran berbasis lingkungan dan *pos-test* dilaksanakan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diterapkannya model pembelajaran berbasis lingkungan.

c. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data penelitian melalui dokumen tertulis dan rekaman. Arsip, catatan harian, kumpulan surat

pribadi, kliping koran, dan lain-lain merupakan contoh dokumen tertulis. Sedangkan file rekaman dapat berupa foto, microphone, video, kaset audio, dan lain-lain.⁴⁷ Dokumentasi dalam penelitian ini yaitu dokumen dalam bentuk gambar selama proses pembelajaran berlangsung.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Soal *Pre-test*

Pre-test dilakukan untuk mengukur hasil belajar peserta didik sebelum dilaksanakan penerapan model pembelajaran berbasis lingkungan.

b. Soal *Post-test*

Post-test dilakukan untuk mengukur hasil belajar peserta didik setelah dilaksanakan penerapan model pembelajaran berbasis lingkungan.

G. Uji Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yaitu alat untuk mengumpulkan data dengan tujuan pengukuran dan teori yang diukur dapat menjadi pertimbangan saat merancang instrument.⁴⁸

1. Validasi Konstruk

Validasi konstruk merupakan validitas yang berhubungan dengan objek yang akan diteliti, diamati serta diukur. Penelitian di konsultasikan kepada ahli/verifikator yaitu pengajar mata kuliah TEMATIK ibu Rosety Aprilia, M.Pd. dengan saran dan masukan yaitu hanya perbaiki penempatan kode jenjang kemampuan ranah kognitif dengan benar dan tepat. Dengan demikian,

⁴⁷ *Ibid*, h. 85

⁴⁸ ⁷¹ I Komang Sukendra, *Instrument Penelitian*, (Pontianak: Mahameru Press, 2020), h. 1

hasil validasi oleh ahli terhadap soal tes validasi ini dinyatakan layak digunakan dengan perbaikan.

Setelah dilakukan validasi terhadap instrument tes oleh ahli lalu tes tersebut diujicobakan kepada kelas III SD Negeri 74 Rejang Lebong dengan jumlah 21 siswa. Kemudian hasil tes tersebut di uji kevalidannya menggunakan program SPSS 22, dengan koefisien korelasi digunakan degree of freedom sebesar $(N-N_r)$, yaitu $21-2 = 19$ lalu dikonsultasikan dengan tabel nilai r , pada taraf signifikan 0,05 yaitu 0,361.

Pada hasil analisis perhitungan instrumen penelitian, maka ditemukan dari 30 soal pilihan ganda yang telah dirumuskan serta diuji kevalidannya, terdapat 25 soal dinyatakan valid, karena hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan 5 soal lainnya dinyatakan tidak valid.

2. Uji validitas

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrument.⁴⁹ Uji validitas dilakukan pada siswa kelas III di SD Negeri 74 Rejang Lebong yang berjumlah 21 siswa. Validitas digunakan untuk menunjukkan tingkatan kevalidan suatu instrument, tes yang valid mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid memiliki validitas yang rendah.⁵⁰ Studi validitas ada dua, yaitu validitas logis dan validitas empiris. Validitas logis adalah validitas instrumen berdasarkan hukum penalaran yang dirancang dengan baik dan mengikuti teori dan

⁴⁹ Arikunto, S. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Cet. XIII*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), 168

⁵⁰ Arikunto, S. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek (Edisi Revisi)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 168

ketentuan yang ada.⁵¹ Penilaian validitas penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus *korelasi pearson product moment*. Rumus yang digunakan untuk validitas yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi

$\sum XY$ = total perkalian skor item dan total

$\sum X$ = skor yang diperoleh subjek dari seluruh item atau hasil uji coba

$\sum Y$ = skor yang diperoleh subjek dari seluruh item atau total skor

$\sum x^2$ = jumlah kuadrat skor butir soal

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat skor total

N = Jumlah subjek.⁵²

Uji validitas dapat juga dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS

22. Dengan kriteria yang digunakan untuk menyatakan valid atau tidak valid yaitu jika r_{hitung} sama dengan atau lebih besar dari r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% maka butir dari instrumen yang dimaksud adalah valid. Sebaliknya jika diketahui r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} lebih kecil dari r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka tidak valid.

⁵¹ *Ibidh.* h.145

⁵² Sugiono, Metode Penelitian pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D, (Bandung: Alfabeta,2010),h.456

Tabel 3.4
Uji Validitas Soal

No	R hitung	R tabel	Kategori
1	0,453	0,361	Valid
2	0,392	0,361	Valid
3	0,441	0,361	Valid
4	0,527	0,361	Valid
5	0,753	0,361	Valid
6	0,132	0,361	Tidak Valid
7	-0,370	0,361	Tidak Valid
8	0,412	0,361	Valid
9	0,392	0,361	Valid
10	0,371	0,361	Valid
11	0,499	0,361	Valid
12	0,493	0,361	Valid
13	0,412	0,361	Valid
14	0,373	0,361	Valid
15	0,473	0,361	Valid
16	0,567	0,361	Valid
17	0,399	0,361	Valid
18	0,419	0,361	Valid
19	0,014	0,361	Tidak Valid
20	0,147	0,361	Tidak Valid
21	0,092	0,361	Tidak Valid
22	0,650	0,361	Valid
23	0,564	0,361	Valid
24	0,687	0,361	Valid
25	0,393	0,361	Valid
26	0,450	0,361	Valid
27	0,541	0,361	Valid
28	0,399	0,361	Valid
29	0,371	0,361	Valid
30	0,409	0,361	Valid

Sumber : pengolahan data SPSS 22

Tabel 3.5
Ringkasan Data Analisis Isi Butir soal

No	Kriteria	Nomor Soal	Jumlah Soal
1	Valid	1,2,3,4,5,8,9,10,11,12,13,14,15,16 17,18,22,23,24,25,26,27,28,29,30	30
2	Tidak Valid	6,7,19,20,21	5

Berdasarkan tabel diatas hasil uji validitas instrumen terdapat 25 butir soal yang valid serta terdapat 5 butir soal yang tidak valid. Sehingga butir soal yang valid tersebut yakni berjumlah 25 butir soal tersebut dapat digunakan dalam penelitian.

3. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen dianggap sudah cukup baik.⁵³

Reliabilitas bisa dihitung dengan menggunakan rumus KR 20. Rumusnya yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{V_t - \sum pq}{V_t} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrumen

K = Banyaknya butir soal atau butir pertanyaan

V_t = varians total

P = $\frac{\text{Banyaknya subjek yang mendapatkan skor 1}}{N}$

q = $\frac{\text{Banyaknya subjek yang mendapatkan skor 1}}{(q = 1 - p)}$.⁵⁴

⁵³ Arikunto, S. "Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek (Edisi Revisi), (Jakarta: Rineka Cipta,2006), h. 176

⁵⁴ Arikunto, S. "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, (Jakarta: Rineka Cipta,2010),h. 231

Pengujian reliabilitas dilaksanakan menggunakan bantuan program SPSS 22. Penafsiran angka koefisien reliabilitas ini menggunakan interpretasi terhadap koefisien korelasi yang diperoleh atau nilai r . Interpretasi tersebut dapat dilihat pada tabel 3.6 berikut:

Tabel 3.6
Interpretasi Nilai r reliabilitas

Kategori	Kriteria
0,80-1,000	Sangat Kuat
0,60-0,799	kuat
0,40-0,599	Sedang
0,20-0,399	Rendah
0,00-0,199	Sangat Rendah

Sumber : prof. Dr. Sugiyono(2018:274)

Uji reabilitas butir soal dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS

22. Butir soal dikatakan reliabel jika nilai Alpha $>$ 0,60.

Tabel 3.7
Hasil Uji Reliabilitas Butir Soal
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.859	25

Berdasarkan dari tabel 3.7 Diperoleh nilai Alpa butir soal = 0,856 $>$ 0,60 maka dapat disimpulkan bahwa butir soal tersebut reliabel.

Berdasarkan pengujian validitas dan reliabilitas pada butir soal diatas, maka dapat disimpulkan bahwa butir soal tersebut valid dan reliabel sehingga instrumen tersebut layak digunakan untuk penelitian.

4. Uji Taraf Kesukaran

Arikunto menyatakan bahwa soal yang baik adalah tidak terlalu sukar.⁵⁵

Rumus yang digunakan taraf kesukaran soal yaitu:

⁵⁵ Arikunto,S. "Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan", (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), h.211

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P = Indeks Kesukaran

B = Banyaknya peserta didik yang menjawab soal dengan benar

JS = Jumlah seluruh peserta didik/peserta tes

Menurut ketentuan yang sering diikuti, indeks kesukarannya sering diklasifikasikan sebagai berikut:

Tabel 3.8
Kriteria Taraf Kesukaran

Daya Pembaca	Kriteria
$P < 0,3$	Sukar
$0,3 \geq P \leq 0,7$	Sedang
$P > 0,7$	Mudah

Sumber : Anas Sudijono

Hasil uji coba tingkat kesukaran butir soal dapat dilihat pada Tabel 3.9

Dibawah ini:

Tabel 3.9
Uji Tingkat Kesukaran Butir Soal *Pre-test*

NO	Mean(Output SPSS 22)	Kriteria Pengambilan Keputusan	Tingkat Kesulitan
1.	0,71	Konsultasikan dengan tabel indeks tingkat kesukaran	Mudah
2.	0,62		Sedang
3.	0,81		Mudah
4.	0,43		Sedang
5.	0,76		Mudah
6.	0,67		Sedang
7.	0,62		Sedang
8.	0,62		Sedang
9.	0,76		Mudah
10.	0,71		Mudah
11.	0,76		Mudah

12.	0,48		Sedang
13.	0,90		Mudah
14.	0,81		Mudah
15.	0,81		Mudah
16.	0,76		Mudah
17.	0,52		Sedang
18.	0,57		Sedang
19.	0,29		Sukar
20.	0,62		Sedang
21.	0,71		Mudah
22.	0,43		Sedang
23.	0,67		Sedang
24.	0,62		Sedang
25.	0,62		Sedang

Sumber : pengolahan data SPSS 22

5. Uji Daya Beda

Uji daya beda soal dilakukan untuk mengetahui soal yang membedakan siswa dalam kelompok yang berkemampuan tinggi dengan siswa yang berkemampuan rendah. Sebelum diuji daya beda, dilakukan pengurutan data berdasarkan skor yang didapat siswa dari nilai tinggi sampai nilai terendah. Daya beda soal merupakan kemampuan soal untuk membedakan siswa yang pandai dan yang kurang pandai. Rumus yang digunakan untuk memperoleh indeks daya beda yaitu.⁵⁶

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B}$$

Keterangan:

D = indeks daya beda

⁵⁶ Daryanto. "Evaluasi Pendidikan", (Jakarta: Rhineka Cipta, 2010),h. 186

B_A = banyaknya peserta tes kelompok atas menjawab benar

B_B = banyaknya peserta tes kelompok bawah menjawab benar

J_A = banyaknya peserta kelompok atas

J_B = banyaknya peserta kelompok bawah.

Kriteria daya pembeda merujuk pada Arikunto seperti pada tabel berikut:

Tabel 3.10
Kriteria Daya Pembeda

Daya Pembeda	Kriteria
$D < 0,20$	Buruk
0,21 – 0,40	Cukup
0,41 – 0,70	Baik
0,71 – 1,00	Sangat Baik

Sumber : Arikunto

Seperti halnya angka tingkat kesukaran butir soal, maka tingkat diskriminasi atau daya pembeda ini besarnya bersekitar antara 0 sampai 1.00.

Hasil uji daya pembeda butir soal dapat dilihat pada tabel 3.11 berikut:

Tabel 3.11
Hasil Uji Daya Pembeda Butir Soal

NO	r Hitung(Output SPSS 22)	Kriteria Pengambilan Keputusan	Tingkat Kesulitan
1.	0,363	Konsultasikan dengan tabel indeks daya beda	Cukup
2.	0,319		Cukup
3.	0,396		Cukup
4.	0,484		Baik
5.	0,702		Baik
6.	0,329		Cukup
7.	0,262		Cukup
8.	0,270		Cukup
9.	0,414		Baik
10.	0,437		Baik
11.	0,380		Cukup
12.	0,319		Cukup
13.	0,416		Baik
14.	0,525		Baik
15.	0,362		Baik
16.	0,372		Cukup
17.	0,565		Baik
18.	0,535		Baik

19.	0,653		Baik
20.	0,339		Cukup
21.	0,360		Cukup
22.	0,432		Baik
23.	0,375		Cukup
24.	0,345		Cukup
25.	0,300		Cukup

Sumber : pengolahan data SPSS 22

Berdasarkan hasil perhitungan Uji Daya Pembeda butir soal yang akan digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan belajar siswa adalah butir soal yang memiliki kriteria cukup dan baik. Hasil uji coba ini dianalisis keabsahannya menggunakan SPSS 22.

H. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian akan digunakan dalam penelitian ini adalah Uji-t. sebelum dilakukan Uji-t terlebih dahulu dilakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah sampel berasal dari sampel yang berdistribusi normal atau tidak.

1. Deskripsi Data

a. Modus (Mo)

Modus adalah nilai yang sering muncul atau nilai yang frekuensinya banyak dalam distribusi data.

Rumus untuk mencari modus adalah :

$$Mo = b + p \left(\frac{b1}{b1 - b2} \right)$$

Keterangan :

Mo = Modus

b = Batas kelas interval dengan frekuensi terbanyak

p = panjang kelas Mo

b_1 = Frekuensi pada kelas M_o dikurangi frekuensi kelas interval terdekat sebelumnya

b_2 = Frekuensi pada kelas Modikurangi frekuensi kelas interval terdekat berikutnya.

b. Median (MD)

Median digunakan untuk mencari nilai tengah dari skor total keseluruhan jawaban siswa yang telah disusun secara berurutan dari yang terkecil sampai yang terbesar atau sebaliknya.

Rumus untuk mencari median adalah :

$$M_o = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

Keterangan :

M_o = Median

b = Batas bawah dimana media akan terletak

p = Panjang kelas Me

n = Banyak data

F = Jumlah semua frekuensi sebelum kelas Me

f = Frekuensi kelas Me

c. Mean (Me)

Mean digunakan untuk mencari nilai rata-rata dari skor total keseluruhan jawaban siswa.

Rumus mean adalah :

$$M_e = \bar{X} \frac{\sum X_i}{n}$$

Keterangan :

M_e = Mean

Σx_i = jumlah nilai

n = jumlah data/sampel

d. Menghitung standar deviasi

$$SD = \sqrt{\Sigma f (x_i - \bar{x})^2 : n-1}$$

Keterangan:

SD = nilai standar deviasi

Σf = jumlah frekuensi

x_i = nilai ujian

\bar{x} = nilai rata-rata

n = jumlah responden/sampel

2. Uji prasyarat analisis data

a. Uji normalitas data

Tes normalitas yaitu tes yang dijalankan sebelum analisis data. Tujuannya yaitu untuk menentukan data yang benar atau layak untuk menunjukkan apakah data tersebut normal atau tidak. Uji ini bisa dilihat dengan perolehan hasil *pre-test* dan hasil *post-test*.⁵⁷ Hasil belajar menjadi *pre-test* dan *post-test* uji normalitas dalam penelitian ini. Hasil *pre-test* dan *post-test* yaitu data yang digunakan untuk mengambil keputusan. Karena penelitian ini memiliki sampel kurang dari 50, maka digunakan uji *shapiro Wilk* untuk pengujian. Dengan ketentuan uji *shapiro Wilk* menggunakan taraf signifikansi 5% atau 0,05. Distribusi normal jika Pvalue >0,05, dan jika PValue < 0,05 distribusi tidak normal. Dalam hal ini, uji *shapiro Wilk* dan SPSS 22 digunakan untuk pengujian normalitas ini.

⁵⁷ V. Wiratna Sujarweni. *Spss Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), h. 52

$$T_3 = \frac{1}{D} [\sum_i^n a_i (X_{n-i+1} - \bar{X})]^2, D = \sum_{i=1}^n (X_i - \bar{X})^2$$

Keterangan:

T_3 = Uji *Shapiro Wilk*

a_i = koefisien uji Uji *Shapiro Wilk*

X_{n-i+1} = data ke $n-i+1$

\bar{X} = Rata-rata data

Kriteria Penguji :

X^2 hitung $\leq X^2$ tabel Maka data berdistribusi normal, jika

X^2 hitung $\geq X^2$ tabel Data berdistribusi tidak normal.

Program *statistical package for soial* (SPSS) versi 22 digunakan penulis untuk mengelolah data menggunakan standar signifikasinya lebih besar dari 0.05 maka data tersebut terdistribusi secara teratur dan sebaliknya.

d. Hipotesis

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik yang disebut disebut dengan *Uji Paired Sampel T-Test*. *Uji Paired Sampel T-Test* adalah pengajian yang digunakan untuk membandingkan selisih dua mean dari sampel yang berpasangan dengan asumsi data berdistribusi normal. Sampel berpasangan berasal dari subjek yang sama, setiap variabel diambil saat situasi dan keadaan yang berbeda. *Uji Paired Sampel T- Test* menunjukkan apakah sampel berpasangan mengalami

perubahan yang bermakna. Hasil uji *paired sampel t-test* ditentukan oleh nilai signifikansinya. Nilai ini kemudian menentukan keputusan yang diambil dalam penelitian.

Pengujian paired Rumus Uji Sampel T-Tes, dapat dilakukan dengan rumus berikut:

$$t = \frac{\bar{D}}{\left(\frac{SD}{\sqrt{N}}\right)}$$

Keterangan :

t = nilai t hitung

\bar{D} = rata-rata pengukuran sampel 1 dan 2

SD = standar deviasi pengukuran sampel 1 dan 2

N = jumlah sampel

Pedoman pengambilan keputusan dalam uji *paired sampel t-test* berdasarkan nilai signifikansi (sig.) hasil output SPSS.

- a. Nilai signifikansi (2-tailed) $< 0,05$ maka H_0 ditolak H_a diterima
- b. Nilai signifikansi (2-tailed) $> 0,05$ maka H_0 diterima H_a ditolak

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Kondisi Objek Lokasi Penelitian

1. Profil Sekolah

a. Profil MIS GUPPI 12 Lubuk Kembang

Lahirnya sekolah ini mempunyai sejarah yang panjang. Sekolah ini awalnya didirikan oleh seorang laki-laki Lubuk Kembang bernama “H. Yusuf bin H. Alim (alm)” karena sebelum tahun 1960an, pendapatan desa Lubuk Kembang terutama berasal dari pertanian khususnya sawah. Mereka yang tidak mampu menyekolahkan anaknya dan menciptakan sistem pendidikan yang lugas dimana lembaga pendidikannya diambil dari desa itu sendiri. Lembaga-lembaga ini telah menyelesaikan sekolah di luar dan dapat diandalkan dalam pengetahuan mereka.

Singkatnya, sekolah ini dibangun secara bertahap dan baik sekitar tahun 1970-an, dan fasilitas yang memadai dibeli dengan dana pemerintah, seperti papan tulis, meja, bangku dan peralatan lainnya. Seluruh masyarakat Lubuk Kembang menyambut baik dan antusias mendukung rencana pembangunan sekolah ini. Meski merupakan sekolah swasta, namun dengan dukungan masyarakat, sekolah tersebut mampu bertahan dan terus berkembang setiap tahunnya hingga saat ini.

Sejak berdirinya MIS GUPPI 12 di Lubuk Kembang, telah terjadi sebelas kali pergantian kepemimpinan. Pimpinan MIS GUPPI 12 Lubuk Kembang Curup Utara adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Nama-nama kepemimpinan MIS GUPPI 12 Lubuk Kembang

No	Nama	Jabatan	Periode jabatan
1	Usman Ali Bin Qobri	Kepala Madrasah	1967-1975
2	M. Sabrani	Kepala Madrasah	1975-1995
3	M. Johan	Kepala Madrasah	1995-2004
4	Awal Asri	Kepala Madrasah	2004-2005
5	Rudi Ashari	Kepala Madrasah	2005-2007
6	M. Tamrin	Kepala Madrasah	2007-2008
7	Nurlelawati S.Ag	Kepala Madrasah	2008-2013
8	Atin Sugiarti,S.Pd.I. M.Pd	Kepala Madrasah	2013-2019
9	Jumadi, S.Pd.I	Kepala Madrasah	Januari 2020
10	Atin Sugiarti,S.Pd.I. M.Pd	Kepala Madrasah	Agustus-Oktober 2020
11	Ira Aruna Irani S.Pd.I	Kepala Madrasah	Oktober 2020-sekarang

Sumber: Dokumentasi MIS GUPPI 12 Lubuk Kembang

b. Sarana Dan Prasarana MIS GUPPI 12 Lubuk Kembang

Tabel berikut menjelaskan tentang sarana dan prasarana MIS GUPPI

12 Lubuk Kembang :

Tabel 4.2
Sarana Dan Prasarana MIS GUPPI 12 Lubuk Kembang

No	nama sarana dan prasarana	jumlah	kondisi
1.	Gedung	1	Baik
2.	Lokal	6	Baik
3.	MCK	1	Baik
4.	Perpustakaan	1	Baik
5.	Mushola	1	Baik
6.	Komputer	1	Baik
7.	Printer	1	Baik
8.	Lapangan Umum	1	Baik
9.	Parkir	1	Baik
10.	Gudang	1	Baik

Sumber: Dokumentasi MIS GUPPI 12 Lubuk Kembang

c. Visi Dan Misi MIS GUPPI 12 Lubuk Kembang

a. Visi

Menuju sekolah yang bermutu dan berprestasi, berakhlak mulia yang dilandasi iman dan taqwa

b. Misi

1. Menerapkan pola pendidikan yang islami dalam seluruh rangkaian belajar mengajar
2. Mendidik dan mengajar dengan metode keteladanan
3. Menerapkan kepada siswa dan guru kedisiplinan dalam PBM
4. Menciptakan sumber daya insan yang bermutu dalam bisang IPTEK dan IMTAQ
5. Mengikuti perlombaan yang diselenggarakan baik umum maupun agama.

c. Tujuan Pendidikan

1. Meningkatkan peran serta masyarakat dan menciptakan program pendidikan yang menarik, kreatif, dan menyenangkan.
2. Meningkatkan keterampilan guru, kepala sekolah, komite sekolah, dan tokoh masyarakat dalam mewujudkan program sekolah.
3. Meningkatkan kemampuan guru, kepala sekolah, komite sekolah, dan tokoh masyarakat untuk melibatkan siswa dalam pembelajaran yang menarik dan menarik.

4. Untuk membina sekolah yang sukses dan efektif dewan dalam lebih mengembangkan kualitas sekolah.⁵⁸

d. Keadaan tenaga guru dan data siswa MIS GUPPI 12 Lubuk Kembang

Salah satu faktor yang mempengaruhi efektivitas pendidikan sekolah adalah staf dan guru. Lembaga pendidikan formal yang struktur organisasinya terkoordinasi dengan baik adalah MIS GUPPI 12 Lubuk Kembang. Hal ini ditunjukkan dengan kehadiran kepala sekolah, guru dan lain-lain.

Tabel 4.3
Nama-nama guru MIS GUPPI 12 Lubuk Kembang

No	Nama/NIP	L/P	Ijazah	Golongan	Jabatan
1.	Ira Aruna Irani S.Pd.I	P	III/B	S1	Kepala Madrasah
2.	Sutini S.Pd.I NIP.196912062005012001	P	III/B	S1	Guru
3.	Gusrianty NIP.196512122005012001	P	III/B	S1	Guru
4.	Eva Balkis S.Pd.I	P	-	S1	Guru
5.	Agustian Riadi S.Pd.I	L	-	S1	Guru
6.	Peri Irawan S.Pd.I	L	-	S1	Guru
7.	Rici Puspitasari S.Pd.I	P	-	S1	Guru
8.	Wahyu Pranata S.Pd.I	L	-	S1	Guru
9.	Adelia Wulan M. S.Pd.I	P	-	S1	Guru
10.	Rapita Alpatihati S.Pd.I	P	-	S1	Guru
11.	Wulandari S.Pd.I	P	-	S1	Guru
12.	Denny Hariyani S.Pd.I	P	-	S1	Guru

Sumber :Dokumentasi MIS GUPPI 12 Lubuk Kembang

⁵⁸ Hasil dokumentasi, di MIS GUPPI 12 Lubuk Kembang, Tanggal 21 Oktober 2023

Tabel 4.4
Jumlah siswa/I dan Wali kelas MIS GUPPI 12 Lubuk Kembang

Kelas	Wali Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah Siswa
I	Rapita Alpatihati S.Pd.I	08	07	15
II	Gusrianty S.Pd.I	11	13	24
III	Eva Balkis S.Pd.I	04	11	15
IV	Adelia wulan M S.Pd.I	13	09	22
V	Sutini S.Pd.I	07	10	17
VI	Wahyu Pranata S.Pd.I	12	09	21
Jumlah		55	59	114

Sumber : Dokumentasi MIS GUPPI 12 Lubuk Kembang

Dokumentasi penulis menunjukkan bahwa Ira Aruna Irani S.Pd.I sebagai kepala MIS GUPPI 12 Lubuk Kembang. Wali kelas I Rapita Alpatihati S.Pd.I, Wali kelas II Gusrianty S.Pd.I, Wali kelas III Eva Balkis S.Pd.I, Wali kelas IV Adelia wulan M S.Pd.I, Wali kelas V Sutini S.Pd.I dan Wali kelas VI Wahyu Pranata S.Pd.I. Serta yang menjadi guru mata pelajaran yaitu Agustian Riadi S.Pd.I, Peri Irawan S.Pd.I, Rici Puspitasari S.Pd.I, Adelia Wulan M. S.Pd.I, dan Denny Hariyani S.Pd.I.⁵⁹

Tabel 4.5
Data siswa/siswi kelas III MIS GUPPI 12 Lubuk Kembang

No	Nama Siswa	P/L
1.	Alika Bintang	P
2.	Amelia Anggraini	P
3.	Anggita Shaqila	P
4.	Dinda S Oktavia	P
5.	Fredis Alfi	L
6.	Kayla Meilanda	P
7.	Kenzi Dwi Utami	P

⁵⁹ Hasil dokumentasi, di MIS GUPPI 12 Lubuk Kembang, Tanggal 21 Oktober 2023

8.	Lensi Agustin	P
9.	Muhammad Gilang	L
10.	Muhammad Revaldo	L
11.	Niken Kornelia	P
12.	Rafatan Putra	L
13.	Ranisa Nur	P
14.	Rice Aprianti	P
15.	Zazkia Septiani	P

Sumber : Dokumentasi MIS GUPPI 12 Lubuk Kembang

Siswa siswi MIS GUPPI 12 Lubuk Kembang sebagian besar berasal dari Lubuk Kembang, Suka Datang, dan Batu Panco.

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

a. Deskripsi data penelitian *pre-test*

Data hasil belajar *pre-test* tanpa menggunakan penerapan model pembelajaran berbasis lingkungan dalam pembelajaran Tematik tema 2 subtema 3 “Menyayangi Tumbuhan” siswa kelas III MIS GUPPI 12 Lubuk Kembang dengan jumlah 15 siswa.

Hasil nilai *pre-test* siswa kelas III MIS GUPPI 12 Lubuk Kembang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6
hasil nilai *pre-test* siswa kelas III

No	Nama Siswa	KKM	Nilai Pretest	keterangan
1.	Alika Bintang	75	80	Tuntas
2.	Amelia Anggraini	75	76	Tuntas
3.	Anggita Shaqila	75	60	Tidak Tuntas
4.	Dinda S Oktavia	75	72	Tidak Tuntas
5.	Fredis Alfi	75	72	Tidak Tuntas

6.	Kayla Meilanda	75	76	Tuntas
7.	Kenzi Dwi Utami	75	80	Tuntas
8.	Lensi Agustin	75	40	Tidak Tuntas
9.	Muhammad Gilang	75	36	Tidak Tuntas
10.	M. Revaldo	75	44	Tidak Tuntas
11.	Niken Kornelia	75	72	Tidak Tuntas
12.	Rafatan Putra	75	56	Tidak Tuntas
13.	Ranisa Nur	75	84	Tuntas
14.	Rice Aprianti	75	48	Tidak Tuntas
15.	Zazkia Septiani	75	72	Tidak Tuntas

Dari tabel 4.6 dapat dikemukakan bahwa perolehan skor terendah sebesar 36 dan skor tertinggi sebesar 84. Selanjutnya perolehan skor total hasil nilai *pre-test* siswa dapat dikemukakan sebagai berikut :

Tabel 4.7
Ringkasan perolehan nilai *pre-test* siswa kelas III

Statistics		
N	Valid	15
	Missing	0
Mean		64.53
Median		72.00
Mode		72
Std. Deviation		15.919
Minimum		36
Maximum		84

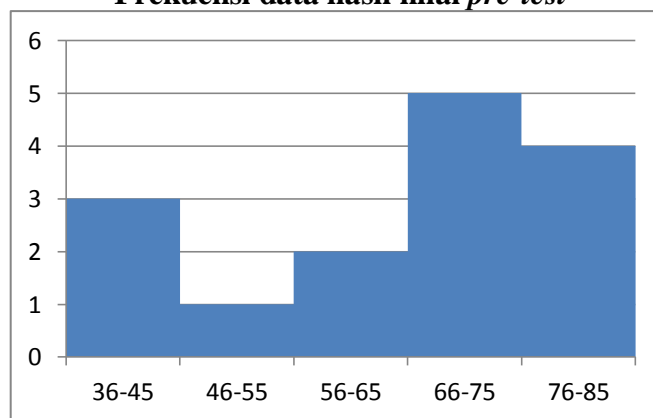
Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan diperoleh data skor hasil nilai *pre-test* kelas III terdapat nilai tertinggi sebesar 84 dan skor terendah sebesar 36, nilai rata-rata sebesar 64,53, standar deviasi sebesar 15,919, modus sebesar 72, media sebesar 72. Nilai tersebut memiliki arti bahwa semakin dekatnya nilai mean, median dan modus maka data berdistribusi normal. Selanjutnya distribusi frekuensi data hasil nilai *pre-test* pembelajaran tematik tema 2 subtema 3 disajikan pada tabel berikut :

Tabel 4.8
Distribusi frekuensi data hasil nilai *pre-test*

No	Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	36-45	3	20
2	46-55	1	6,67
3	56-65	2	13,33
4	66-75	5	33,33
5	76-85	4	26,67
Jumlah		15	100

Adapun grafik histrogram yang menggambarkan frekuensi data hasil nilai *pre-test* sebagai berikut :

Grafik 4.1
Frekuensi data hasil nilai *pre-test*



b. Deskripsi Data Penelitian *Post-test*

Data hasil belajar *post-test* dengan menggunakan penerapan model pembelajaran berbasis lingkungan dalam pembelajaran Tematik tema 2 subtema 3 “Menyayangi Tumbuhan” siswa kelas III MIS GUPPI 12 Lubuk Kembang dengan jumlah 15 siswa.

Hasil nilai *post-test* siswa kelas III MIS GUPPI 12 Lubuk Kembang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9
Hasil belajar *post-test* siswa kelas III

No	Nama Siswa	KKM	Nilai Pretest	kategor
1	Alika Bintang	75	88	Tuntas
2	Amelia Anggraini	75	88	Tuntas
3	Anggita Shaqila	75	92	Tuntas
4	Dinda S Oktavia	75	100	Tuntas
5	Fredis Alfi	75	88	Tuntas
6	Kayla Meilanda	75	84	Tuntas
7	Kenzi Dwi Utami	75	80	Tuntas
8	Lensi Agustin	75	84	Tuntas
9	Muhammad Gilang	75	60	Tidak Tuntas
10	Muhammad Revaldo	75	92	Tuntas
11	Niken Kornelia	75	100	Tuntas
12	Rafatan Putra	75	72	Tidak Tuntas
13	Ranisa Nur	75	96	Tuntas
14	Rice Aprianti	75	88	Tuntas
15	Zakia Septiani	75	100	Tuntas

Dari tabel 4.9 dapat dikemukakan bahwa perolehan skor terendah sebesar 60 dan skor tertinggi sebesar 100. Selanjutnya perolehan skor total hasil nilai *post-test* siswa dapat dikemukakan sebagai berikut :

Table 4.10
Ringkasan perolehan nilai *post-test* siswa kelas III

Statistics		
N	Valid	15
	Missing	0
Mean		87.47
Median		88.00
Mode		88
Std. Deviation		10.888
Minimum		60
Maximum		100

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan diperoleh data skor hasil nilai *post-test* kelas III terdapat nilai tertinggi sebesar 100 dan skor terendah sebesar 60, nilai rata-rata sebesar 87,47, standar deviasi sebesar

10,888, modus sebesar 88, median sebesar 88,00. Nilai tersebut memiliki arti bahwa semakin dekatnya nilai mean, median dan modus maka data berdistribusi normal. Selanjutnya distribusi frekuensi data hasil nilai post-test pembelajaran tematik tema 2 subtema 3 disajikan pada tabel berikut :

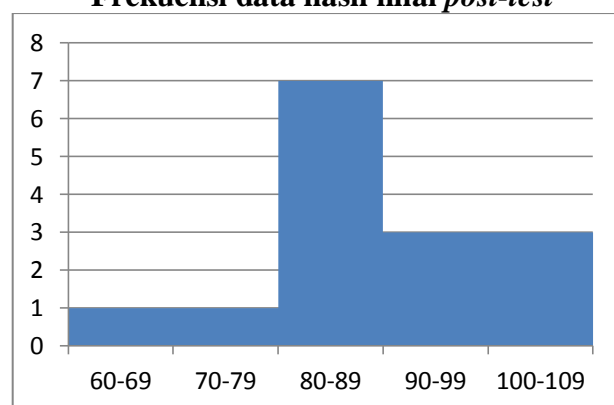
Tabel 4.11
Distribusi frekuensi data hasil nilai *post-test*

No	Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	60-69	1	6,67
2	70-79	1	6,67
3	80-89	7	46,66
4	90-99	3	20
5	100-109	3	20
Jumlah		15	100

Adapun grafik histrogram yang menggambarkan frekuensi data

hasil nilai *post-test* sebagai berikut :

Grafik 4.2
Frekuensi data hasil nilai *post-test*



2. Uji Prasyarat Analisis Data

a. Uji normalitas

Sebelum dilakukan pengolahan data maka terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat penelitian dengan menggunakan uji normalitas. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah penelitian ini berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas ini memanfaatkan aplikasi SPSS 22, karena penelitian ini memiliki sampel kurang dari 50, maka uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji Shapiro wilk dengan taraf signifikansi 0,05. Jika kriteria sig lebih besar dari 0,05 maka data dapat dikatakan berdistribusi normal dan jika sig lebih kecil dari 0,05 maka data berdistribusi tidak normal.

Tabel 4.12
Hasil Uji Normalitas
Tests of Normality

	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
pre-test hasil belajar siswa	.882	15	.051
post-test hasil belajar siswa	.895	15	.079

Berdasarkan tabel 4.12 diatas diperoleh nilai *Asymp (sig)* dari hasil belajar siswa kelas III dengan uji Shapiro-wilk dengan nilai *pre-test* dan nilai *post-test* lebih $\geq 0,05$ dengan demikian pada tabel tersebut dapat dikatakan berdistribusi normal.

b. Uji Hipotesis

- 1) Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Lingkungan Terhadap Hasil Belajar Tematik Tema 2 Subtema 3 di kelas III di MISS GUPPI 12 Lubuk Kembang

Untuk mengetahui pelaksanaan Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Lingkungan Terhadap Hasil Belajar Tematik Tema 2 Subtema 3 di kelas III di MISS GUPPI 12 Lubuk Kembang, maka dilakukan observer terhadap pembelajaran pada 6 kali pertemuan dilakukan oleh 2 orang observer yaitu yaitu guru kelas III MIS GUPPI 12 Lubuk Kembang Ibu Eva Balkis S.pd.I dan Mahasiswa IAIN Curup Amelia Lestari dengan mengisi lembar observasi guru dan lembar observasi siswa.

a) Hasil lembar observasi aktivitas guru dan siswa pada pertemuan 1 sampai 6, dapat dilihat pada lampiran 7,8,9 dan lampiran 10.

Dalam hasil observasi perincian nilai dihitung dengan membagi jumlah skor yang diperoleh dengan skor maksimal lalu dikalikan dengan 100.

1) Observasi guru

Pada pembelajaran 1, diperoleh persentase sebesar 88,57% dan 92,42% ini dikategorikan sangat baik. Pada pembelajaran ke-2 diperoleh persentase sebesar 91,42% dan 92,85% ini dikategorikan sangat baik. Pada pembelajaran ke-3 diperoleh persentase sebesar 91,42% dan 94,28% ini dikategorikan sangat baik. pada pembelajaran ke-4 diperoleh persentase 92,85% dan 94,28 ini dikategorikan baik. Pada pembelajaran ke-5 diperoleh persentase sebesar 98,57% dan 95,71% ini dikategorikan sangat baik. Dan pada pembelajaran ke-6 diperoleh persentase sebesar 97,14% dan 97,14% ini dikategorikan sangat baik.

Dari penilaian observasi guru dari observer 1 dan observer 2 menunjukkan bahwa aktivitas guru dalam menggunakan model pembelajaran berbasis lingkungan adalah sangat baik.

2) Observasi siswa

Pada pembelajaran 1, diperoleh persentase sebesar 77,14% dan 95,71 % ini dikategorikan baik dan sangat baik. Pada pembelajaran ke-2 diperoleh persentase sebesar 90% dan 97,14% ini dikategorikan sangat baik. Pada pembelajaran ke-3 diperoleh persentase sebesar 88,57% dan 97,14% ini dikategorikan sangat baik. Pada pembelajaran ke-4 diperoleh persentase 88,57% dan 95,71% ini dikategorikan sangat baik. Pada pembelajaran ke-5 diperoleh persentase sebesar 95,71% dan 95,71% ini dikategorikan sangat baik. Dan pada pembelajaran ke-6 diperoleh persentase sebesar 95,71% dan 97,14% ini dikategorikan sangat baik.

Dari penilaian observasi siswa dari observer 1 dan observer 2 menunjukkan bahwa aktivitas siswa dalam menggunakan model pembelajaran berbasis lingkungan adalah sangat baik.

2) Hasil Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji normalitas, bahwa diketahui berdistribusi normal. Oleh karena itu, *Uji Paired Sample T-Test* digunakan untuk pengujian hipotesis. Hipotesis di uji dengan membandingkan nilai pre-test dan post-test untuk mengetahui apakah penggunaan model pembelajaran berbasis lingkungan dapat meningkatkan hasil belajar

siswa atau tidak. Nilai signifikansi (sig.) menjadi dasar pedoman pengambilan keputusan *Uji Paired Sample T-Test* dari hasil SPSS versi 22.

Jika nilai sig 2-tailed) < 0,05 maka H_0 ditolak, dan H_a diterima.

Jika nilai sig 2-tailed) >0,05 maka H_0 diterima, dan H_a ditolak.

Tabel 4.13
Uji Paired Sample T-Test

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	pre-test - post-test	22.93333	14.22004	3.67160	-30.80813	-15.05854	-6.246	14	.000

Berdasarkan tabel diatas, diketahui sig. (2-tailed) adalah sebesar 0,000 < 0,005, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

3. Perbedaan hasil belajar tematik tema 2 subtema 3 menyayangi tumbuhan sebelum dan sesudah diterapkannya penggunaan model pembelajaran berbasis lingkungan pada siswa kelas III di MIS GUPPI 12 Lubuk Kembang

Dari hasil perolehan nilai *pre-test* diperoleh skor terendah yang didapat yaitu sebesar 36 dan skor tertinggi didapat yaitu 84 dengan nilai rata-rata seluruh siswa yaitu 64,53. Pada hasil perolehan nilai *post-test* dimana setelah dilakukan perlakuan, hasil belajar siswa mengalami peningkatan yaitu diperoleh skor terendah sebesar 60 dan skor tertinggi 100 dengan peroleh nilai rata-rata seluruh siswa yaitu 87,47.

Maka dapat disimpulkan terdapat Perbedaan hasil belajar tematik tema 2 subtema 3 menyayangi tumbuhan sebelum dan sesudah diterapkannya

penggunaan model pembelajaran berbasis lingkungan pada siswa kelas III di MIS GUPPI 12 Lubuk Kembang.

4. Pengaruh model pembelajaran berbasis lingkungan terhadap hasil belajar tematik tema 2 subtema 3 menyayangi tumbuhan pada siswa kelas III di MIS GUPPI 12 Lubuk Kembang

Penelitian ini menunjukkan bahwasannya model pembelajaran berbasis lingkungan berpengaruh signifikan Hasil belajar siswa kelas III setelah diterapkannya model pembelajaran berbasis lingkungan pada pembelajaran tematik sub tema “menyayangi tumbuhan” kelas III di MIS GUPPI 12 lubuk kembang.

Siswa lebih termotivasi untuk belajar karena menurut mereka belajar menggunakan model pembelajaran apalagi jika belajar dilakukan pada luar kelas sangatlah menyenangkan. Motivasi inilah yang akan meningkatkan hasil belajar mereka, karena mereka akan tertarik mengikuti pembelajaran yang akan dipelajari.

Ketika peserta didik belajar dengan penuh semangat dan rasa senang, mereka yang mendominasi aktivitas pembelajaran. Model pembelajaran akan mengajak peserta didik untuk belajar lebih aktif dan bersemangat, sehingga siswa turut serta dalam proses pembelajaran secara mental dan fisik. Strategi yang dapat digunakan untuk membuat peserta didik lebih aktif dan bersemangat dalam pembelajaran di luar kelas adalah model pembelajaran. Model pembelajaran merupakan salah satu strategi pembelajaran yang digunakan untuk membuat siswa terlibat dalam proses pembelajaran.

Guru dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengkaitkan konsep yang diperolehnya dalam kelas dengan objek-objek di lingkungan sekitar. Sehingga siswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang konsep dalam belajar. Untuk mencapai tujuan ini, guru perlu menciptakan metode pembelajaran yang dapat menyemangati siswa dalam menemukan konsep materi yang akan dicapai. Guru harus dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif bagi siswa untuk belajar secara aktif dan mandiri. Dengan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan di luar kelas, dalam jangka panjang, hal ini dapat membantu siswa untuk mengembangkan sikap peduli terhadap lingkungan dan meningkatkan kesadaran mereka tentang pentingnya menjaga keberlangsungan hidup di bumi ini.

Sejalan dengan perbedaan hasil rata-rata *pre-test* dan *pos-test* siswa kelas III yakni rata-rata nilai *pre-test* sebesar 62,53 dan rata-rata nilai *post-test* sebesar 87,47. Hal ini menandakan bahwa model pembelajaran berbasis lingkungan efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas III.

C. Pembahasan

Pembahasan dalam penelitian ini disusun berdasarkan rumusan masalah yang ada. *Pertama*, sebelum diterapkannya model pembelajaran berbasis lingkungan hasil belajar peserta didik kelas III MIS GUPPI 12 Lubuk Kembang tergolong rendah. Hal ini diketahui dari hasil *pre-test* yang menunjukkan bahwa dari 15 peserta didik hanya terdapat 5 siswa yang tuntas dan 10 lainnya tergolong tidak tuntas, dengan nilai terendah 36 dan nilai tertinggi 84.

Kedua, sesudah diterapkannya model pembelajaran berbasis lingkungan hasil belajar peserta didik kelas III MIS GUPPI 12 Lubuk Kembang tergolong meningkat. Hal ini diketahui dari hasil *post-test* yang menunjukkan bahwa dari 15 peserta didik hanya terdapat 13 siswa yang tuntas dan 2 lainnya tergolong tidak tuntas, dengan nilai terendah 60 dan nilai tertinggi 100.

Meningkatnya hasil belajar siswa kelas III setelah menerapkan model pembelajaran berbasis lingkungan dikarenakan peserta didik menjadi lebih aktif dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran serta membuat siswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran hingga siswa mendapatkan pengalaman belajar yang bermakna.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Tomy Andreas Hamonangan Silitonga, Natalina Purba, dan Theresia Monika Siahaan dalam jurnal penelitian yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Lingkungan Terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa Pada Subtema 3 Meyayangi Tumbuhan Di SD Negeri 122347 Pematangsiantar”.⁶⁰ Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Lingkungan yang berkaitan dengan proses belajar melibatkan lingkungan yang menciptakan suasana belajar tidak monoton. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari hasil belajar tematik siswa dengan menggunakan model pembelajaran berbasis lingkungan yaitu dari hasil perhitungan antara *pre-test*

⁶⁰ Tomy Andreas Hamonangan Silitonga, Natalina Purba, dan Theresia Monika Siahaan. “Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Lingkungan terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa pada Subtema 3 Meyayangi Tumbuhan di Kelas III SD Negeri 122347 Pematangsiantar”, *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, (Juni 2022) : 4.

dan *Pos-test*. Berdasarkan kriteria ketuntasan belajar, dalam 15 siswa pada *pre-test* siswa yang tuntas 4 dan yang tidak tuntas 11, sedangkan pada *post-test* siswa yang tuntas 12 dan tidak tuntas 3. Untuk nilai rata-rata pada *pre-test* adalah 43,67% sedangkan nilai rata-rata pada *post-test* sebesar 81%. Untuk presentase kelulusan pada *pretest* sebesar 0% sedangkan presentase kelulusan *posttest* sebesar 100%. Apabila analisis berdasarkan hasil *pretest* dan *posttest* maka selisih dari nilai rata-rata sebesar 37,33%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan dari hasil *pretest* dan *post-test* dengan membandingkan metode konvensional dengan Model Pembelajaran Berbasis Lingkungan.

Adapun selaras dengan penelitian Nurhartina & Torobi (2021) dengan judul Pengaruh Pelaksanaan Model Pembelajaran Berbasis Lingkungan dalam Pembelajaran IPS terhadap Motivasi Belajar Siswa SD PGRI Serui. Berdasarkan hasil penelitian, maka kesimpulannya; (1) Motivasi belajar IPS siswa kelas IV setelah penerapan Model Pembelajaran Berbasis Lingkungan dalam pembelajaran mengalami peningkatan hasil belajar, dimana hasil belajar berada pada kategori tinggi; (2) Ada pengaruh pelaksanaan Model Pembelajaran Berbasis Lingkungan terhadap motivasi belajar IPS siswa kelas IV SD PGRI Serui.⁶¹

⁶¹ Darmansyah, A., Muktadir, A., & Anggraini, D. (2021). "Pengaruh Penerapan Metode Outdoor Learning Dengan Memanfaatkan Barang Bekas Terhadap Hasil Belajar Siswa" Pembelajaran Tematik. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 4(2), 179–189.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu dan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sekarang mengenai penggunaan Model Pembelajaran Berbasis Lingkungan terhadap hasil belajar tematik siswa terbukti dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan data yang telah ada maka peneliti dapat memberikan kesimpulan bahwa

1. Terdapat perbedaan sebelum dan sesudah diterapkannya pembelajaran berbasis lingkungan terhadap hasil belajar siswa serta terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran berbasis lingkungan terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik subtema 2 “menyayangi tumbuhan” kelas III di MIS GUPPI 12 lubuk kembang. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil perolehan nilai *pre-test* diperoleh skor terendah yang didapat yaitu sebesar 36 dan skor tertinggi didapat yaitu 84 dengan nilai rata-rata seluruh siswa yaitu 64,53. Pada hasil perolehan nilai *post-test* dimana setelah dilakukan perlakuan, hasil belajar siswa mengalami peningkatan yaitu diperoleh skor terendah sebesar 60 dan skor tertinggi 100 dengan perolehan nilai rata-rata seluruh siswa yaitu 87,47.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan dalam penerapan Model Pembelajaran Berbasis Lingkungan Terhadap Hasil Belajar pembelajaran tematik tema 2 subtema 3 “menyayangi tumbuhan” kelas III di MIS GUPPI 12 lubuk kembang. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai signifikan (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,005$, Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Selain itu pada saat dilakukannya observasi siswa menjadi lebih semangat dan antusias

dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran berbasis lingkungan dibandingkan belajar hanya di dalam kelas saja atau dengan tidak menggunakan model pembelajaran berbasis lingkungan.

B. SARAN

Setelah memperhatikan data lapangan serta analisis dan kesimpulan, maka penulis memberikan beberapa saran diantaranya:

1. Bagi guru

hendaknya guru mempersiapkan cara mengajar yang maksimal yaitu dapat dengan memilih dan menggunakan model pembelajaran berbasis lingkungan untuk membantu meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Bagi siswa

Siswa haruslah bersemangat dan termotivasi untuk mengikuti pembelajaran dan berusaha untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

3. Bagi peneliti

Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya khususnya tentang pengaruh model pembelajaran berbasis lingkungan pada pembelajaran tematik sub tema “menyayangi tumbuhan” pada hasil belajar siswa kelas III di MIS GUPPI 12 Lubuk Kembang. Peneliti berharap penelitian ini dapat menjadi referensi. Bahan, dan juga sebagai bahan revisi untuk lebih menyempurnakan penyusunannya, sehingga penelitian ini bermanfaat bagi para pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelia, Vera. 2019. *Metode Mengajar Anak di Luar Kelas (Outdoor Study)*, Jogjakarta: DIVA press
- Ali, Mohammad. 2010. *Model Pembelajaran Environmental Learning*, Jakarta: Bumi Aksara
- Aprimanita, Yesi, “Penerapan Metode Outdoor mathematics melalui Pendekatan kooperatif tipe STAR untuk Meningkatkan Hasil belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 42 Kota Bengkulu”. *Skripsi*, Bengkulu: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah IAIN Bengkulu, 2017.
- Arikunto, Suharmi. 2010, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta
- Astuti, Widia, “Pengembangan Bahan Ajar Modul Berbasis Tematik Terintegrasi Nilai-Nilai Islam Untuk Peserta Didik Kelas 3 SDN/MI Lampung Selatan”. *Skripsi*, Lampung: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2019.
- Dahar Ratna, Wilis. 2006. *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Erlangga
- Daryanto. 2010. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rhineka Cipta
- Djamaluddin Ahdar, Wardana. 2019. *Belajar Dan Pembelajaran*, Sulawesi Selatan: CV. Kaaffah Learning Center
- Elva, Agnes Novita Sari, “Hubungan Pembelajaran Berbasis Lingkungan Dan Metode Sebaya Dengan Hasil Belajar Tematik Peserta Didik Kelas V SD Muhammadiyah Metro Pusat”. *Skripsi*, Bandar Lampung: Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung, 2022.
- Hamalik, Oemar. 2001. *Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara
- Hamid, Setiawan. 2020. Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Lingkungan Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*
- Hamzah. 2008, *Teori Motivasi dan Pengukuran Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Husamah. 2017. *Pembelajaran Luar kelas Outdoor Learning*, Jakarta: Rajawali Pers

- Ismail, Nurdin dan Sri Hartati. 2019. *Metodologi Penelitian Sosial*, Surabaya: Media Sahabat Cendekia
- Karjiyadi. 2012. *Pembelajaran Berbasis Lingkungan*, Jakarta: Gramedia
- Lily Barlia. 2008. *Mengajar Dengan Pendekatan Lingkungan Alam Sekitar*, Subang : Royyan Press
- Mamat, dkk. 2007. *Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran Tematik*, Jakarta: Dirjen Kelembagaan Agama Islam, Depag RI
- Mohamad, Soerjani dkk. 2007. *Lingkungan Hidup Pendidikan, Pengelolaan Lingkungan dan Kelangsungan Pembangunan*, Jakarta: Yayasan Institut Pendidikan dan Pengembangan Lingkungan
- Mudjiono, Dimiyati. 2009. *Belajar Dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta
- Muhammad, Irlam dan Novan Ardy wiyanti. 2013. *Psikologi Pendidikan Teori dan Aplikast dalam Proses Pembelajaran*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Muhammad, Thobroni dan Arif Mustofa. 2013. *Belajar dan pembelajaran*, Jogjakarta: ArRuzz Media
- Muhammad, Zamroji. 2019. Analisis Strategi dan Kunci Keberhasilan Lembaga Pendidikan Islam. *Awwaliyah Jurnal PGMI* (2).
- Mulyadi. 2010. *Evaluasi Pendidikan Pengembangan Model Evaluasi Pendidikan Agama Di Sekolah*. UIN: Maliki Press
- Ngalim Purwanto Muhammad. 2002. *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosda Karya
- Nopriani, Weni. “Pengaruh Pembelajaran Berbasis Lingkungan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar Negeri 87 Kota Bengkulu”. *Skrispi*, Bengkulu: UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, 2022.
- Novalia. 2014. Muhammad Syazali. *Olah Data Penelitian Pendidikan*, Bandar Lampung : Anugrah Utama Raharja
- Poerwadarminta. 2009. *Kamus Umum Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, Jakarta: Balai Pustaka
- Pratiwi Anastasia, Restu. “Pengaruh Pembelajaran Berbasis Lingkungan Terhadap Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas V Di SD Inpres Taeng

- Taeng Kabupaten Goa*". Skripsi, Makassar: UIN Alauddin Makassar, 2011.
- Rundi, Agus Santa, "*Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD dengan sumber Belajar Lingkungan sekolah dalam meningkatkan hasil belajar IPA Siswa SD negeri 03 Pondok Suguh kabupaten Mukomuko*". Skripsi, Bengkulu: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, 2017.
- Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Setyoningsih, Titik. 2017. Pengelolaan Pembelajaran IPA Berbasis Lingkungan Di SMPN 1 Gabus-Grobongan. *Jurnal Manajemen Pendidikan* (12)
- Sudaryono. 2016. *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Permada media Group
- Sugiyono. 2014, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Jakarta: Alfabeta CV
- Sugiyono. 2014. *Pendidikan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2016. *Metode penelitian kuantitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: CV Alfabeta
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta
- Suharsimi, Arikunto. 1995. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara
- Suharsimi, Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta
- Sujarweni, Wiratna. 2014. *Metodologi penelitian Lengkap praktis dan mudah dipahami*, Jakarta: Pustaka baru press
- Sukendra, Komang. 2020. *Instrument Penelitian*, Pontianak: Mahameru Press
- Sulistiyorini, Sri. 2017. *Pembelajaran IPA Sekolah Dasar*, Yogyakarta: Tiara Wacana
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning Teori & Aplikasi Paikem*, Yogyakarta: Pustaka Belajar

- Suyono, Haryono. 2014. *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Syofindah, Ifrianti 2018. Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sebagai Media Pembelajaran IPS Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas III MIN 10 Bandar Lampung. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar* (3)
- Tatag, Yuli dan Eko Siswono. 2008. *Model Pembelajaran Matematika Berbasis Pengajaran dan Pemecahan Masalah Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kreatif*, Surabaya: Unesa Unicersity Press
- Trianto. 2019. *Model Pembelajaran Terpadu*, Jakarta: PT.Bumi Aksara
- Trianto.2014. *Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strtegi dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Uno Amzah. 2019. *Model Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara
- Winarno. 2019. *Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan isi, Strategi dan Penilaian*, Jakarta: Bumi Aksara
- Wiratna, Sujarweni. 2015, *Spss Untuk Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press

L

A

M

P

I

R

A

N

LAMPIRAN 1**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(RPP)**

Satuan pendidikan : MIS GUPPI 12 LUBUK KEMBANG

Kelas/semester : III/1

Tema 2 : Menyayangi Tumbuhan dan Hewan

Sub tema 3 : Menyayangi Tumbuhan

Muatan Pembelajaran:BI,MM,PPKN dan SBdP

KOMPETENSI INTI

KI 1 :Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2:Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, perduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru

KI 3 :Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (Mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya,mahluk ciptaan tuhan dan kegiatannya,dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan disekolah.

KI 4 :Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis,dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Pembelajaran 1

A. KOMPETENSI DASAR

Bahasa Indonesia

3.5 Menggali informasi tentang cara-cara perawatan tumbuhan dan hewan melalui wawancara dan/atau eksplorasi lingkungan.

Matematika

3.2 Menjelaskan bilangan cacah dan pecahan sederhana (seperti $\frac{1}{2}$, $\frac{1}{3}$, dan $\frac{1}{4}$) yang disajikan pada garis bilangan.

SBdP

3.1 Mengetahui unsur-unsur seni rupa dalam karya dekoratif

B. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Bahasa Indonesia

3.5.1 Mengidentifikasi langkah-langkah cara perawatan tumbuhan.

Matematika

3.2.1 Menentukan posisi bilangan cacah pada garis bilangan.

SBdP

3.1.1 mengidentifikasi garis dan warna sebagai unsur karya dekoratif.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. siswa dapat mengidentifikasi langkah-langkah cara perawatan tumbuhan dengan tepat.
2. Dengan mengamati penjelasan guru, siswa dapat menentukan posisi bilangan cacah pada garis bilangan dengan tepat.
3. Siswa dapat mengetahui unsur pada karya dekoratif

D. . MATERI PEMBELAJARAN

Bahasa Indonesia

- Mencari informasi tentang cara-cara perawatan tumbuhan

Matematika

- Penjumlahan menggunakan garis bilangan

SBdP

- Unsur-unsur karya dekoratif

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru mengucapkan salam, menanya kabar, mengecek kehadiran siswa, serta mengecek kondisi kelas. ➤ Siswa berdoa sebelum memulai kegiatan pembelajaran dipimpin Salah satu siswa (Religius) ➤ Guru melakukan apersepsi dengan mengajak siswa melakukan tepuk semangat. ➤ Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan pembelajaran. 	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru menjelaskan mengenai garis bilangan, pecahan sederhana dan unsur-unsur karya dekoratif ❖ Siswa diberi waktu bertanya mengenai hal yang belum dipahami ❖ Guru mengajak siswa keluar kelas untuk mengeksplorasi lingkungan sekolah ❖ Guru mengajak siswa melihat tanaman yang subur serta menjelaskan cara-cara merawat tanaman agar menjadi subur ❖ Setelah itu guru mengambil 1 lembar daun yang kering (menjadikannya sebagai pembilang) dan memotongnya beberapa bagian (menjadikannya sebagai penyebut) hingga dapat dijadikan sebagai contoh pembagi pecahan biasa ❖ Selanjutnya guru mengajak siswa melihat daun ❖ Guru menjelaskan bahwa garis dan warna saat menggambar daun merupakan unsur karya dekoratif 	50 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan kegiatan pembelajaran ❖ Salah satu siswa memimpin do'a pulang ❖ Guru memberi salam penutup dan siswa boleh pulang 	10 menit

F. MEDIA PEMBELAJARAN

- Lingkungan sekitar sekolah

Pembelajaran 2

A. KOMPETENSI DASAR

Bahasa Indonesia

3.5 Menggali informasi tentang cara-cara perawatan tumbuhan dan hewan melalui wawancara dan/atau eksplorasi lingkungan.

PPKN

1.2 Mensyukuri keberagaman karakteristik individu di lingkungan sekitar sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.

B. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Bahasa Indonesia

3.5.1 mengidentifikasi langkah-langkah cara perawatan tumbuhan.

PPKN

3.2.1 Memahami peran individu dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekitar.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mengamati lingkungan sekitar siswa dapat mengetahui adanya perbedaan peran anggota keluarga dalam kehidupan sehari-hari di rumah sebagai wujud pengamalan sila Pancasila yang dilambangkan dalam “Garuda Pancasila”.
2. Setelah kegiatan eksplorasi lingkungan siswa dapat mengidentifikasi langkah-langkah cara perawatan tumbuhan.

D. MATERI PEMBELAJARAN

Bahasa Indonesia

- Cara-cara merawat tanaman dengan baik

PPKN

- mengetahui perbedaan peran individu disekolah

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru mengucapkan salam, menanya kabar, mengecek kehadiran siswa, serta mengecek kondisi kelas. ➤ Siswa berdo'a sebelum memulai kegiatan pembelajaran dipimpin Salah satu siswa (Religius) ➤ Guru melakukan apersepsi dengan mengajak siswa melakukan tepuk semangat. ➤ Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan pembelajaran. 	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru menjelaskan perbedaan peran individu dan menjelaskan kembali cara merawat tumbuhan dengan baik ❖ Siswa diarahkan untuk keluar kelas untuk melihat tanaman yang dirawat dengan baik ❖ Siswa diminta menyebutkan apa saja contoh cara merawat tanaman dengan baik ❖ Selanjutnya guru meminta siswa mengamati perbedaan peran individu di lingkungan sekolah sebagai contoh ❖ guru memberi pertanyaan mengenai perbedaan peran individu yang mereka temui di lingkungan sekolah. ❖ Setelah itu siswa diminta masuk kelas kembali 	50 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan kegiatan pembelajaran ❖ Salah satu siswa memimpin do'a pulang ❖ Guru memberi salam penutup dan siswa boleh pulang 	10 menit

F. MEDIA PEMBELAJARAN

- Lingkungan sekitar sekolah

Pembelajaran 3

A. KOMPETENSI DASAR

Bahasa Indonesia

3.5 Menggali informasi tentang cara-cara perawatan tumbuhan dan hewan melalui wawancara dan/atau eksplorasi lingkungan.

SBdP

4.1 Membuat hiasan dekoratif motif tumbuhan.

B. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Bahasa Indonesia

3.5.1 mengidentifikasi langkah-langkah cara perawatan tumbuhan.

SBdP

4.1.1 menggunakan garis dan warna untuk membuat karya dekoratif.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan kegiatan review, siswa dapat menentukan posisi bilangan cacah pada garis bilangan dengan tepat.
2. Dengan mengamati garis bilangan, siswa dapat menyelesaikan penjumlahan bilangan cacah dengan menggunakan garis bilangan dengan tepat.
3. Dengan memperhatikan penjelasan guru, siswa dapat mengidentifikasi bentuk tumbuhan untuk membuat hiasan dekoratif dengan teliti.
4. Dengan mengamati berbagai bentuk tumbuhan di sekitar, siswa dapat membuat hiasan dekoratif motif tumbuhan.

D. MATERI PEMBELAJARAN

Bahasa Indonesia

- Membuat pertanyaan untuk melakukan kegiatan wawancara

PPKN

- Membuat motif hias tumbuhan

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru mengucapkan salam, menanya kabar, mengecek kehadiran siswa, serta mengecek kondisi kelas. ➤ Siswa berdo'a sebelum memulai kegiatan pembelajaran dipimpin Salah satu siswa (Religius) ➤ Guru melakukan apersepsi dengan mengajak siswa melakukan tepuk semangat. ➤ Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan pembelajaran. 	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru menjelaskan apa yang harus dilakukan saat ingin melakukan kegiatan wawancara ❖ Guru menyebutkan contoh pertanyaan untuk melakukan wawancara mengenai perawatan tumbuhan ❖ Siswa diminta membuat 2 kelompok ❖ Guru mengajak siswa keluar kelas untuk melihat kembali tumbuhan sekitar sekolah dan mengulas kembali cara merawat tumbuhan ❖ Selanjutnya guru meminta setiap kelompok membuat 2 	50 menit

	<p>pertanyaan untuk wawancara dan menuliskannya pada buku</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Selanjutnya siswa diarahkan kembali untuk mengamati tumbuhan dan bagian tumbuhan untuk dijadikan referensi membuat gambar dekoratif ❖ Siswa diarahkan masuk kelas kembali untuk mewarnai gambar karya dekoratif yang telah dibuat ❖ Setelah selesai gambar dikumpulkan 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan kegiatan pembelajaran ❖ Salah satu siswa memimpin do'a pulang ❖ Guru memberi salam penutup dan siswa boleh pulang 	10 menit

F. MEDIA PEMBELAJARAN

- Papan tulis
- Lingkungan sekitar sekolah

Pembelajaran 4

A. KOMPETENSI DASAR

Bahasa Indonesia

4.5 Menyajikan hasil wawancara tentang cara-cara perawatan tumbuhan dan hewan dalam bentuk tulis menggunakan kosa kata baku dan kalimat efektif.

PPKN

1.3 Mensyukuri keberagaman karakteristik individu di lingkungan sekitar sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa .

B. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Bahasa Indonesia

4.5.1 Membuat pertanyaan mengenai cara-cara perawatan tumbuhan untuk wawancara.

PPKN

1.3.1 Memahami perbedaan peran individu dalam kehidupan sehari-hari sebagai perwujudan pengamalan sila Pancasila yang dilambangkan dalam “Garuda Pancasila”

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan kegiatan diskusi, siswa dapat membuat pertanyaan mengenai cara-cara perawatan tumbuhan untuk wawancara.
2. Dengan mengamati, siswa dapat memahai peran individu di lingkungannya

D. MATERI PEMBELAJARAN

Bahasa Indonesia

- Membuat daftar pertanyaan wawancara tentang perawatan tanaman

PPKN

- Menceritakan pengalaman melaksanakan tugas sehari-hari

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru mengucapkan salam, menanya kabar, mengecek kehadiran siswa, serta mengecek kondisi kelas. ➤ Siswa berdo'a sebelum memulai kegiatan pembelajaran dipimpin Salah satu siswa (Religius) ➤ Guru melakukan apersepsi dengan mengajak siswa melakukan tepuk semangat. ➤ Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan pembelajaran. 	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru menjelaskan kepada siswa tata cara melakukan kegiatan wawancara dengan baik ❖ Siswa diminta bertanya mengenai hal-hal yang belum mereka mengerti ❖ Guru mengajak siswa keluar kelas untuk melakukan kegiatan wawancara mengenai perawatan tumbuhan dengan salah satu guru dengan 2 pertanyaan yang telah disiapkan dan menuliskan hasilnya pada buku setiap kelompok ❖ Setelah selesai hasilnya akan diperiksa oleh guru ❖ Selanjutnya siswa diarahkan keluar kelas kembali untuk mengamati kembali perbedaan peran individu ❖ Guru menjelaskan bahwa anggota keluarga dirumah juga memiliki peran individu ❖ Siswa diminta memahami setiap perbedaan peran individu yang mereka temui ❖ Siswa diminta masuk kembali 	50 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan kegiatan pembelajaran ❖ Salah satu siswa memimpin do'a pulang ❖ Guru memberi salam penutup dan siswa boleh pulang 	10 menit

F. MEDIA PEMBELAJARAN

- Lingkungan sekitar sekolah

Pembelajaran 5

A. KOMPETENSI DASAR

PPKN

2.3 Menampilkan kebersamaan dalam keberagaman karakteristik individu di lingkungan sekitar.

Matematika

4.2 Menggunakan bilangan cacah dan pecahan sederhana yang disajikan pada garis bilangan

B. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

PPKN

2.3.1 Melakukan tugas berkaitan dengan perannya dalam kehidupan sehari-hari di rumah sebagai wujud pengamalan sila Pancasila yang dilambangkan dalam “Garuda Pancasila”.

Matematika

4.2.1 Menyelesaikan penjumlahan bilangan cacah dengan menggunakan garis bilangan.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mengamati, siswa dapat mengidentifikasi peran individu dalam dilingkungan.
2. Dengan kegiatan wawancara, siswa dapat melaporkan hasil wawancara mengenai cara-cara perawatan tumbuhan dengan lafal dan intonasi yang tepat.
3. Dengan kegiatan review, siswa dapat menentukan posisi bilangan cacah pada garis bilangan
4. Dengan kegiatan review, siswa dapat menyelesaikan penjumlahan menggunakan garis bilangan.

D. MATERI PEMBELAJARAN

PPKN

- mengamati pengalaman perbedaan peran individu di sekolah

Matematika

- membuat garis bilangan

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru mengucapkan salam, menanya kabar, mengecek kehadiran siswa, serta mengecek kondisi kelas. ➤ Siswa berdo'a sebelum memulai kegiatan pembelajaran dipimpin Salah satu siswa (Religius) ➤ Guru melakukan apersepsi dengan mengajak siswa melakukan tepuk semangat. ➤ Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan pembelajaran. 	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru menjelaskan mengenai keberagaman karakteristik individu dan cara menjumlahkan dengan garis bilangan ❖ Guru menyebutkan contoh keberagaman karakteristik individu dilingkungan sekolah ❖ Siswa diminta bertanya mengenai hal-hal yang belum mereka mengerti ❖ Guru mengajak siswa keluar kelas untuk mengamati keberagaman karakteristik dilingkungan sekitar seperti warna kulit dan suku ❖ Setelah selesai guru meminta siswa mengambil 2 daun kering/gugur disekitar sekolah ❖ Lalu siswa diarahkan masuk kelas kembali untuk menjumlahkan panjang ke 2 daun yang mereka dapat dengan garis bilangan ❖ hasilnya akan diperiksa oleh guru. 	50 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan kegiatan pembelajaran ❖ Salah satu siswa memimpin do'a pulang ❖ Guru memberi salam penutup dan siswa boleh pulang 	10 menit

F. MEDIA PEMBELAJARAN

- Papan tulis
- Lingkungan sekitar sekolah

Pembelajaran 6

A. KOMPETENSI DASAR

Bahasa Indonesia

4.5 Menyajikan hasil wawancara tentang cara-cara perawatan tumbuhan dan hewan dalam bentuk tulis dan visual menggunakan kosa kata baku dan kalimat efektif.

PPKN

1.3 Mensyukuri keberagaman karakteristik individu di lingkungan sekitar sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.

B. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Bahasa Indonesia

4.5.1 Menceritakan hasil wawancara yang telah dilakukannya.

PPKN

1.3.1 Memahami tugas anggota keluarga berdasarkan perannya

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mengamati tanaman yang layu, siswa dapat mengidentifikasi penyebabnya
2. Dengan mengamati keberagaman individu, siswa dapat mengetahui tugas anggota keluarga berdasarkan perannya dengan tepat.

D. MATERI PEMBELAJARAN

Bahasa Indonesia

- Penyebab tanaman layu

PPKN

- Mencari tahu keberagaman karakteristik anggota keluarga

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru mengucapkan salam, menanya kabar, mengecek kehadiran siswa, serta mengecek kondisi kelas. ➤ Siswa berdo'a sebelum memulai kegiatan pembelajaran dipimpin Salah satu siswa (Religius) ➤ Guru melakukan apersepsi dengan mengajak siswa melakukan tepuk semangat. ➤ Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan pembelajaran. 	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru menjelaskan tentang keberagaman karakteristik individu ❖ Guru mengajak siswa keluar kelas untuk mengamati keberagaman karakteristik individu dilingkungan sekolah yang dapat juga ditemui pada anggota keluarga ❖ Guru bertanya apa saja keberagaman karakteristik individu ng ditemui dilingkungan sekolah yang dapat juga ditemui pada anggota keluarga ❖ Selanjutnya siswa diminta mengamati tanaman yang layu dan menyebutkan penyebabnya pada guru ❖ Siswa diajak masuk kelas kembali 	50 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan kegiatan pembelajaran ❖ Salah satu siswa memimpin do'a pulang ❖ Guru memberi salam penutup dan siswa boleh pulang 	10 menit

F. MEDIA PEMBELAJARAN

- Lingkungan sekitar sekolah

LAMPIRAN 2**NILAI ULANGAN HARIAN TEMA 2 SUBTEMA 2 KELAS III**

No	Nama Siswa	Nilai Harian
1.	Alika Bintang	80
2.	Amelia Anggraini	60
3.	Anggita Shaqila	70
4.	Dinda S Oktavia	50
5.	Fredis Alfi	60
6.	Kayla Meilanda	75
7.	Kenzi Dwi Utami	80
8.	Lensi Agustin	75
9.	Muhammad Gilang	30
10.	Muhammad Revaldo	50
11.	Niken Kornelia	80
12.	Rafatan Putra	65
13.	Ranisa Nur	40
14.	Rice Aprianti	70
15.	Zazkia Septiani	75
jumlah		960
rata-rata		64

LAMPIRAN 3**UJI SOAL *PRE-TEST* DAN *POST-TEST*****NAMA :****KELAS :**

Pilihlah jawaban yang paling benar pada soal dibawah ini dengan memberikan tanda silang (X) pada huruf a,b,c atau d

1. Berikut ini yang merupakan ciri-ciri tanaman yang subur yaitu...
 - a. kerdil
 - b. daunnya hijau dan segar
 - c. layu dan kering
 - d. daunnya menguning semua
2. Bagaimana cara merawat tanaman yang baik...
 - a. Membiarkan tanamannya kering
 - b. Membiarkan tanaman layu
 - c. Menyirami dan memberikannya pupuk
 - d. Menyiram dengan air sebanyak-banyaknya
3. Berikut ini cara menanam tanaman dengan benar, **kecuali**...
 - a. Tentukan pot yang tepat untuk tanaman
 - b. Memilih tanah yang subur
 - c. Tentukan lokasi yang tepat
 - d. Cukup ditaruh ditanah
4. Apa manfaat sinar matahari untuk tanaman...
 - a. Membantu proses pertumbuhan tanaman
 - b. Membuat tanaman menjadi panas
 - c. Membuat tanaman tidak berbuah
 - d. Membantu membunuh ulat pada tanaman
5. Apa saja hal yang dibutuhkan oleh tanaman...
 - a. Sinar matahari, air yang cukup, dan pemupukan
 - b. Air dan pupuk yang banyak

- c. Air dan batu
 - d. Air saja
6. Apa kegunaan pupuk untuk tanaman...
- a. Untuk menambah tumbuhnya hama tanaman
 - b. Untuk membuat tanaman layu
 - c. Untuk memberi tanaman racun
 - d. Untuk meningkatkan produktivitas tanaman
7. Dibawah ini cara membuat pot gantung dari botol bekas yang adalah...
- a. Gunting botol menjadi 2 bagian-lalu pasang tali di kedua sisi botol
 - b. Gunting botol bekas dan buang
 - c. Bakar botol bekas
 - d. Menggunakan batu bata
8. Bagaimana cara memilih pot yang tepat untuk tanaman...
- a. Pilih sesuai ukuran dan jenis pot
 - b. Pilih yang terlalu kecil
 - c. Pilih pot yang mudah rusak
 - d. Tidak perlu pakai pot
9. Berikut kata tanya yang digunakan saat melakukan wawancara....
- a. Apa, siapa, kapan, dimana dan bagaimana
 - b. Apa, siapa, lalu, dan serta
 - c. Bagaimana dan disana
 - d. Siapa saja
10. Bagaimana sikap yang baik saat melakukan kegiatan wawancara...
- a. Bersikap sombong
 - b. bersikap sopan dan ramah
 - c. pemaksaan
 - d. datang terlambat
11. berikut kegunaan kata "Dimana"
- a. Untuk menanyakan sebab
 - b. Untuk menanyakan waktu
 - c. Untuk menanyakan pendapat

- d. Untuk menanyakan tempat
12. berikut kegunaan kata “mengapa”....
- a. Untuk menanyakan tempat
 - b. Untuk menanyakan waktu
 - c. Untuk menanyakan sebab
 - d. Untuk menanyakan pendapat
13. Saat salah satu tanaman kita mati, apa tindakan yang harus kita lakukan...
- a. Membiarkannya
 - b. Menggantikan dengan tanaman baru
 - c. Tidak peduli
 - d. Menjualnya
14. Bersikap baik kepada orang lain merupakan keharusan kita sebagai manusia, maka apa manfaat yang dapat kita dapatkan jika kita bersikap baik kepada orang lain...
- a. mencari musuh
 - b. Membuat orang lain tak peduli
 - c. Membangun persaudaraan
 - d. Membuat orang lain tak nyaman
15. Bagaimana sikap menerima perbedaan pendapat dilingkungan sekitar...
- a. Ingin menang sendiri
 - b. Menghargai pendapat orang lain
 - c. Tidak mendengar pendapat orang lain
 - d. Merasa benar sendiri
16. Berikut yang merupakan contoh perbedaan pendapat dilingkungan sekitar adalah...
- a. Memiliki argumen yang berbeda saat diskusi
 - b. Memiliki pilihan warna yang sama
 - c. Memiliki selera makanan yang sama
 - d. Tidak mau berpendapat
17. Berikut cara menggambar karya dekoratif yang benar, **kecuali**...
- a. Menguasai teknik dasar menggambar

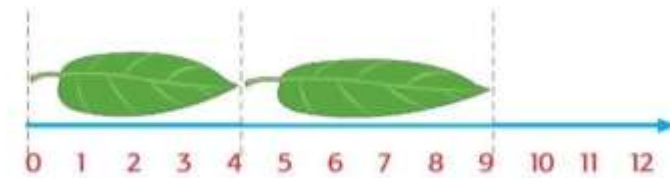
- b. Menentukan ide
 - c. Mewarnai gambar
 - d. Menggambar tanpa motif
18. Dalam karya dekoratif motif apa yang biasanya digunakan pada kain batik...
- a. Batu dan kayu
 - b. Daun dan bunga
 - c. Pohon
 - d. hewan
19. Apa fungsi dari menggambar karya dekoratif?
- a. Membuat gambar lebih indah
 - b. Sebagai makanan
 - c. Sebagai tulisan
 - d. Sebagai memperburuk gambar
20. Apa langkah akhir dalam membuat gambar dekoratif...
- a. Membuat variasi
 - b. Menentukan ide
 - c. Mewarnai
 - d. Membuat motif
21. Ani memotong selembar daun menjadi 4 bagian, jika dituliskan kedalam peahan sederhana nilai daun tersebut menjadi...
- a. $\frac{1}{3}$
 - b. $\frac{1}{4}$
 - c. $\frac{1}{5}$
 - d. $\frac{1}{2}$



22. Gambar diatas merupakan gambar garis bilangan hasil penjumlahan dari.....
- a. $4 + 2 = 6$
 - b. $11 - 7 = 4$

c. $11 - 4 = 7$

d. $4 + 7 = 11$



23.

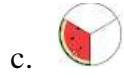
Gambar diatas merupakan gambar garis bilangan hasil penjumlahan 2 helai daun yang jika ditulis dalam penjumlahan angka yaitu...

a. $4 + 5 = 9$

b. $4 + 9 = 0$

c. $9 + 3 = 12$

d. $4 + 9 = 13$

24. Berikut yang merupakan gambar dari pecahan $\frac{1}{3}$ adalah....25. Berikut yang merupakan gambar dari pecahan $\frac{1}{4}$ adalah....

LAMPIRAN 4

Uji Validitas

	soal_l_1	soal_l_2	soal_l_3	soal_l_4	soal_l_5	soal_l_6	soal_l_7	soal_l_8	soal_l_9	soal_l_10	soal_l_11	soal_l_12	soal_l_13	soal_l_14	soal_l_15	soal_l_16	soal_l_17	soal_l_18	soal_l_19	soal_l_20	soal_l_21	soal_l_22	soal_l_23	soal_l_24	soal_l_25	soal_l_26	soal_l_27	soal_l_28	soal_l_29	soal_l_30	Tot al
soal_1 Pears on Correlation Sig. (2-tailed) N	1 21	.155 21	.181 21	.499 21	.122 21	-.106 21	.447 21	.230 21	.372 21	-.062 21	.372 21	-.354 21	-.167 21	.067 21	.141 21	-.030 21	.513 21	-.038 21	-.038 21	-.038 21	.141 21	.663** 21	.304 21	.400 21	-.062 21	.300 21	.122 21	-.224 21	.155 21	.372 21	.419 21
soal_2 Pears on Correlation Sig. (2-tailed) N	.155 21	1 21	.159 21	.119 21	.283 21	.022 21	.069 21	-.131 21	.192 21	-.010 21	.192 21	.252 21	.155 21	.155 21	.252 21	.355 21	.080 21	.119 21	.119 21	.119 21	.252 21	.430 21	.113 21	.279 21	.394 21	.155 21	.481* 21	.277 21	.394 21	.394 21	.548 21
soal_3 Pears on Correlation Sig. (2-tailed) N	.181 21	.159 21	1 21	.220 21	.330 21	.085 21	.270 21	.220 21	.159 21	-.037 21	-.037 21	.085 21	.241 21	-.452* 21	.139 21	.045 21	.309 21	.023 21	.023 21	.220 21	.085 21	.145 21	.138 21	.030 21	-.037 21	.181 21	.055 21	.270 21	.159 21	.159 21	.242 21
soal_4 Pears on Correlation Sig. (2-tailed) N	.499 21	.119 21	.220 21	1 21	.420 21	.014 21	.171 21	.074 21	.119 21	.119 21	-.271 21	-.038 21	-.038 21	.014 21	.220 21	.669** 21	.074 21	.074 21	.074 21	.298 21	.509* 21	.315 21	.307 21	-.131 21	.499* 21	.420 21	-.086 21	.119 21	.119 21	.453* 21	
soal_5 Pears on Correlation Sig. (2-tailed) N	.122 21	.283 21	.330 21	.420 21	1 21	.258 21	.204 21	.175 21	.283 21	.283 21	.484* 21	.122 21	-.091 21	.032 21	.523* 21	.281 21	.420 21	.175 21	.175 21	.258 21	.440* 21	.556** 21	.304 21	.085 21	.335 21	.417 21	.204 21	-.113 21	.283 21	.667** 21	
soal_6 Pears on Correlation	-.106 21	.022 21	.085 21	.014 21	.258 21	1 21	.316 21	-.271 21	.252 21	.022 21	-.208 21	.213 21	.389 21	.389 21	.737** 21	.309 21	.200 21	.298 21	.298 21	.014 21	.213 21	-.085 21	-.032 21	-.141 21	.022 21	-.106 21	.032 21	.316 21	.252 21	.252 21	.374 21

	Sig. (2-tailed) N	.64 7 21	.92 5 21	.71 3 21	.95 3 21	.25 8 21	.16 3 21	.23 4 21	.27 0 21	.925	.365	.355	.081	.081	.000	.173	.386	.189	.189	.953	.355	.713	.890	.541	.925	.647	.890	.163	.270	.270	.09 5 21
soal _7	Pears on Correl ation Sig. (2- tailed) N	.44 7 21	.06 9 21	.27 0 21	.17 1 21	.20 4 21	.31 6 21	.17 1 21	.27 7 21	.139	.277	.079	.224	.224	.553 **	.067	.459 *	.429	.171	.343	.158	.337	.408	.224	.069	.000	.000	.143	.277	.069	.48 3 21
		.04 2 21	.76 5 21	.23 7 21	.45 7 21	.37 5 21	.16 3 21	.45 7 21	.22 4 21	.549	.224	.733	.330	.330	.009	.772	.036	.052	.457	.128	.494	.135	.066	.330	.765	1.00 0 21	1.00 0 21	.537	.224	.765	.02 7 21
soal _8	Pears on Correl ation Sig. (2- tailed) N	.23 0 21	.13 1 21	.22 0 21	.07 4 21	.17 5 21	.27 1 21	.17 1 21	.13 1 21	.119	.369	.014	.038	.038	.271	.023	.256	.074	.235	.235	.014	.266	.315	.307	.131	.230	.070	.171	.131	.119	.18 3 21
		.31 6 21	.57 2 21	.33 9 21	.75 1 21	.44 8 21	.23 4 21	.45 7 21	.57 2 21	.608	.100	.953	.869	.869	.234	.921	.263	.751	.305	.305	.953	.244	.164	.176	.572	.316	.763	.457	.572	.608	.42 6 21
soal _9	Pears on Correl ation Sig. (2- tailed) N	.37 2 21	.19 2 21	.15 9 21	.11 9 21	.28 3 21	.25 2 21	.27 7 21	.13 1 21	.394	.394	.252	.062	.062	.252	.159	.080	.369	.369	.369	.022	.430	.085	.062	.192	.062	.283	.139	.192	.192	.48 1 21
		.09 7 21	.40 4 21	.49 1 21	.60 8 21	.21 4 21	.27 0 21	.22 4 21	.57 2 21	.077	.077	.270	.789	.789	.270	.491	.732	.100	.100	.100	.925	.052	.714	.789	.404	.789	.214	.549	.404	.404	.02 7 21
soal _10	Pears on Correl ation Sig. (2- tailed) N	.06 2 21	.01 0 21	.03 7 21	.11 9 21	.28 3 21	.02 2 21	.13 9 21	.11 9 21	.39 4 21	.596 **	.252	.155	.062	.208	.037	.080	.119	.369	.618 **	.482 *	.037	.085	.155	.192	.372	.481 *	.139	.212	.010	.34 7 21
		.78 9 21	.96 7 21	.87 2 21	.60 8 21	.21 4 21	.92 5 21	.54 9 21	.60 8 21	.07 7 21	.004	.270	.502	.789	.365	.872	.732	.608	.100	.003	.027	.872	.714	.502	.404	.097	.027	.549	.357	.967	.12 3 21
soal _11	Pears on Correl ation Sig. (2- tailed) N	.37 2 21	.19 2 21	.03 7 21	.11 9 21	.28 3 21	.20 8 21	.27 7 21	.36 9 21	.39 4 21	.596 **	.252	.155	.155	.022	.037	.080	.119	.119	.119	.022	.430	.311	.279	.394	.155	.283	.139	.010	.192	.49 8 21
		.09 7 21	.40 4 21	.87 2 21	.60 8 21	.21 4 21	.36 5 21	.22 4 21	.10 0 21	.07 7 21	.004	.270	.502	.502	.925	.872	.732	.608	.608	.608	.925	.052	.169	.221	.077	.502	.214	.549	.967	.404	.02 2 21
soal _12	Pears on Correl ation Sig. (2- tailed) N	.35 4 21	.25 2 21	.08 5 21	.27 1 21	.48 4 21	.21 3 21	.07 9 21	.01 4 21	.25 2 21	.252	.252	.389	.141	.213	.309	.181	.298	.298	.014	.050	.139	.194	.106	.482 *	.141	.032	.553 **	.022	.252	.45 0 21
		.11 6 21	.27 0 21	.71 3 21	.23 4 21	.02 6 21	.35 5 21	.73 3 21	.95 3 21	.27 0 21	.270	.270	.081	.541	.355	.173	.431	.189	.189	.953	.830	.549	.400	.647	.027	.541	.890	.009	.925	.270	.04 1 21

soal_13	Pears on Correlation Sig. (2-tailed) N	-.167	.155	-.241	-.038	.122	.389	.224	-.038	-.062	.155	.155	.389	1	.533	.389	.181	.154	.230	.230	-.307	.141	.030	.091	.167	.372	.067	.122	.447	.372	.155	.419	
		.470	.502	.292	.869	.599	.081	.330	.869	.789	.502	.502	.081	.013	.081	.433	.505	.316	.316	.176	.541	.897	.694	.470	.097	.774	.599	.042	.097	.502	.059		
		21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	
soal_14	Pears on Correlation Sig. (2-tailed) N	.067	.155	-.452	-.038	-.091	.389	.224	-.038	-.062	.155	.141	.533	1	.636	.181	.154	-.038	-.038	-.307	.141	.030	.304	-.067	.155	.067	-.091	.224	.372	.155	.293		
		.774	.502	.040	.869	.694	.081	.330	.869	.789	.502	.541	.013	.002	.002	.433	.505	.869	.869	.176	.541	.897	.180	.774	.502	.774	.694	.330	.097	.502	.197		
		21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	
soal_15	Pears on Correlation Sig. (2-tailed) N	.141	.252	-.139	.014	.032	.737	.553	-.271	-.252	-.208	.022	.213	.389	.636	1	.309	.200	.298	.298	-.271	-.050	.139	.194	.106	.252	-.106	.032	.316	.482	.252	.469	
		.541	.270	.549	.953	.890	.000	.009	.234	.270	.365	.925	.355	.081	.002	.173	.386	.189	.189	.234	.830	.549	.400	.647	.270	.647	.890	.163	.027	.270	.032		
		21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	
soal_16	Pears on Correlation Sig. (2-tailed) N	-.030	.355	.045	.220	.523	.309	.067	-.023	-.159	-.037	-.037	.309	.181	.181	.309	1	-.015	.220	.220	-.023	.309	.145	.440	.452	.355	.181	.330	.472	.355	.037	.551	
		.897	.114	.845	.339	.015	.173	.772	.921	.491	.872	.872	.173	.433	.433	.173	.173	.947	.339	.339	.921	.173	.529	.046	.040	.114	.433	.144	.031	.114	.872	.010	
		21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	
soal_17	Pears on Correlation Sig. (2-tailed) N	.513	.080	.309	.669	.281	.200	.459	.256	.080	.080	-.181	.154	.154	.200	-.015	1	.256	-.157	-.157	.200	.340	.375	.205	-.255	.513	.281	.115	.080	.080	.455		
		.017	.732	.172	.001	.217	.386	.036	.263	.732	.732	.431	.505	.505	.386	.947	.386	.947	.263	.496	.496	.386	.131	.094	.372	.266	.017	.217	.621	.732	.732	.038	
		21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	
soal_18	Pears on Correlation Sig. (2-tailed) N	-.038	.119	-.023	.074	.420	.298	.429	.074	-.369	.119	.119	.298	.230	-.038	.298	.220	.256	1	.382	-.235	-.271	.023	.315	.307	.119	-.038	.175	.171	.119	-.131	.390	
		.869	.608	.921	.751	.058	.189	.052	.751	.100	.608	.608	.189	.316	.869	.189	.339	.263		.087	.305	.234	.921	.164	.176	.608	.869	.448	.457	.608	.572	.080	
		21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
soal_19	Pears on Correlation	-.038	.119	-.023	.074	.420	.298	.429	.074	-.369	.119	.119	.298	.230	-.038	.298	.220	.256	1	.382	-.235	-.271	.023	.315	.307	.119	-.038	.175	.171	.119	-.131	.432	

	Sig. (2-tailed) N	.86 9 21	.60 8 21	.92 1 21	.75 1 21	.44 8 21	.18 9 21	.45 7 21	.30 5 21	.10 0 21	.100	.608	.189	.316	.869	.189	.339	.496	.087		.087	.189	.921	.448	.869	.100	.316	.448	.457	.100	.608	.05 1 21
soal _20	Pears on Correl ation Sig. (2- tailed) N	-.03 8 21	.11 9 21	.22 0 21	.07 4 21	.17 5 21	.01 4 21	-.34 3 21	-.23 5 21	.36 9 21	.618 ** 21	.119	.014	-.307	-.307	.271	-.023	.157	.235	.382	1 21	.583 ** 21	.023	-.420	-.499 *	.131	.230	.420	-.343	.131	.119	.08 0 21
	Sig. (2-tailed) N	.86 9 21	.60 8 21	.33 9 21	.75 1 21	.44 8 21	.95 3 21	.12 8 21	.30 5 21	.10 0 21	.003	.608	.953	.176	.176	.234	.921	.496	.305	.087		.006	.921	.058	.021	.572	.316	.058	.128	.572	.608	.73 1 21
soal _21	Pears on Correl ation Sig. (2- tailed) N	.14 1 21	.25 2 21	.08 5 21	.29 8 21	.25 8 21	.21 3 21	-.15 8 21	.01 4 21	.02 2 21	.482 * 21	.022	-.050	.141	.141	-.050	.309	.200	-.271	.298	.583 ** 21	1 21	.139	-.032	-.141	.022	.636 ** 21	.484 *	.079	.022	.252	.41 2 21
	Sig. (2-tailed) N	.54 1 21	.27 0 21	.71 3 21	.18 9 21	.25 8 21	.35 5 21	.49 4 21	.95 3 21	.92 5 21	.027	.925	.830	.541	.541	.830	.173	.386	.234	.189	.006		.549	.890	.541	.925	.002	.733	.925	.270	.06 4 21	
soal _22	Pears on Correl ation Sig. (2- tailed) N	.66 3** 21	.43 0 21	.14 5 21	.50 9 21	.44 0 21	-.08 5 21	.33 7 21	.26 6 21	.43 0 21	.037	.430	.139	.030	.030	.139	.145	.340	.023	.023	.023	.139	1 21	.330	.392	.037	.241	.440 *	-.067	.037	.626 ** 21	.60 5* 21
	Sig. (2-tailed) N	.00 1 21	.05 2 21	.52 9 21	.01 9 21	.04 6 21	.71 3 21	.13 5 21	.24 4 21	.05 2 21	.872	.052	.549	.897	.897	.549	.529	.131	.921	.921	.921	.549		.144	.079	.872	.292	.046	.772	.872	.002	.00 4 21
soal _23	Pears on Correl ation Sig. (2- tailed) N	.30 4 21	.11 3 21	-.13 8 21	.31 5 21	.55 6** 21	-.03 2 21	.40 8 21	.31 5 21	-.08 5 21	-.085	.311	.194	.091	.304	.194	.440 * 21	.375	.315	-.175	-.420	-.032	.330	1 21	.548 *	.113	.304	.167	.204	-.085	-.085	.45 1* 21
	Sig. (2-tailed) N	.18 0 21	.62 5 21	.55 2 21	.16 4 21	.00 9 21	.89 0 21	.06 6 21	.16 4 21	.71 4 21	.714	.169	.400	.694	.180	.400	.046	.094	.164	.448	.058	.890	.144		.010	.625	.180	.470	.375	.714	.714	.04 0 21
soal _24	Pears on Correl ation Sig. (2- tailed) N	.40 0 21	.27 9 21	.03 0 21	.30 7 21	.30 4 21	-.14 1 21	.22 4 21	.30 7 21	.06 2 21	-.155	.279	.106	.167	-.067	.106	.452 * 21	.205	.307	.038	-.499 *	-.141	.392	.548 *	1 21	.496 *	.167	.091	.447 *	.279	.062	.48 1 21
	Sig. (2-tailed) N	.07 2 21	.22 1 21	.89 7 21	.17 6 21	.18 0 21	.54 1 21	.33 0 21	.17 6 21	.78 9 21	.502	.221	.647	.470	.774	.647	.040	.372	.176	.869	.021	.541	.079	.010		.022	.470	.694	.042	.221	.789	.02 7 21
soal _25	Pears on Correl ation Sig. (2- tailed) N	-.06 2 21	.39 4 21	-.03 7 21	-.13 1 21	.08 5 21	.02 2 21	.06 9 21	-.13 1 21	.19 2 21	.192	.394	.482 * 21	.372	.155	.252	.355	-.255	.119	.369	-.131	-.022	.037	.113	.496 *	1 21	.155	.085	.485 *	.394	-.010	.44 7* 21
	Sig. (2-tailed) N	.78 9 21	.07 7 21	.87 2 21	.57 2 21	.71 4 21	.92 5 21	.76 5 21	.57 2 21	.40 4 21	.404	.077	.027	.097	.502	.270	.114	.266	.608	.100	.572	.925	.872	.625	.022		.502	.714	.026	.077	.967	.04 2 21

LAMPIRAN 5

Uji Kesukaran Soal

Statistics

	soal _1	soal _2	soal _3	soal _4	soal _5	soal _6	soal _7	soal _8	soal _9	soal _10	soal _11	soal _12	soal _13	soal _14	soal _15	soal _16	soal _17	soal _18	soal _19	soal _20	soal _21	soal _22	soal _23	soal _24	soal _25
N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
Valid	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Missing																									
Mean	.29	.62	.81	.71	.38	.76	.62	.57	.62	.76	.71	.71	.76	.48	.90	.81	.52	.57	.57	.71	.71	.43	.67	.57	.62

LAMPIRAN 6

Uji Daya Pembeda Soal

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
soal_1	15.62	29.648	.363	.856
soal_2	15.29	29.714	.319	.857
soal_3	15.10	29.790	.396	.855
soal_4	15.19	29.062	.484	.852
soal_5	15.52	27.762	.702	.844
soal_6	15.14	29.929	.329	.857
soal_7	15.29	30.014	.262	.859
soal_8	15.33	29.933	.270	.859
soal_9	15.29	29.214	.414	.854
soal_10	15.14	29.429	.437	.853
soal_11	15.19	29.562	.380	.855
soal_12	15.19	29.862	.319	.857
soal_13	15.14	29.529	.416	.854
soal_14	15.43	28.557	.525	.850
soal_15	15.00	30.400	.362	.856
soal_16	15.10	29.890	.372	.855
soal_17	15.38	28.348	.565	.849
soal_18	15.33	28.533	.535	.850
soal_19	15.33	27.933	.653	.846
soal_20	15.19	29.762	.339	.856
soal_21	15.19	29.662	.360	.856
soal_22	15.48	29.062	.434	.853
soal_23	15.24	29.490	.375	.855
soal_24	15.33	29.533	.345	.856
soal_25	15.29	29.814	.300	.858

Lampiran 7


**Lembar observasi aktivitas guru
Observer I**

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU
DALAM MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS LINGKUNGAN**

Nama Sekolah : MIS GUPPI 12 Lubuk Kembang
 Kelas/Semester : III/1
 Tema/Subtema : 2/3
 Pembelajaran : 1
 Nama Observer I : Eva Balkis S.Pd.I

Petunjuk : berilah penilaian dengan memberikan tanda (√) pada kolom yang sesuai

No	Aspek yang diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
	pendahuluan					
	a. Guru mengucapkan salam, menanya kabar, mengecek kehadiran siswa.					✓
	b. Siswa berdo'a sebelum memulai kegiatan pembelajaran dipimpin Salah satu siswa					✓
	c. Guru melakukan apersepsi dengan mengajak siswa melakukan tepuk semangat.				✓	
	d. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan.				✓	
	Inti					
	a. Guru menjelaskan mengenai bilangan cacah, pecahan sederhana dan unsur-unsur karya dekoratif				✓	
	b. Siswa diberi waktu bertanya mengenai hal yang belum dipahami					✓
	c. Guru mengajak siswa keluar kelas untuk mengeksplorasi lingkungan sekolah				✓	
	d. Guru mengajak siswa melihat tanaman yang subur serta menjelaskan cara-cara merawat tanaman agar menjadi subur				✓	
	e. Setelah itu guru mengambil 1 lembar daun yang kering (menjadikannya sebagai pembilang) dan memotongnya beberapa bagian (menjadikannya sebagai penyebut) hingga dapat dijadikan sebagai contoh pembagi pecahan biasa				✓	
	f. Selanjutnya guru mengajak siswa melihat daun					✓
	g. Guru menjelaskan bahwa garis dan warna saat menggambar daun merupakan unsur karya dekoratif					✓
	Penutup					
	a. Guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan kegiatan pembelajaran				✓	
	b. Salah satu siswa memimpin do'a pulang					✓
	c. Guru memberi salam penutup dan siswa boleh pulang					✓
Total Skor					62	
Skor Maksimal					70	
Presentase Skor ($\frac{N}{W} \times 100$)					88,57 %	
kriteria					Sangat Baik	

Observer I

 Eva Balkis S.Pd.I

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU
DALAM MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS LINGKUNGAN**

Nama Sekolah : MIS GUPPI 12 Lubuk Kembang
Kelas/Semester : III/1
Tema/Subtema : 2/3
Pembelajaran : 2
Nama Observer I : Eva Balkis S.Pd.I

Petunjuk : berilah penilaian dengan memberikan tanda (√) pada kolom yang sesuai

No	Aspek yang diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
	<p>pendahuluan</p> <p>a. Guru mengucapkan salam, menanya kabar, mengecek kehadiran siswa.</p> <p>b. Siswa berdo'a sebelum memulai kegiatan pembelajaran dipimpin Salah satu siswa</p> <p>c. Guru melakukan apersepsi dengan mengajak siswa melakukan tepuk semangat.</p> <p>d. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan pembelajaran.</p>					✓
	<p>inti</p> <p>a. Guru menjelaskan perbedaan peran individu dan menjelaskan kembali cara merawat tumbuhan dengan baik</p> <p>b. Siswa diarahkan untuk keluar kelas dengan rapi dan tertib</p> <p>c. Siswa diarahkan untuk melihat tanaman yang dirawat dengan baik di lingkungan sekolah</p> <p>d. Siswa diminta menyebutkan apa saja contoh cara merawat tanaman dengan baik</p> <p>e. Selanjutnya guru meminta siswa mengamati perbedaan peran individu di lingkungan sekolah sebagai contoh</p> <p>f. guru memberi pertanyaan mengenai perbedaan peran</p>				✓	✓

	<p>individu yang mereka temui di lingkungan sekolah.</p> <p>g. Setelah itu siswa diminta masuk kelas kembali dengan tertib</p>				✓	
	<p>penutup</p> <p>a. Guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan kegiatan pembelajaran</p> <p>b. Salah satu siswa memimpin do'a pulang</p> <p>c. Guru memberi salam penutup dan siswa boleh pulang</p>				✓	✓
	Total Skor					64
	Skor Maksimal					70
	Presentase Skor ($\frac{R}{N} \times 100$)					91,42 %
	kriteria					Sangat Baik

Observer I



Eva Balkis S.Pd.I

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU
DALAM MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS LINGKUNGAN**

Nama Sekolah : MIS GUPPI 12 Lubuk Kembang
Kelas/Semester : III/1
Tema/Subtema : 2/3
Pembelajaran : 3
Nama Observer I : Eva Balkis S.Pd.I

Petunjuk : berilah penilaian dengan memberikan tanda (√) pada kolom yang sesuai

No	Aspek yang diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
	pendahuluan					
	a. Guru mengucapkan salam, menanya kabar, mengecek kehadiran siswa.					✓
	b. Siswa berdo'a sebelum memulai kegiatan pembelajaran dipimpin Salah satu siswa					✓
	c. Guru melakukan apersepsi dengan mengajak siswa melakukan tepuk semangat.					✓
	d. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan pembelajaran,					✓
	inti					
	a. Guru menjelaskan apa yang harus dilakukan saat ingin melakukan kegiatan wawancara					✓
	b. Guru menyebutkan contoh pertanyaan untuk melakukan wawancara mengenai perawatan tumbuhan					✓
	c. Siswa diminta membuat 2 kelompok					✓
	d. Guru mengajak siswa keluar kelas untuk melihat kembali tumbuhan sekitar sekolah dan mengulas kembali cara merawat tumbuhan					✓
	e. Selanjutnya guru meminta setiap kelompok membuat 2					✓
	pertanyaan untuk wawancara dan menuliskannya pada buku					
	f. Selanjutnya siswa diarahkan kembali untuk mengamati tumbuhan dan bagian tumbuhan untuk dijadikan referensi membuat gambar dekoratif					✓
	g. Siswa diarahkan masuk kelas kembali untuk mewarnai gambar karya dekoratif yang telah dibuat dan setelah selesai tugas di kumpulkan					✓
	penutup					
	a. Guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan kegiatan pembelajaran					✓
	b. Salah satu siswa memimpin do'a pulang					✓
	c. Guru memberi salam penutup dan siswa boleh pulang					✓
	Total Skor					64
	Skor Maksimal					70
	Presentase Skor ($\frac{P}{N} \times 100$)					91.42%
	kriteria					Sangat Baik

Observer I



Eva Balkis S.Pd.I

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU
DALAM MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS LINGKUNGAN**

Nama Sekolah : MIS GUPPI 12 Lubuk Kembang
Kelas/Semester : III/1
Tema/Subtema : 2/3
Pembelajaran : 4
Nama Observer I : Eva Balkis S.Pd.I

Petunjuk : berilah penilaian dengan memberikan tanda (√) pada kolom yang sesuai

No	Aspek yang diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
	pendahuluan					
	a. Guru mengucapkan salam, menanya kabar, mengecek kehadiran siswa.					✓
	b. Siswa berdo'a sebelum memulai kegiatan pembelajaran dipimpin Salah satu siswa					✓
	c. Guru melakukan apersepsi dengan mengajak siswa melakukan tepuk semangat.					✓
	d. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan pembelajaran.				✓	
	inti					
	a. Guru menjelaskan kepada siswa tata cara melakukan kegiatan wawancara dengan baik				✓	
	b. Siswa diminta bertanya mengenai hal-hal yang belum mereka mengerti					✓
	c. Guru mengajak siswa keluar kelas untuk melakukan kegiatan wawancara mengenai perawatan tumbuhan dengan salah satu guru dengan 2 pertanyaan yang telah disiapkan dan menuliskan hasilnya pada buku setiap kelompok				✓	
	d. Selanjutnya siswa diarahkan keluar kelas kembali untuk mengamati kembali perbedaan peran individu					✓

	e. Guru menjelaskan bahwa anggota keluarga dirumah juga memiliki peran individu					✓
	f. Siswa diminta memahami setiap perbedaan peran individu yang mereka temui					✓
	g. Siswa diminta masuk kembali					✓
	penutup					
	a. Guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan kegiatan pembelajaran					✓
	b. Salah satu siswa memimpin do'a pulang					✓
	c. Guru memberi salam penutup dan siswa boleh pulang					✓
Total Skor		65				
Skor Maksimal		70				
Presentase Skor ($\frac{H}{N} \times 100$)		92,85%				
kriteria		Sangat Baik				

Observer I



Eva Balkis S.Pd.I

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU
DALAM MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS LINGKUNGAN**

Nama Sekolah : MIS GUPPI 12 Lubuk Kembang
 Kelas/Semester : III/1
 Tema/Subtema : 2/3
 Pembelajaran : 5
 Nama Observer I : Eva Balkis S.Pd.I

Petunjuk : berilah penilaian dengan memberikan tanda (√) pada kolom yang sesuai

No	Aspek yang diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
	pendahuluan					
	a. Guru mengucapkan salam, menanya kabar, mengecek kehadiran siswa.					√
	b. Siswa berdo'a sebelum memulai kegiatan pembelajaran dipimpin Salah satu siswa					√
	c. Guru melakukan apersepsi dengan mengajak siswa melakukan tepuk semangat.					√
	d. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan pembelajaran.					√
	inti					
	a. Guru menjelaskan mengenai keberagaman karakteristik individu dan cara menjumlahkan dengan garis bilangan					√
	b. Guru menyebutkan contoh keberagaman karakteristik individu di lingkungan sekolah					√
	c. Siswa diminta bertanya mengenai hal-hal yang belum mereka mengerti					√
	d. Guru mengajak siswa keluar kelas untuk mengamati keberagaman karakteristik di lingkungan sekitar seperti warna kulit dan suku					√
	e. Setelah selesai guru meminta siswa mengambil 2 daun					√
	dan menyebutkan penyebabnya pada guru					
	f. Guru bertanya kepada siswa apa saja penyebab tanaan layu yang mereka ketahui					√
	g. Siswa diajak masuk kelas kembali dengan tertib					√
	penutup					
	a. Guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan kegiatan pembelajaran					√
	b. Salah satu siswa memimpin do'a pulang					√
	c. Guru memberi salam penutup dan siswa boleh pulang					√
	Total Skor					69
	Skor Maksimal					70
	Presentase Skor ($\frac{R}{N} \times 100$)					98,57%
	kriteria					Sangat Baik

Observer I



Eva Balkis S.Pd.I

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU
DALAM MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS LINGKUNGAN**

Nama Sekolah : MIS GUPPI 12 Lubuk Kembang
Kelas/Semester : III/1
Tema/Subtema : 2/3
Pembelajaran : 6
Nama Observer I : Eva Balkis S.Pd.I

Petunjuk : berilah penilaian dengan memberikan tanda (✓) pada kolom yang sesuai

No	Aspek yang diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
	pendahuluan					
	a. Guru mengucapkan salam, menanya kabar, mengecek kehadiran siswa.					✓
	b. Siswa berdo'a sebelum memulai kegiatan pembelajaran dipimpin Salah satu siswa					✓
	c. Guru melakukan apersepsi dengan mengajak siswa melakukan tepuk semangat.					✓
	d. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan pembelajaran.					✓
	inti					
	a. Guru menjelaskan tentang keberagaman karakteristik individu				✓	
	b. Guru mengajak siswa keluar kelas untuk mengamati keberagaman karakteristik individu dilingkungan sekolah					✓
	c. Guru meminta siswa menyebutkan keberagaman karakteristik individu yang ditemui					✓
	d. Guru bertanya apa saja keberagaman karakteristik individu yang ditemui dilingkungan sekolah yang dapat juga ditemui pada anggota keluarga					✓
	e. Selanjutnya siswa diminta mengamati tanaman yang layu					✓
	kering/gugur disekitar sekolah					
	f. Lalu siswa diarahkan masuk kelas kembali untuk menjumlahkan panjang ke 2 daun yang mereka dapat dengan garis bilangan					✓
	g. Siswa diminta mengumpulkan hasilnya kerjanya					✓
	penutup					
	a. Guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan kegiatan pembelajaran					✓
	b. Salah satu siswa memimpin do'a pulang					✓
	c. Guru memberi salam penutup dan siswa boleh pulang					✓
Total Skor						68
Skor Maksimal						70
Presentase Skor ($\frac{P}{N} \times 100$)						97,14 %
kriteria						Sangat Baik

Observer I



Eva Balkis S.Pd.I

Lampiran 8

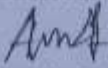
**Lembar observasi aktivitas guru
Observer II**

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU
DALAM MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS LINGKUNGAN**

Nama Sekolah : MIS GUPPI 12 Lubuk Kembang
 Kelas/Semester : III/1
 Tema/Subtema : 2/3
 Pembelajaran : 1
 Nama Observer II : Amelia Lestari

Petunjuk : berilah penilaian dengan memberikan tanda (√) pada kolom yang sesuai

No	Aspek yang diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
	pendahuluan					
	a. Guru mengucapkan salam, menanya kabar,mengecek kehadiran siswa.					✓
	b. Siswa berdo'a sebelum memulai kegiatan pembelajaran dipimpin Salah satu siswa					✓
	c. Guru melakukan apersepsi dengan mengajak siswa melakukan tepuk semangat.					✓
	d. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan.					✓
	Inti					
	a. Guru menjelaskan mengenai bilangan cacah, pecahan sederhana dan unsur-unsur karya dekoratif					✓
	b. Siswa diberi waktu bertanya mengenai hal yang belum dipahami					✓
	c. Guru mengajak siswa keluar kelas untuk mengeksplorasi lingkungan sekolah					✓
	d. Guru mengajak siswa melihat tanaman yang subur serta menjelaskan cara-cara merawat tanaman agar menjadi subur					✓
	e. Setelah itu guru mengambil 1 lembar daun yang kering (menjadikannya sebagai pembitang) dan memotongnya beberapa bagian (menjadikannya sebagai penyebut) hingga dapat dijadikan sebagai contoh pembagi pecahan biasa					✓
	f. Selanjutnya guru mengajak siswa melihat daun					✓
	g. Guru menjelaskan bahwa garis dan warna saat menggambar daun merupakan unsur karya dekoratif					✓
	Penutup					
	a. Guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan kegiatan pembelajaran					✓
	b. Salah satu siswa memimpin do'a pulang					✓
	c. Guru memberi salam penutup dan siswa boleh pulang					✓
	Total Skor					64
	Skor Maksimal					70
	Presentase Skor ($\frac{R}{N} \times 100$)					91,42 %
	kriteria					Sangat Baik

Observer II

Amelia Lestari

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU
DALAM MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS LINGKUNGAN**

Nama Sekolah : MIS GUPPI 12 Lubuk Kembang
Kelas/Semester : III/1
Tema/Subtema : 2/3
Pembelajaran : 2
Nama Observer II : Amelia Lestari

Petunjuk : berilah penilaian dengan memberikan tanda (√) pada kolom yang sesuai

No	Aspek yang diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
	pendahuluan					
	a. Guru mengucapkan salam, menanya kabar, mengecek kehadiran siswa.					√
	b. Siswa berdo'a sebelum memulai kegiatan pembelajaran dipimpin Salah satu siswa					√
	c. Guru melakukan apersepsi dengan mengajak siswa melakukan tepuk semangat.					√
	d. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan pembelajaran.					√
	inti					
	a. Guru menjelaskan perbedaan peran individu dan menjelaskan kembali cara merawat tumbuhan dengan baik					√
	b. Siswa diarahkan untuk keluar kelas dengan rapi dan tertib					√
	c. Siswa diarahkan untuk melihat tanaman yang dirawat dengan baik di lingkungan sekolah					√
	d. Siswa diminta menyebutkan apa saja contoh cara merawat tanaman dengan baik					√
	e. Selanjutnya guru meminta siswa mengamati perbedaan peran individu di lingkungan sekolah sebagai contoh					√
	f. guru memberi pertanyaan mengenai perbedaan peran					√

	individu yang mereka temui di lingkungan sekolah.					
	g. Setelah itu siswa diminta masuk kelas kembali dengan tertib					√
	penutup					
	a. Guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan kegiatan pembelajaran					√
	b. Salah satu siswa memimpin do'a pulang					√
	c. Guru memberi salam penutup dan siswa boleh pulang					√
	Total Skor					65
	Skor Maksimal					70
	Presentase Skor ($\frac{R}{N} \times 100$)					92,85 %
	kriteria					Sangat Baik

Observer II

Amelia Lestari

Amelia Lestari

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU
DALAM MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS LINGKUNGAN**

Nama Sekolah : MIS GUPPI 12 Lubuk Kembang
Kelas/Semester : III/1
Tema/Subtema : 2/3
Pembelajaran : 3
Nama Observer II : Amelia Lestari

Petunjuk : berilah penilaian dengan memberikan tanda (√) pada kolom yang sesuai

No	Aspek yang diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
	pendahuluan					
	a. Guru mengucapkan salam, menanya kabar, mengecek kehadiran siswa.					✓
	b. Siswa berdo'a sebelum memulai kegiatan pembelajaran dipimpin Salah satu siswa					✓
	c. Guru melakukan apersepsi dengan mengajak siswa melakukan tepuk semangat.					✓
	d. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan pembelajaran.					✓
	inti					
	a. Guru menjelaskan apa yang harus dilakukan saat ingin melakukan kegiatan wawancara					✓
	b. Guru menyebutkan contoh pertanyaan untuk melakukan wawancara mengenai perawatan tumbuhan					✓
	c. Siswa diminta membuat 2 kelompok					✓
	d. Guru mengajak siswa keluar kelas untuk melihat kembali tumbuhan sekitar sekolah dan mengulas kembali cara merawat tumbuhan					✓
	e. Selanjutnya guru meminta setiap kelompok membuat 2					✓
	pertanyaan untuk wawancara dan menuliskannya pada buku					✓
	f. Selanjutnya siswa diarahkan kembali untuk mengamati tumbuhan dan bagian tumbuhan untuk dijadikan referensi membuat gambar dekoratif					✓
	g. Siswa diarahkan masuk kelas kembali untuk mewarnai gambar karya dekoratif yang telah dibuat dan setelah selesai tugas di kumpulkan					✓
	penutup					
	a. Guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan kegiatan pembelajaran					✓
	b. Salah satu siswa memimpin do'a pulang					✓
	c. Guru memberi salam penutup dan siswa boleh pulang					✓
Total Skor						66
Skor Maksimal						70
Presentase Skor ($\frac{P}{N} \times 100$)						94,28 %
kriteria						Sangat Baik

Observer II

Amelia Lestari
Amelia Lestari

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU
DALAM MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS LINGKUNGAN**

Nama Sekolah : MIS GUPPI 12 Lubuk Kembang
Kelas/Semester : III/1
Tema/Subtema : 2/3
Pembelajaran : 4
Nama Observer II : Amelia Lestari

Petunjuk : berilah penilaian dengan memberikan tanda (√) pada kolom yang sesuai

No	Aspek yang diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
	<p>pendahuluan</p> <p>a. Guru mengucapkan salam, menanya kabar, mengecek kehadiran siswa.</p> <p>b. Siswa berdo'a sebelum memulai kegiatan pembelajaran dipimpin Salah satu siswa</p> <p>c. Guru melakukan apersepsi dengan mengajak siswa melakukan tepuk semangat.</p> <p>d. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan pembelajaran.</p>					✓
	<p>inti</p> <p>a. Guru menjelaskan kepada siswa tata cara melakukan kegiatan wawancara dengan baik</p> <p>b. Siswa diminta bertanya mengenai hal-hal yang belum mereka mengerti</p> <p>c. Guru mengajak siswa keluar kelas untuk melakukan kegiatan wawancara mengenai perawatan tumbuhan dengan salah satu guru dengan 2 pertanyaan yang telah disiapkan dan menuliskan hasilnya pada buku setiap kelompok</p> <p>d. Selanjutnya siswa diarahkan keluar kelas kembali untuk mengamati kembali perbedaan peran individu</p>				✓	✓
	<p>e. Guru menjelaskan bahwa anggota keluarga dirumah juga memiliki peran individu</p> <p>f. Siswa diminta memahami setiap perbedaan peran individu yang mereka temui</p> <p>g. Siswa diminta masuk kembali</p>				✓	✓
	<p>penutup</p> <p>a. Guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan kegiatan pembelajaran</p> <p>b. Salah satu siswa memimpin do'a pulang</p> <p>c. Guru memberi salam penutup dan siswa boleh pulang</p>				✓	✓
Total Skor						56
Skor Maksimal						70
Presentase Skor ($\frac{R}{N} \times 100$)						80,00 %
Kriteria						Sangat Baik

Observer II

Amelia Lestari
Amelia Lestari

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU
DALAM MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS LINGKUNGAN**

Nama Sekolah : MIS GUPPI 12 Lubuk Kembang
Kelas/Semester : III/1
Tema/Subtema : 2/3
Pembelajaran : 5
Nama Observer II : Amelia Lestari

Petunjuk : berilah penilaian dengan memberikan tanda (√) pada kolom yang sesuai

No	Aspek yang diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
	pendahuluan					
	a. Guru mengucapkan salam, menanya kabar, mengecek kehadiran siswa.					√
	b. Siswa berdo'a sebelum memulai kegiatan pembelajaran dipimpin Salah satu siswa					√
	c. Guru melakukan apersepsi dengan mengajak siswa melakukan tepuk semangat.					√
	d. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan pembelajaran.					√
	inti					
	a. Guru menjelaskan mengenai keberagaman karakteristik individu dan cara menjumlahkan dengan garis bilangan					√
	b. Guru menyebutkan contoh keberagaman karakteristik individu dilingkungan sekolah					√
	c. Siswa diminta bertanya mengenai hal-hal yang belum mereka mengerti				√	
	d. Guru mengajak siswa keluar kelas untuk mengamati keberagaman karakteristik dilingkungan sekitar seperti warna kulit dan suku					√
	e. Setelah selesai guru meminta siswa mengambil 2 daun kerang/gugur disekitar sekolah					
	f. Lalu siswa diarahkan masuk kelas kembali untuk menjumlahkan panjang ke 2 daun yang mereka dapat dengan garis bilangan					√
	g. Siswa diminta mengumpulkan hasilnya kerjanya					√
	penutup					
	a. Guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan kegiatan pembelajaran.					√
	b. Salah satu siswa memimpin do'a pulang					√
	c. Guru memberi salam penutup dan siswa boleh pulang					√
	Total Skor				67	
	Skor Maksimal				70	
	Presentase Skor ($\frac{R}{N} \times 100$)				95,71%	
	Kriteria				Sangat Baik	

Observer II
Amelia Lestari
Amelia Lestari

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU
DALAM MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS LINGKUNGAN**

Nama Sekolah : MIS GUPPI 12 Lubuk Kembang
Kelas/Semester : III/1
Tema/Subtema : 2/3
Pembelajaran : 6
Nama Observer II : Amelia Lestari

Petunjuk : berilah penilaian dengan memberikan tanda (√) pada kolom yang sesuai

No	Aspek yang diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
	pendahuluan					
	a. Guru mengucapkan salam, menanya kabar, mengecek kehadiran siswa.					√
	b. Siswa berdo'a sebelum memulai kegiatan pembelajaran dipimpin Salah satu siswa					√
	c. Guru melakukan apersepsi dengan mengajak siswa melakukan tepuk semangat.					√
	d. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan pembelajaran.					√
	inti					
	a. Guru menjelaskan tentang keberagaman karakteristik individu					√
	b. Guru mengajak siswa keluar kelas untuk mengamati keberagaman karakteristik individu di lingkungan sekolah					√
	c. Guru meminta siswa menyebutkan keberagaman karakteristik individu yang ditemui					√
	d. Guru bertanya apa saja keberagaman karakteristik individu yang ditemui di lingkungan sekolah yang dapat juga ditemui pada anggota keluarga					√
	e. Selanjutnya siswa diminta mengamati tanaman yang layu					√

	dan menyebutkan penyebabnya pada guru					
	f. Guru bertanya kepada siswa apa saja penyebab tanaman layu yang mereka ketahui					√
	g. Siswa diajak masuk kelas kembali dengan tertib					√
	penutup					
	a. Guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan kegiatan pembelajaran					√
	b. Salah satu siswa memimpin do'a pulang					√
	c. Guru memberi salam penutup dan siswa boleh pulang					√
	Total Skor					69
	Skor Maksimal					70
	Presentase Skor ($\frac{P}{S} \times 100$)					97,14%
	kriteria					Sangat Baik

Observer II

Amelia Lestari

Amelia Lestari

Lampiran 9


**Lembar observasi aktivitas siswa
Observer I**

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
DALAM MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS LINGKUNGAN**

Nama Sekolah : MIS GUPPI 12 Lubuk Kembang
 Kelas/Semester : III/1
 Tema/Subtema : 2/3
 Pembelajaran : 1
 Nama Observer I : Eva Balkis S.Pd.I

Petunjuk : berilah penilaian dengan memberikan tanda (√) pada kolom yang sesuai

No	Aspek yang diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
	pendahuluan				✓	
	a. Siswa menjawab salam dan memberi kabar kepada guru				✓	
	b. Siswa berdo'a sebelum memulai kegiatan pembelajaran dipimpin Salah satu siswa				✓	
	c. Siswa melakukan apersepsi dengan melakukan tepuk semangat.					✓
	d. Siswa memperhatikan guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan.				✓	
	Inti					
	a. Siswa memperhatikan guru menjelaskan mengenai bilangan cacah, pecahan sederhana dan unsur-unsur karya dekoratif				✓	
	b. Siswa bertanya mengenai hal yang belum dipahami			✓		
	c. Siswa keluar kelas untuk mengeksplorasi lingkungan sekolah				✓	
	d. Siswa melihat tanaman yang subur serta mendengarkan penjelasan guru tentang cara-cara merawat tanaman agar menjadi subur				✓	
	e. Setelah itu siswa memperhatikan guru mengambil 1 lembar daun yang kering (menjadikannya sebagai pembilang) dan memotongnya beberapa bagian (menjadikannya sebagai penyebut) hingga dapat dijadikan sebagai contoh pembagi					✓
	pecahan biasa					
	f. siswa melihat daun					✓
	g. siswa mendengarkan guru menjelaskan bahwa garis dan warna saat menggambar daun merupakan unsur karya dekoratif				✓	
	Penutup					
	a. Siswa membuat kesimpulan kegiatan pembelajaran			✓		
	b. Siswa berdo'a sebelum pulang					✓
	c. Siswa menjawab salam penutup dari guru sebelum pulang					✓
Total Skor		54				
Skor Maksimal		70				
Presentase Skor ($\frac{A}{N} \times 100$)		77,14 %				
kriteria		Sangat Baik				

Observer I

 Eva Balkis S.Pd.I

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
DALAM MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS LINGKUNGAN**

Nama Sekolah : MIS GUPPI 12 Lubuk Kembang
Kelas/Semester : III/1
Tema/Subtema : 2/3
Pembelajaran : 2
Nama Observer I : Eva Balkis S.Pd.I

Petunjuk : berilah penilaian dengan memberikan tanda (√) pada kolom yang sesuai

No	Aspek yang diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
	pendahuluan					
	a. Siswa menjawab salam dan meberi kabar kepada guru					✓
	b. Siswa berdo'a sebelum memulai kegiatan pembelajaran dipimpin Salah satu siswa					✓
	c. Siswa melakukan apersepsi dengan melakukan tepuk semangat.					✓
	d. Siswa memperhatikan guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan.				✓	
	inti					
	a. Siswa memperhatikan guru menjelaskan perbedaan peran individu cara merawat tumbuhan dengan baik				✓	
	b. Siswa keluar kelas dengan rapi dan tertib					✓
	c. Siswa melihat tanaman yang dirawat dengan baik di lingkungan sekolah					✓
	d. Siswa dmenyebutkan apa saja contoh cara merawat tanaman dengan baik			✓		
	e. Siswa mengamati perbedaan peran individu di lingkungan sekolah sebagai contoh				✓	
	f. Siswa menjawab pertanyaan mengenai perbedaan peran individu yang mereka temui di lingkungan sekolah.					✓
	g. siswa masuk kelas kembali dengan tertib					✓
	penutup					
	a. Siswa membuat kesimpulan kegiatan pembelajaran					✓
	b. Siswa berdo'a sebelum pulang					✓
	c. Siswa menjawab salam penutup dari guru sebelum pulang					✓
	Total Skor					63
	Skor Maksimal					70
	Presentase Skor ($\frac{R}{N} \times 100$)					90%
	kriteria					Sangat Baik

Observer I



Eva Balkis S.Pd.I

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
DALAM MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS LINGKUNGAN**

Nama Sekolah : MIS GUPPI 12 Lubuk Kembang
Kelas/Semester : III/1
Tema/Subtema : 2/3
Pembelajaran : 3
Nama Observer I : Eva Balkis S.Pd.I

Petunjuk : berilah penilaian dengan memberikan tanda (√) pada kolom yang sesuai

No	Aspek yang diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
	pendahuluan					
	a. Siswa menjawab salam dan memberi kabar kepada guru					✓
	b. Siswa berdo'a sebelum memulai kegiatan pembelajaran dipimpin Salah satu siswa					✓
	c. Siswa melakukan apersepsi dengan melakukan tepuk semangat.					✓
	d. Siswa memperhatikan guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan.					✓
	inti					
	a. Siswa memperhatikan guru menjelaskan apa yang harus dilakukan saat ingin melakukan kegiatan wawancara					✓
	b. Siswa mendengarkan guru menyebutkan contoh pertanyaan untuk melakukan wawancara mengenai perawatan tumbuhan					✓
	c. Siswa membuat 2 kelompok					✓
	d. Siswa keluar kelas untuk melihat kembali tumbuhan sekitar sekolah dan mengulas kembali cara merawat tumbuhan					✓
	e. Setiap kelompok membuat 2 pertanyaan untuk wawancara dan menuliskannya pada buku					✓
	f. Siswa mengamati tumbuhan dan bagian tumbuhan untuk dijadikan referensi membuat gambar dekoratif					✓
	g. Siswa masuk kelas kembali dan mewarnai gambar karya dekoratif yang telah dibuat dan setelah selesai tugas di kumpulkan.					✓
	penutup					
	a. Siswa membuat kesimpulan kegiatan pembelajaran					✓
	b. Siswa berdo'a sebelum pulang					✓
	c. Siswa menjawab salam penutup dari guru sebelum pulang					✓
	Total Skor					62
	Skor Maksimal					70
	Presentase Skor ($\frac{P}{N} \times 100$)					88.57 %
	kriteria					Sangat Baik

Observer I



Eva Balkis S.Pd.I

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
DALAM MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS LINGKUNGAN**

Nama Sekolah : MIS GUPPI 12 Lubuk Kembang
Kelas/Semester : III/1
Tema/Subtema : 2/3
Pembelajaran : 4
Nama Observer I : Eva Balkis S.Pd.I

Petunjuk : berilah penilaian dengan memberikan tanda (√) pada kolom yang sesuai

No	Aspek yang diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
	pendahuluan					
	a. Siswa menjawab salam dan memberi kabar kepada guru					✓
	b. Siswa berdo'a sebelum memulai kegiatan pembelajaran dipimpin Salah satu siswa					✓
	c. Siswa melakukan apersepsi dengan melakukan tepuk semangat.					✓
	d. Siswa memperhatikan guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan.					✓
	inti					
	a. Siswa memperhatikan guru menjelaskan tata cara melakukan kegiatan wawancara dengan baik					✓
	b. Siswa bertanya mengenai hal-hal yang belum mereka mengerti			✓		
	c. Siswa keluar kelas untuk melakukan kegiatan wawancara mengenai perawatan tumbuhan dengan salah satu guru dengan 2 pertanyaan yang telah disiapkan dan menuliskan hasilnya pada buku setiap kelompok			✓		
	d. Siswa keluar kelas untuk mengamati kembali perbedaan peran individu			✓		
	e. Siswa mendengarkan penjelasan gurun bahwa anggota					✓
	keluarga dirumah juga memiliki peran individu					
	f. Siswa memahami setiap perbedaan peran individu yang mereka temui					✓
	g. Siswa masuk kembali dengan tertib					✓
	penutup					
	a. Siswa membuat kesimpulan kegiatan pembelajaran					✓
	b. Siswa berdo'a sebelum pulang					✓
	c. Siswa menjawab salam penutup dari guru sebelum pulang					✓
	Total Skor					62
	Skor Maksimal					70
	Presentase Skor ($\frac{H}{N} \times 100$)					88,57%
	kriteria					Sangat Baik

Observer I



Eva Balkis S.Pd.I

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
DALAM MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS LINGKUNGAN**

Nama Sekolah : MIS GUPPI 12 Lubuk Kembang
Kelas/Semester : III/1
Tema/Subtema : 2/3
Pembelajaran : 5
Nama Observer I : Eva Balkis S.Pd.I

Petunjuk : berilah penilaian dengan memberikan tanda (√) pada kolom yang sesuai

No	Aspek yang diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
	pendahuluan					
	a. Siswa menjawab salam dan meberi kabar kepada guru					✓
	b. Siswa berdo'a sebelum memulai kegiatan pembelajaran dipimpin Salah satu siswa					✓
	c. Siswa melakukan apersepsi dengan melakukan tepuk semangat.					✓
	d. Siswa memperhatikan guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan.					✓
	inti					
	a. Siswa memperhatikan guru menjelaskan mengenai keberagaman karakteristik individu dan cara menjumlahkan dengan garis bilangan					✓
	b. Siswa memperhatikan saat guru menyebutkan contoh keberagaman karakteristik individu dilingkungan sekolah					✓
	c. Siswa bertanya mengenai hal-hal yang belum mereka mengerti					✓
	d. Siswa keluar kelas untuk mengamati keberagaman karakteristik dilingkungan sekitar seperti warna kulit dan suku					✓
	e. Setelah selesai siswa mengambil 2 daun kering/gugur					✓
	disekitar sekolah					
	f. Lalu siswa masuk kelas kembali untuk menjumlahkan panjang ke 2 daun yang mereka dapat dengan garis bilangan					✓
	g. Siswa mengumpulkan hasilnya kerjanya					✓
	penutup					
	a. Siswa membuat kesimpulan kegiatan pembelajaran					✓
	b. Siswa berdo'a sebelum pulang					✓
	c. Siswa menjawab salam penutup dari guru sebelum pulang					✓
Total Skor		67				
Skor Maksimal		70				
Presentase Skor ($\frac{R}{N} \times 100$)		95,71 %				
kriteria		Sangat Baik				

Observer I



Eva Balkis S.Pd.I

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
DALAM MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS LINGKUNGAN**

Nama Sekolah : MIS GUPPI 12 Lubuk Kembang
Kelas/Semester : III/1
Tema/Subtema : 2/3
Pembelajaran : 6
Nama Observer I : Eva Balkis S.Pd.I

Petunjuk : berilah penilaian dengan memberikan tanda (√) pada kolom yang sesuai

No	Aspek yang diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
	pendahuluan					
	a. Siswa menjawab salam dan memberi kabar kepada guru					√
	b. Siswa berdo'a sebelum memulai kegiatan pembelajaran dipimpin Salah satu siswa					√
	c. Siswa melakukan apersepsi dengan melakukan tepuk semangat.					√
	d. Siswa memperhatikan guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan.					√
	inti					
	a. Siswa memperhatikan guru menjelaskan tentang keberagaman karakteristik individu					√
	b. Siswa keluar kelas dengan arahan guru untuk mengamati keberagaman karakteristik individu dilingkungan sekolah					√
	c. Siswa menyebutkan keberagaman karakteristik individu yang ditemui					√
	d. Siswa menyebutkan apa saja keberagaman karakteristik individu yang ditemui dilingkungan sekolah yang dapat juga ditemui pada anggota keluarga					√
	e. Selanjutnya siswa mengamati tanaman yang layu dan menyebutkan penyebabnya pada guru					√

	f. siswa menyebutkan apa saja penyebab tanaman layu yang mereka ketahui					√
	g. Siswa masuk kelas kembali dengan tertib					√
	penutup					
	a. Siswa membuat kesimpulan kegiatan pembelajaran					√
	b. Siswa berdo'a sebelum pulang					√
	c. Siswa menjawab salam penutup dari guru sebelum pulang					√
	Total Skor					70
	Skor Maksimal					70
	Presentase Skor ($\frac{R}{N} \times 100$)					100%
	kriteria					Sangat Baik

Observer I



Eva Balkis S.Pd.I

Lampiran 10

**Lembar observasi aktivitas siswa
Observer II**

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
DALAM MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS LINGKUNGAN**

Nama Sekolah : MIS GUPPI 12 Lubuk Kembang
Kelas/Semester : III/1
Tema/Subtema : 2/3
Pembelajaran : 1
Nama Observer II : Amelia Lestari

Petunjuk : berilah penilaian dengan memberikan tanda (√) pada kolom yang sesuai

No	Aspek yang diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
	pendahuluan					
	a. Siswa menjawab salam dan meberi kabar kepada guru					√
	b. Siswa berdo'a sebelum memulai kegiatan pembelajaran dipimpin Salah satu siswa					√
	c. Siswa melakukan apersepsi dengan melakukan tepuk semangat.					√
	d. Siswa memperhatikan guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan.					√
	Inti					
	a. Siwa memperhatikan guru menjelaskan mengenai bilangan cacah, pecahan sederhana dan unsur-unsur karya dekoratif					√
	b. Siswa bertanya mengenai hal yang belum dipahami					√
	c. Siswa keluar kelas untuk mengeksplorasi lingkungan sekolah					√
	d. Siswa melihat tanaman yang subur serta mendengarkan penjelasan guru tentang cara-cara merawat tanaman agar menjadi subur					√
	e. Setelah itu siswa memperhatikan guru mengambil 1 lembar daun yang kering (menjadikannya sebagai pembilang) dan memotongnya beberapa bagian (menjadikannya sebagai penyebut) hingga dapat dijadikan sebagai contoh pembagi					√
	pecahan biasa					
	f. siswa melihat daun					√
	g. siswa mendengarkan guru menjelaskan bahwa garis dan warna saat menggambar daun merupakan unsur karya dekoratif					√
	Penutup					
	a. Siswa membuat kesimpulan kegiatan pembelajaran					√
	b. Siswa berdo'a sebelum pulang					√
	c. Siswa menjawab salam penutup dari guru sebelum pulang					√
Total Skor		67				
Skor Maksimal		70				
Presentase Skor ($\frac{P}{N} \times 100$)		95,71 %				
kriteria		Sangat Baik				

Observer II
Amelia Lestari
Amelia Lestari

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
DALAM MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS LINGKUNGAN**

Nama Sekolah : MIS GUPPI 12 Lubuk Kembang
Kelas/Semester : III/1
Tema/Subtema : 2/3
Pembelajaran : 2
Nama Observer II : Amelia Lestari

Petunjuk : berilah penilaian dengan memberikan tanda (√) pada kolom yang sesuai

No	Aspek yang diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
	pendahuluan					
	a. Siswa menjawab salam dan memberi kabar kepada guru					√
	b. Siswa berdo'a sebelum memulai kegiatan pembelajaran dipimpin Salah satu siswa					√
	c. Siswa melakukan apersepsi dengan melakukan tepuk semangat.					√
	d. Siswa memperhatikan guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan.					√
	inti					
	a. Siswa memperhatikan guru menjelaskan perbedaan peran individu cara merawat tumbuhan dengan baik					√
	b. Siswa keluar kelas dengan rapi dan tertib					√
	c. Siswa melihat tanaman yang dirawat dengan baik dilingkungan sekolah					√
	d. Siswa dmenyebutkan apa saja contoh cara merawat tanaman dengan baik					√
	e. Siswa mengamati perbedaan peran individu di lingkungan sekolah sebagai contoh					√
	f. Siswa menjawab pertanyaan mengenai perbedaan peran individu yang mereka temui di lingkungan sekolah.					√

	g. siswa masuk kelas kembali dengan tertib					√
	penutup					
	a. Siswa membuat kesimpulan kegiatan pembelajaran					√
	b. Siswa berdo'a sebelum pulang					√
	c. Siswa menjawab salam penutup dari guru sebelum pulang					√
	Total Skor				68	
	Skor Maksimal				70	
	Presentase Skor ($\frac{R}{N} \times 100$)				97,14%	
	kriteria				Sangat Baik	

Observer II

Amelia Lestari
Amelia Lestari

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
DALAM MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS LINGKUNGAN**

Nama Sekolah : MIS GUPPI 12 Lubuk Kembang
Kelas/Semester : III/1
Tema/Subtema : 2/3
Pembelajaran : 3
Nama Observer II : Amelia Lestari

Petunjuk : berilah penilaian dengan memberikan tanda (√) pada kolom yang sesuai

No	Aspek yang diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
	<p>pendahuluan</p> <p>a. Siswa menjawab salam dan meberi kabar kepada guru</p> <p>b. Siswa berdo'a sebelum memulai kegiatan pembelajaran dipimpin Salah satu siswa</p> <p>c. Siswa melakukan apersepsi dengan melakukan tepuk semangat.</p> <p>d. Siswa memperhatikan guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan.</p>					<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>
	<p>inti</p> <p>a. Siswa memperhatikan guru menjelaskan apa yang harus dilakukan saat ingin melakukan kegiatan wawancara</p> <p>b. Siswa mendengarkan guru menyebutkan contoh pertanyaan untuk melakukan wawancara mengenai perawatan tumbuhan</p> <p>c. Siswa membuat 2 kelompok</p> <p>d. Siswa keluar kelas untuk melihat kembali tumbuhan sekitar sekolah dan mengulas kembali cara merawat tumbuhan</p> <p>e. Setiap kelompok membuat 2 pertanyaan untuk wawancara dan menuliskannya pada buku</p>					<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>
	<p>f. Siswa mengamati tumbuhan dan bagian tumbuhan untuk dijadikan referensi membuat gambar dekoratif</p> <p>g. Siswa masuk kelas kembali dan mewarnai gambar karya dekoratif yang telah dibuat dan setelah selesai tugas di kumpulkan</p>					<p>✓</p> <p>✓</p>
	<p>penutup</p> <p>a. Siswa membuat kesimpulan kegiatan pembelajaran</p> <p>b. Siswa berdo'a sebelum pulang</p> <p>c. Siswa menjawab salam penutup dari guru sebelum pulang</p>					<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>
Total Skor		68				
Skor Maksimal		70				
Presentase Skor ($\frac{P}{N} \times 100$)		97,14 %				
kriteria		Sangat Baik				

Observer II

Amelia Lestari
Amelia Lestari

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
DALAM MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS LINGKUNGAN**

Nama Sekolah : MIS GUPPI 12 Lubuk Kembang
 Kelas/Semester : III/1
 Tema/Subtema : 2/3
 Pembelajaran : 4
 Nama Observer II : Amelia Lestari

Petunjuk : berilah penilaian dengan memberikan tanda (√) pada kolom yang sesuai

No	Aspek yang diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
	pendahuluan					
	a. Siswa menjawab salam dan memberi kabar kepada guru					✓
	b. Siswa berdo'a sebelum memulai kegiatan pembelajaran dipimpin Salah satu siswa					✓
	c. Siswa melakukan apersepsi dengan melakukan tepuk semangat.					✓
	d. Siswa memperhatikan guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan.					✓
	inti					
	a. Siswa memperhatikan guru menjelaskan tata cara melakukan kegiatan wawancara dengan baik					✓
	b. Siswa bertanya mengenai hal-hal yang belum mereka mengerti				✓	
	c. Siswa keluar kelas untuk melakukan kegiatan wawancara mengenai perawatan tumbuhan dengan salah satu guru dengan 2 pertanyaan yang telah disiapkan dan menuliskan hasilnya pada buku setiap kelompok					✓
	d. Siswa keluar kelas untuk mengamati kembali perbedaan peran individu					✓
	e. Siswa mendengarkan penjelasan gurun bahwa anggota					✓
	g. Siswa masuk kembali dengan tertib					✓
	penutup					
	a. Siswa membuat kesimpulan kegiatan pembelajaran					✓
	b. Siswa berdo'a sebelum pulang					✓
	c. Siswa menjawab salam penutup dari guru sebelum pulang					✓
	Total Skor					68
	Skor Maksimal					70
	Presentase Skor ($\frac{R}{N} \times 100$)					97.14 %
	kriteria					Sangat Baik

Observer II

Amelia

Amelia Lestari

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
DALAM MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS LINGKUNGAN**

Nama Sekolah : MIS GUPPI 12 Lubuk Kembang
Kelas/Semester : III/1
Tema/Subtema : 2/3
Pembelajaran : 5
Nama Observer II : Amelia Lestari

Petunjuk : berilah penilaian dengan memberikan tanda (√) pada kolom yang sesuai

No	Aspek yang diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
	pendahuluan					
	a. Siswa menjawab salam dan meberi kabar kepada guru					✓
	b. Siswa berdo'a sebelum memulai kegiatan pembelajaran dipimpin Salah satu siswa					✓
	c. Siswa melakukan apersepsi dengan melakukan tepuk semangat.					✓
	d. Siswa memperhatikan guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan.					✓
	inti					
	a. Siswa memperhatikan guru menjelaskan mengenai keberagaman karakteristik individu dan cara menjumlahkan dengan garis bilangan					✓
	b. Siswa memperhatikan saat guru menyebutkan contoh keberagaman karakteristik individu dilingkungan sekolah					✓
	c. Siswa bertanya mengenai hal-hal yang belum mereka mengerti					✓
	d. Siswa keluar kelas untuk mengamati keberagaman karakteristik dilingkungan sekitar seperti warna kulit dan suku					✓
	e. Setelah selesai siswa mengambil 2 daun kering/gugur					✓
	disekitar sekolah					
	f. Lalu siswa masuk kelas kembali untuk menjumlahkan panjang ke 2 daun yang mereka dapat dengan garis bilangan					✓
	g. Siswa mengumpulkan hasilnya kerjanya					✓
	penutup					
	a. Siswa membuat kesimpulan kegiatan pembelajaran					✓
	b. Siswa berdo'a sebelum pulang					✓
	c. Siswa menjawab salam penutup dari guru sebelum pulang					✓
Total Skor						67
Skor Maksimal						70
Presentase Skor ($\frac{R}{N} \times 100$)						95,71%
kriteria						Sangat Baik

Observer II

Amelia Lestari
Amelia Lestari

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
DALAM MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS LINGKUNGAN**

Nama Sekolah : MIS GUPPI 12 Lubuk Kembang
Kelas/Semester : III/1
Tema/Subtema : 2/3
Pembelajaran : 6
Nama Observer II : Amelia Lestari

Petunjuk : berilah penilaian dengan memberikan tanda (√) pada kolom yang sesuai

No	Aspek yang diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
	<p>pendahuluan</p> <p>a. Siswa menjawab salam dan memberi kabar kepada guru</p> <p>b. Siswa berdo'a sebelum memulai kegiatan pembelajaran dipimpin Salah satu siswa</p> <p>c. Siswa melakukan apersepsi dengan melakukan tepuk semangat.</p> <p>d. Siswa memperhatikan guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan.</p>					<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>
	<p>inti</p> <p>a. Siswa memperhatikan guru menjelaskan tentang keberagaman karakteristik individu</p> <p>b. Siswa keluar kelas dengan arahan guru untuk mengamati keberagaman karakteristik individu dilingkungan sekolah</p> <p>c. Siswa menyebutkan keberagaman karakteristik individu yang ditemui</p> <p>d. Siswa menyebutkan apa saja keberagaman karakteristik individu yang ditemui dilingkungan sekolah yang dapat juga ditemui pada anggota keluarga</p> <p>e. Selanjutnya siswa mengamati tanaman yang layu dan menyebutkan penyebabnya pada guru</p>				<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	
	<p>f. siswa menyebutkan apa saja penyebab tanaman layu yang mereka ketahui</p> <p>g. Siswa masuk kelas kembali dengan tertib</p>					<p>✓</p> <p>✓</p>
	<p>penutup</p> <p>a. Siswa membuat kesimpulan kegiatan pembelajaran</p> <p>b. Siswa berdo'a sebelum pulang</p> <p>c. Siswa menjawab salam penutup dari guru sebelum pulang</p>					<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>
Total Skor		38				
Skor Maksimal		70				
Presentase Skor ($\frac{R}{N} \times 100$)		97.14 %				
kriteria		Sangat Baik				

Observer II

Amelia Lestari
Amelia Lestari

Lampiran 11

Keterangan rating lembar observasi dan kriteria taraf keberhasilan presentase

5	Sangat Baik
4	Baik
3	Cukup
2	Buruk
1	Sangat Buruk

Tingkat keberhasilan	kriteria
85-100%	Sangat Baik
70-84%	Baik
55-69%	Cukup
40-54%	Kurang
0-39%	Sangat Kurang

Lampiran 12

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
 Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH
 Nomor : 30/5- Tahun 2023
 Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN II DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
 b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
 2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup,
 3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup,
 4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
 5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B 11/3/2022,tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022-2026
 6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
 7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.

Memperhatikan : 1. Surat Rekomendasi dari Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah nomor : B.506/FT.05/PP.00.9/03/2023
 2. Berita Acara Seminar Proposal pada Hari Senin, 27 Februari 2023

M E M U T U S K A N :

Menetapkan
Pertama : 1. **Dr. Guntur Gunawan, M.Kom** **198007032009011007**
 2. **Yosi Yulizah, M.Pd.I** **199107142019032026**

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : **Ade Irmawati**
 N I M : **19591002**
 JUDUL SKRIPSI : **Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Lingkungan terhadap Hasil Belajar Tematik Tema 2 Sub Tema 3 Menyayangi Tumbuhan pada Siswa Kelas III MIS Guppi 12 Lubuk Kembang**

Kedua : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;

Ketiga : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;

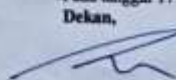
Keempat : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;

Kelima : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;

Keenam : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;

Ketujuh : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,
 Pada tanggal 17 April 2023
Dekan,


Hamengkubuwono

Tembusan :

1. Rektor
2. Bendahara IAIN Curup,
3. Kabag Akademik, kemahasiswaan dan kerja sama,
4. Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 13

IAIN CIBIRU				
NO	TANGGAL	Mata-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	12 Januari	Revisi Bab I dan Bab II	[Signature]	[Signature]
2	11/8/2023	Revisi Bab III	[Signature]	[Signature]
3	16/10/2023	menyebut RPP dan Acc Bab 1-8	[Signature]	[Signature]
4	21/10/2023	Revisi Bab IV dan V	[Signature]	[Signature]
5	06/10/2024	lengkap observasi	[Signature]	[Signature]
6	11/01/2024	Acc 1,2,3,4,5	[Signature]	[Signature]
7				
8				

IAIN CIBIRU				
NO	TANGGAL	Mata-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	17/1/2023	Spes cover dan ukuran huruf	[Signature]	[Signature]
2	23/1/2023	Rumus	[Signature]	[Signature]
3	31/1/2023	instrumen soal	[Signature]	[Signature]
4	22/1/2023	instrumen & Acc Bab 1-3	[Signature]	[Signature]
5	29/10/2023	Sk penerjemah	[Signature]	[Signature]
6	8/1/2023	Abstrak dan lampiran	[Signature]	[Signature]
7	11/12/2023	Korangan bawahan	[Signature]	[Signature]
8	16/12/2023	Acc BAB 1,2,3,4,5	[Signature]	[Signature]



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA: Ade Imwajah
NIM: 1991002
FAKULTAS/PRODI: Tarbiyah / Pgm

PEMBIMBING I: Dr. Gunter Gunawan, M. Kom
PEMBIMBING II: Drs. Yuli Zah, M. Pd.
JUDUL SKRIPSI: Rancangan Model Pembelajaran Berbasis Ling-
kungan Terhadap Hasil Belajar Tematik
Tema 2 Sub Tema 3 Mengyanyi kembangkan
Pada Siswa Kelas III Mtsuqul 12 Lurah
Kendang

* Kartu konsultasi ini harus dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2.

* Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing 1 minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan.

* Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA: Ade Imwajah
NIM: 1991002
FAKULTAS/PRODI: Tarbiyah / Pgm

PEMBIMBING I: Dr. Gunter Gunawan, M. Kom
PEMBIMBING II: Drs. Yuli Zah, M. Pd.
JUDUL SKRIPSI: Rancangan Model Pembelajaran Berbasis Lingkungan
Terhadap Hasil Belajar Sundry Per-
kembangan kemandirian Tema 2 sub tema 3
Mengyanyi kembangkan Tema 2 di ma Gupel 12
Lurah Kendang

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I,

[Signature]

NIP.

Pembimbing II,

[Signature]
Drs. YULI ZAH, M. Pd.
NIP. 19910704 201903 2024

Lampiran 14

SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :


Nama : **Rosety Apriliya, M.Pd.**
Nip : _____

Menyatakan bahwa instrument penelitian tugas akhir skripsi atas nama mahasiswa :

Nama : Ade Irmawati
Nim : 19591002
Program studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah
Judul : **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS LINGKUNGAN TERHADAP HASIL BELAJAR (study pre-eksperiment pada pembelajaran tematik sub tema "menyayangi tumbuhan" kelas III di MIS GUPPI 12 lubuk kembang)**

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian tugas akhir skripsi tersebut dapat dinyatakan:

<input type="checkbox"/>	Layak digunakan
<input checked="" type="checkbox"/>	Layak digunakan dengan perbaikan
<input type="checkbox"/>	Tidak layak digunakan

Curup, September 2023
Validator

Rosety Apriliya, M.Pd.

Lampiran 15

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP FAKULTAS TARBİYAH
IAIN CURUP	Jln. Dr. AK Gani No 01 Kotak Pos 108 Telp: (0732) 21010-21759 Fax 21010 Homepage: http://www.iaicurup.ac.id Email: adms@iaicurup.ac.id Kode Pos 39119

Nomor	: 2463/In.34/FT/PP.00.9/10/2023	20 Oktober 2023
Lampiran	: Proposal dan Instrumen	
Hal	: Permohonan Izin Penelitian	

Yth Kepala Kantor Kementerian Agama
Kab. Rejang Lebong

Assalamualaikum W, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama	: Ade Irmawati
NIM	: 19591002
Fakultas/Prodi	: Tarbiyah / PGMI
Judul Skripsi	: Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Lingkungan terhadap Hasil Belajar (Study Pre-eksperimen pada Pembelajaran Tematik Sub Tema "Menyayangi Tumbuhan" Kelas III di MIS Guppi 12 Lubuk Kembang)
Waktu Penelitian	: 20 Oktober s.d 20 Januari 2024
Tempat Penelitian	: MIS Guppi 12 Lubuk Kembang

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.
Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih

a.n Dekan
Wakil Dekan I,



 Dr. Saiful Anshori, S.Pd.I., M.Hum
 NID. 20060410202006041002

Tembusan : dsampaikan Yth :

1. Rektor
2. Wakil I
3. Ka. Biro AJAK

Lampiran 16


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN REJANG LEBONG
 Jalan S. Sukowati No. 62 Curup, Telp/Fax (0732) 21041 Faksimili (0732) 21041 Pos 39114
 Website : kemenagreganglebong.com, Email : kemenagreganglebong@gmail.com

SURAT IZIN PENELITIAN
 Nomor: 181/Kk.07.03.2/TL.00/10/2023

Berdasarkan surat Dekan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Nomor: 2463/In.34/ FT/PP.00.9/10/2023 tanggal 20 Oktober 2023 Perihal Permohonan Izin Penelitian, dengan ini memberikan izin penelitian kepada:

Nama	: Ade Irmawati
NIM	: 19591002
Fakultas/Prodi	: Tarbiyah/ PGMI
Judul Skripsi	: Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Lingkungan terhadap Hasil Belajar (Study Pre-Eksperimen pada Pembelajaran Tematik Sub Tema "Menyayangi Tumbuhan" Kelas III di MIS Guppi 12 Lubuk Kembang
Waktu Penelitian	: 20 Oktober s.d 20 Januari 2024
Tempat Penelitian	: MIS Guppi 12 Lubuk Kembang

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Sebelum melakukan penelitian harus melapor kepada Kepala Madrasah yang bersangkutan
2. Selama pelaksanaan penelitian tidak mengganggu kegiatan proses belajar mengajar yang dilaksanakan pada Madrasah yang bersangkutan
3. Setelah selesai melaksanakan penelitian, agar menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Rejang Lebong Cq. Seksi Pendidikan Madrasah

Asli: Surat izin penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan Madrasah

Rejang Lebong, 26 Oktober 2023
 Kepala

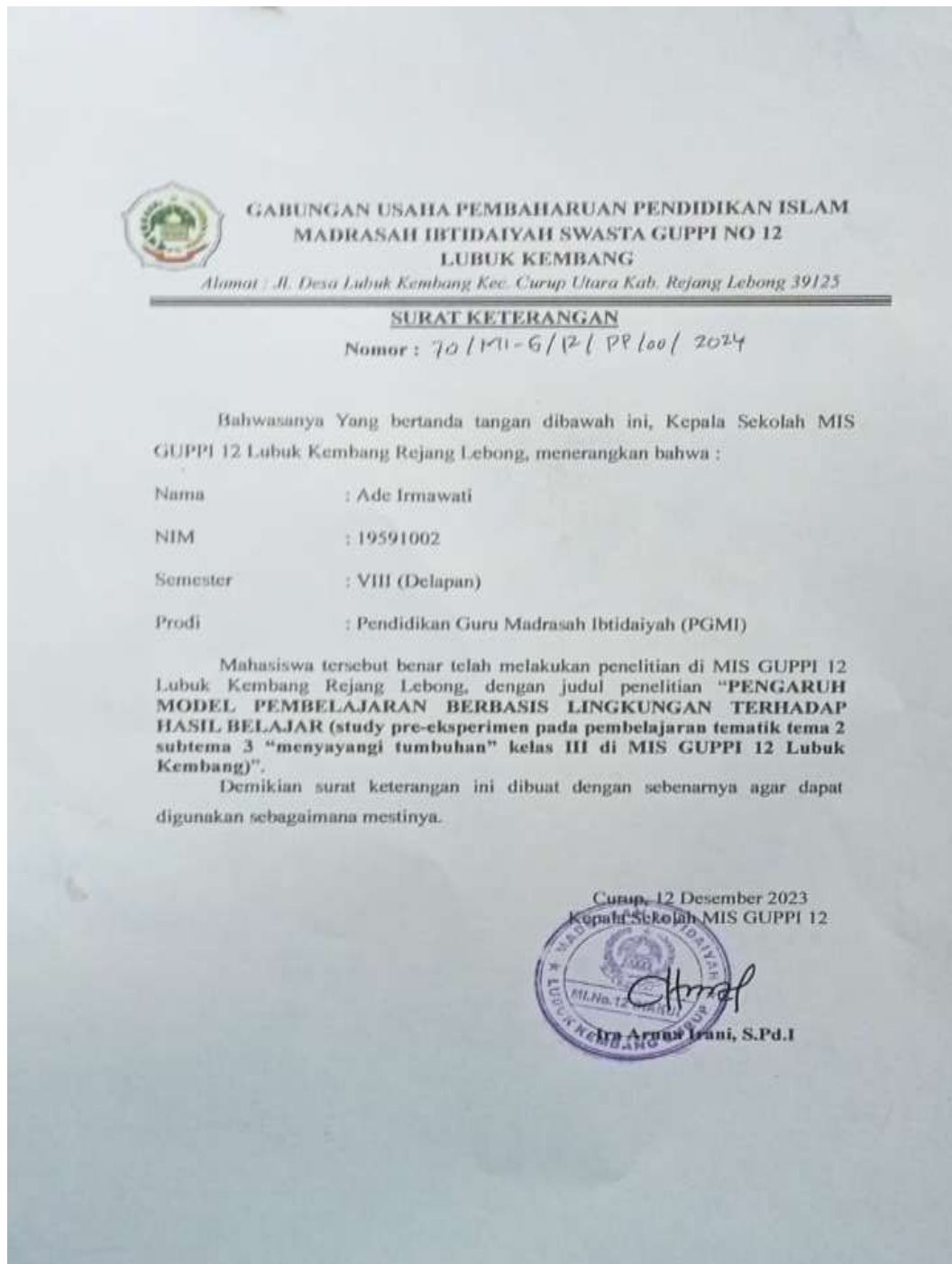
 Lukman

Tembusan:

1. Rektor IAIN Curup
2. Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

Lampiran 17



DOKUMENTASI



Uji Validitas soal *pre-test* dan *post-test* di SDN 74 Rejang Lebong



Pembagian lembar pretest kepada kelas III MIS GUPPI 12 Lubuk Kembang



Siswa kelas III melaksanakan *pre-test*



Peneliti menjelaskan materi sebelum belajar di luar kelas



Peneliti mengajak siswa kelas III untuk mengeksplorasi lingkungan



Siswa kelas III melakukan wawancara tentang perawatan tumbuhan



Siswa kelas III Menghitung jumlah panjang daun dengan menggunakan garis bilangan



Siswa kelas III Menggambar karya dekoratif



Peneliti mengajak siswa kelas III mengamati perbedaan individu di lingkungan sekolah



Pembagian lembar *post-test* kepada kelas III MIS GUPPI 12 Lubuk Kembang



Siswa kelas III melaksanakan *Post-test*



BIODATA

Ade Irmawati lahir pada tanggal 24 april 2000 di Desa Sukadatang, kecamatan curup utara Kabupaten Rejang Lebong. Merupakan anak ke empat dari orang tua Bapak Mahyudin dan Ibu Tilawati.

Menempuh pendidikan dimulai dari Sekolah Dasar di SDN 74 Rejang Lebong (lulus pada tahun 2013), kemudian melanjutkan pendidikan di SMPN 01 Curup Utara (lulus pada tahun 2016), kemudian melanjutkan lagi pendidikan di SMAN 03 Rejang Lebong (lulus pada tahun 2019), setelah itu melanjutkan ke perguruan tinggi Di Institut Agama Islma (IAIN) Curup dengan mengambil jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)